Innovation in Nutrition

Maintaining Sustainable Growth

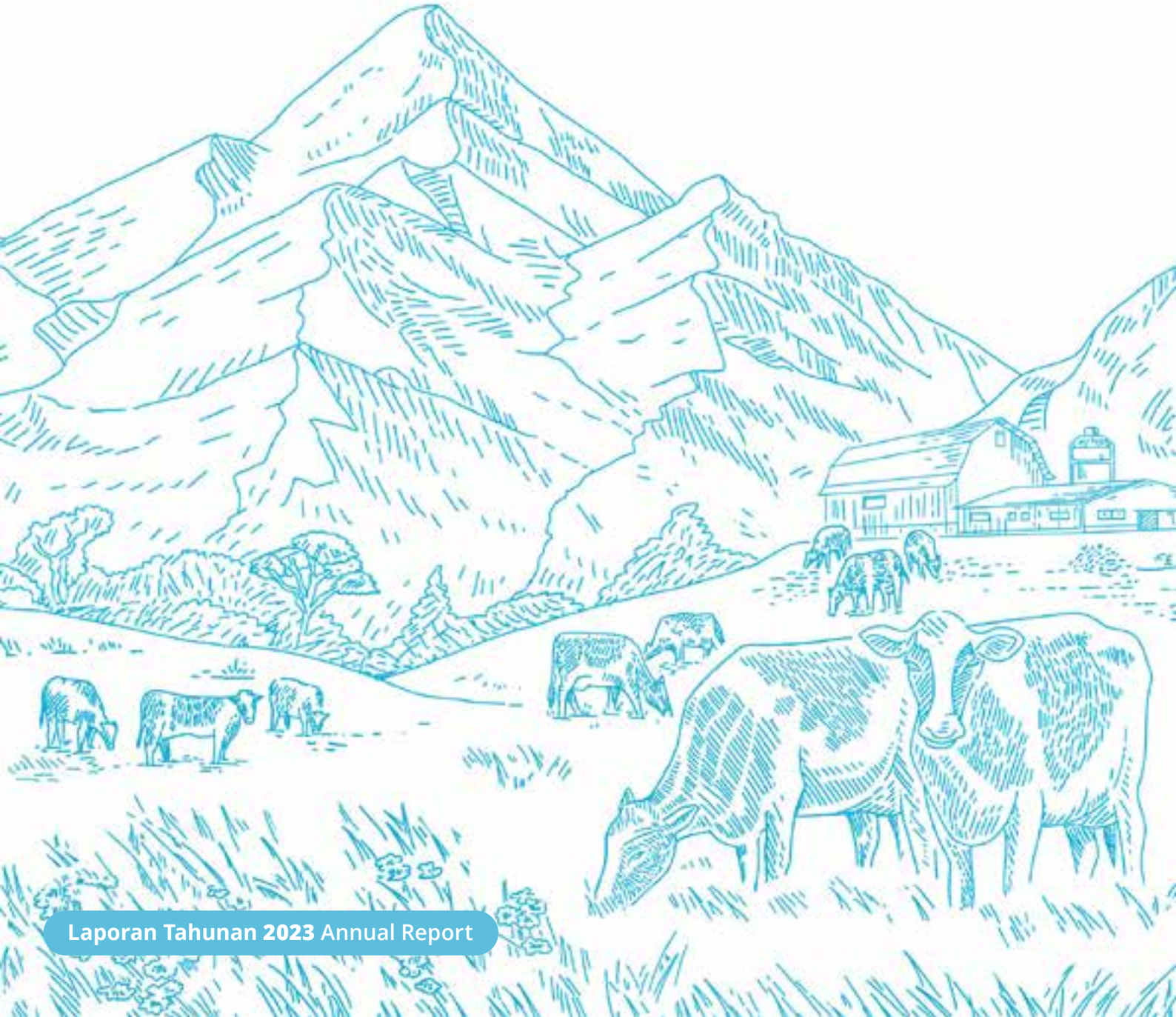

Laporan Tahunan 2023 Annual Report



Inovasi dalam Nutrisi: Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Innovation in Nutrition: Maintaining Sustainable Growth



Cimory berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan agar bisa terus memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami fokus pada eksekusi inisiatif-inisiatif strategis yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan.

Cimory terus berupaya dalam mengembangkan dan meluncurkan produk-produk yang inovatif, berinvestasi pada fasilitas produksi, pergudangan serta *cold-chain storage*, memperluas dan memperkuat saluran distribusi yang meliputi *Modern Trade*, *General Trade*, dan Miss Cimory, serta investasi pada kegiatan pemasaran untuk membesarkan produk-produk kami.

Tak hanya itu, Cimory turut memerhatikan dan berkomitmen penuh aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasional bisnis kami. Kami menyakini bahwa dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan, Cimory dapat terus memberikan dampak positif seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan dan terus berkontribusi secara signifikan pada bidang pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal di Indonesia.

Cimory is committed to maintaining sustainable growth so that we can continue to provide value to our shareholders and stakeholders. We focus on executing strategic initiatives that can support the company's performance growth.

Cimory continues to strive to develop and launch innovative products, invest in production facilities, warehousing, and cold-chain storage, to expand and strengthen distribution channels which include Modern Trade, General Trade and Miss Cimory, as well as investing in marketing activities to expand our products.

In addition, Cimory is fully committed to environmental, social and governance aspects in all our business operational activities. We believe that by integrating sustainability aspects, Cimory can continue to have the widest possible positive impact on its stakeholders and continue to contribute significantly to the food sector and local economic empowerment in Indonesia.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Forward-Looking Statements

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023



Inovasi dalam Nutrisi: Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Cimory berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan agar bisa terus memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami fokus pada eksekusi inisiatif-inisiatif strategis yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan.

Cimory terus berupaya dalam mengembangkan dan meluncurkan produk-produk yang inovatif, berinvestasi pada fasilitas produksi, pergudangan serta *cold-chain storage*, memperluas dan memperkuat saluran distribusi yang meliputi *Modern Trade*, *General Trade*, dan Miss Cimory, serta investasi pada kegiatan pemasaran untuk membesarkan produk-produk kami.

Tak hanya itu, Cimory turut memerhatikan dan berkomitmen penuh aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasional bisnis kami. Kami menyakini bahwa dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan, Cimory dapat terus memberikan dampak positif seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan dan terus berkontribusi secara signifikan pada bidang pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal di Indonesia.

Innovation in Nutrition: Maintaining Sustainable Growth

Cimory is committed to maintaining sustainable growth so that we can continue to provide value to our shareholders and stakeholders. We focus on executing strategic initiatives that can support the company's performance growth.

Cimory continues to strive to develop and launch innovative products, invest in production facilities, warehousing, and cold-chain storage, to expand and strengthen distribution channels which include Modern Trade, General Trade and Miss Cimory, as well as investing in marketing activities to expand our products.

In addition, Cimory is fully committed to environmental, social and governance aspects in all our business operational activities. We believe that by integrating sustainability aspects, Cimory can continue to have the widest possible positive impact on its stakeholders and continue to contribute significantly to the food sector and local economic empowerment in Indonesia.

2022



Inovasi dalam Nutrisi

Cimory merupakan perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan, dengan misi yang sangat jelas, yakni menghadirkan inovasi dalam nutrisi. Kami bangga dengan upaya inovatif yang telah kami lakukan dalam menjalankan kegiatan bisnis Cimory, mulai dari produk yang kami luncurkan hingga cara kami mempromosikan dan mendistribusikan produk Cimory.

Kami selalu fokus meluncurkan produk inovatif dan bergizi ke pasar. Kami senantiasa membuat kategori baru produk makanan premium. Sebagai contoh, Cimory merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang meluncurkan yoghurt dalam format pouch, sosis siap santap premium, dan susu UHT dalam 12 varian rasa yang berbeda.

Untuk mendistribusikan produk Cimory, kami juga memiliki saluran distribusi inovatif bernama Miss Cimory, yang telah dibentuk sejak tahun 2013. Miss Cimory bekerja sama dengan para wanita di seluruh Indonesia untuk mengirimkan produk Cimory langsung ke rumah konsumen. Hari ini, kami bermitra dengan lebih dari 4.000 Miss Cimory, meningkatkan kehidupan banyak keluarga.

Ke depannya, Cimory terus fokus untuk menghadirkan inovasi di bidang nutrisi, memastikan standar kualitas tertinggi dalam menjalankan bisnis serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.

Innovation in Nutrition

Cimory is a growth-focused company, with a very clear mission: to bring innovation in nutrition. We pride ourselves on innovative ways of doing business – from the products that we launch to the way we promote and distribute our products. On the product, we are always focused on launching innovative and nutritious products to the market.

We would like to create new categories of premium food products. For example, we were the first in Indonesia to launch yogurt in a pouch format, premium ready to eat sausage and UHT milk in 12 different flavor variants.

To distribute our products, we also have an innovative channel called Miss Cimory, which we started in 2013. Miss Cimory works with women agents across Indonesia to deliver Cimory products directly to consumers. Today, we partner with more than 4,000 agents, improving the livelihood of many families.

Going forward, Cimory will continue to focus on delivering innovation in nutrition, while ensuring the highest standards of business – creating value to all our stakeholders.

2021



Babak Baru, Semangat Baru

Tahun 2021 merupakan tahun yang bersejarah bagi Cimory. Tahun dengan banyak pencapaian penting yang membuka jalan bagi masa depan Perseroan yang penuh optimisme.

Didukung oleh kinerja yang sangat positif dari lini-lini usaha Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium, Kami menutup tahun 2021 dengan pencapaian finansial yang solid yang akan menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan usaha jangka panjang kami.

Di tahun 2021, kami juga mengambil langkah penting menyusul keberhasilan pelaksanaan Penawaran Saham Perdana Cimory untuk menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2021 merupakan awal dari perjalanan kami berikutnya, ketika kami bergerak maju membangun usaha yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

New Chapter, New Excitement

The year 2021 was a milestone year for Cimory. A year with many important achievements that pave the way for the Company's exciting future.

Backed by the very positive performance of our Premium Dairy Product and Premium Consumer Foods businesses, we closed 2021 with a solid financial result that will be an important driver for our long-term business growth.

In 2021, we also took an important step with the successful implementation of Cimory's Initial Public Offering to become a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange.

2021 was definitely the beginning of our next journey, as we move forward in building a long-lasting business franchise that creates value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Kilas Kinerja 2023 8
Performance Highlights 2023
Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 13
Stock Highlights
Ikhtisar Obligasi 14
Bond Highlights
Aksi Korporasi 14
Corporate Action
Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham 14
Suspension or Delisting
Dividen 15
Dividend
Peristiwa Penting 2023 16
Event Highlights 2023

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 18
Report of the Board of Commissioners
Laporan Direksi 28
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan 40
Company Profile

Sekilas Cimory 42
Cimory in Brief
Visi & Misi 44
Vision & Mission
Nilai-Nilai & Moto Perseroan 45
Company Values & Motto
Data Perseroan 46
Corporate Data
Struktur Organisasi 48
Organisation Structure
Keanggotaan Asosiasi 49
Association Memberships
Profil Dewan Komisaris 50
Board of Commissioners Profile
Profil Direksi 53
Board of Directors Profile
Profil Komite Audit 58
Audit Committee Profile
Profil Audit Internal 61
Internal Audit Profile
Profil Sekretaris Perusahaan 62
Corporate Secretary Profile
Statistik Karyawan 63
Employee Statistics
Informasi Pemegang Saham 64
Shareholders Information
Struktur Pemegang Saham 67
Shareholding Structure
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura 68
Subsidiaries, Associates, Joint Ventures
Kronologis Pencatatan Saham 69
Share Listing Chronology
Akuntan Publik 69
Public Accountant
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar 70
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Penghargaan & Sertifikasi 70
Accolades & Certification
Informasi pada Situs Web Perseroan 71
Information on the Company's Website

Kajian Usaha 72
Business Review

Pengantar 74
Introduction
Produk Susu Premium 76
Premium Dairy Products
Makanan Konsumen Premium 78
Premium Consumer Foods
Aktivitas Pemasaran 80
Marketing Activities
Infrastruktur Logistik dan Pengembangan Jaringan Penjualan 81
Logistic Infrastructure and Sales Channel Development
Sumber Daya Manusia 83
Human Capital

Analisis & Pembahasan Manajemen 86
Management Discussion & Analysis

Kajian Keuangan 88
Financial Review
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 88
Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 95
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Arus Kas Konsolidasian 98
Consolidated Statement of Cash Flows
Kemampuan Membayar Utang 99
Solvency
Kolektibilitas Piutang 99
Receivables Collectibility
Struktur Permodalan 99
Capital Structure
Realisasi Belanja Barang Modal 100
Realization of Capital Expenditures
Perbandingan Target dan Realisasi 100
Comparison of Target and Realization
Strategi Pemasaran dan Penjualan 101
Sales and Marketing Strategy
Kebijakan Dividen 101
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham 101
Usage of Proceeds from IPO

Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi 102
Significant Related Parties Transactions

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi 103
Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi 103
Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi 103
Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi 104
Changes in Laws and Accounting Policies

Laporan Tata Kelola Perusahaan 106
Good Corporate Governance Report

Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 108
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Dasar Penerapan GCG 108
Basis for GCG Implementation

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan 111
Corporate Governance Infrastructure

Komitmen Penerapan GCG secara Berkelanjutan 112
Committment in Implementing GCG Continuously

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2023 113
GCG Implementation in 2023

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2023 114
Assessment of Corporate Governance Implementation in 2023

Rencana Pengembangan GCG 2024 114
GCG Development Plan in 2024

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 115
Corporate Governance Structure and Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 117
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 125
Board of Commissioners

Komisaris Independen 133
Independent Commissioner

Direksi 135
Board of Directors

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi 146
Training and Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 147
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Suksesi Direksi 147
Board of Directors's Succession Policy

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 148
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi 149
Transaction Affiliated Parties Policy

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pengendali 150
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Komite di Bawah Dewan Komisaris 152
Committees Under Board of Commissioners

Komite Audit 152
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 157
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 159
Corporate Secretary

Hubungan Investor 163
Investor Relations

Unit Audit Internal 165
Internal Audit Unit

Akuntan Publik 167
Public Accountant

Sistem Manajemen Risiko 168
Risk Management System

Akses Informasi 169
Information Access

Sistem Pelaporan Pelanggaran 170
Whistleblowing System

Pengadaan Barang dan Jasa 172
Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 174
Policy of Fulfillment of Creditor's Right

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi 175
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam 175
Insider Trading Policy

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 176
Legal Cases Faced by the Directors and the Board of Commissioners of the Company

Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK 177
Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 182
Corporate Social Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 186
Statement of Responsibility on Annual Report 2023 of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2023 187
Consolidated Financial Statements 2023

Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 311
Cross Reference of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023

Penjualan Bersih
Net Sales

22% ↑

Penjualan bersih tumbuh 22% menjadi Rp7,77 triliun

Net sales grew by 22% to Rp7.77trillion

Laba Bruto
Gross profit

21% ↑

Laba Bruto tumbuh 21% menjadi Rp3,23 triliun

Gross profit increased by 21% to Rp3.23 trillion

Laba Usaha
Operating Income

14% ↑

Laba Usaha meningkat 14% menjadi Rp1,42 triliun

Operating Income increased by 14% to Rp1.42 trillion

Laba Bersih
Net Profit

17% ↑

Laba Bersih tumbuh 17% menjadi Rp1,24 triliun

Net profit increased by 17% to Rp1.24 trillion

Penjualan Segmen Produk Olahan Susu
Dairy Segment Sales

Rp3.65 Triliun Trillion ↑

Segmen Produk Olahan Susu mencetak kenaikan penjualan menjadi Rp3,65 triliun atau berkontribusi sebesar 47% terhadap total penjualan bersih

The Dairy segment recorded sales to Rp3.65 trillion or contributed 47% to the Net Sales

Penjualan Segmen Makanan Olahan
Consumer Food Segment Sales

Rp4.12 Triliun Trillion ↑

Segmen Produk Makanan Olahan mencetak kenaikan penjualan menjadi Rp4,12 triliun atau berkontribusi sebesar 53% terhadap total penjualan bersih

The Dairy segment recorded sales to Rp4.12 trillion or contributed 53% to the Net Sales

Total Aset
Total Assets

13% ↑

Total Aset meningkat 13% menjadi Rp7,04 triliun
Total assets increased by 13% to Rp7.04 trillion

Total Liabilitas
Total Liabilities

15% ↑

Total Liabilitas meningkat 15% menjadi Rp1,10 triliun
Total liabilities increased by 15% to Rp1.10 trillion

Ekuitas
Equity

13% ↑

Ekuitas meningkat 13% menjadi Rp5,94 triliun
Equity increased by 13% to Rp5.94 trillion

Mitra Peternak Lokal
Local Dairy Farmers

15,000

Jumlah Mitra Peternak Lokal menjadi 15.000 orang
Number of Local Dairy Farmers is 15,000 people

Miss Cimory

5,494 ↑

Jumlah Miss Cimory meningkat menjadi 5.494 orang
Number of Miss Cimory increased to 5,494 agents



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah unless otherwise stated)

	2023	2022	2021	2020	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) **Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah unless otherwise stated)**					
Penjualan Neto	7.772.910	6.378.348	4.095.689	1.861.963	Net Sales
Laba Bruto	3.232.728	2.668.493	1.973.040	760.143	Gross Profit
Laba Usaha	1.427.560	1.255.561	1.006.669	235.970	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.561.158	1.342.710	1.016.130	225.708	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.241.780	1.060.582	790.229	177.007	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.238.456	1.061.400	792.906	175.631	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.241.715	1.060.533	790.195	176.999	- Owners of the Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	65	49	34	8	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.238.391	1.061.351	792.872	175.623	- Owners of the Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	65	49	34	8	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	156,49	133,66	99,59	26,24	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)



	2023	2022	2021	2020	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) **Consolidated Statement of Financial Position** (in million Rupiah unless otherwise stated)					
Total Aset Lancar	4.539.143	4.025.215	4.832.308	556.924	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2.507.714	2.198.036	771.471	529.858	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.046.857	6.223.251	5.603.779	1.086.782	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.060.722	915.865	844.888	275.469	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.807	49.054	61.952	76.934	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.105.529	964.919	906.840	352.403	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.941.328	5.258.332	4.696.939	734.379	Total Equity
Rasio Keuangan (%) **Financial Ratios** (%)					
Marjin Laba Bruto	41,6%	41,8%	48,2%	40,8%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	16,0%	16,6%	19,3%	9,5%	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	17,6%	17,0%	14,1%	16,3%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	20,9%	20,2%	16,8%	24,1%	Return on Equity
Rasio Lancar	427,9%	439,5%	571,9%	202,2%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	15,7%	15,5%	16,2%	32,4%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	18,6%	18,4%	19,3%	48,0%	Liability to Equity Ratio

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.
Figures in all tables and graphs are stated in Indonesian notation, unless otherwise stated.

Penjualan Bersih (Rp juta)
Net Sales (Rp million)

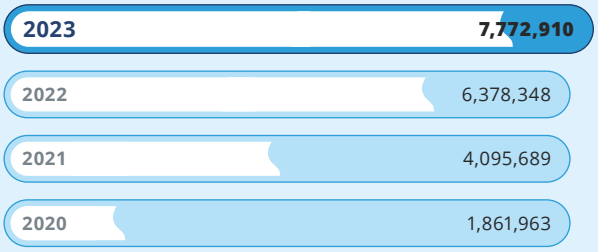

Laba Usaha (Rp juta)
Operating Profit (Rp million)

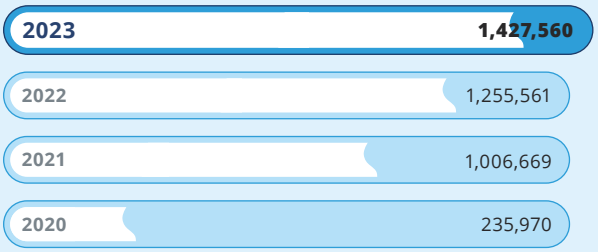

Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)

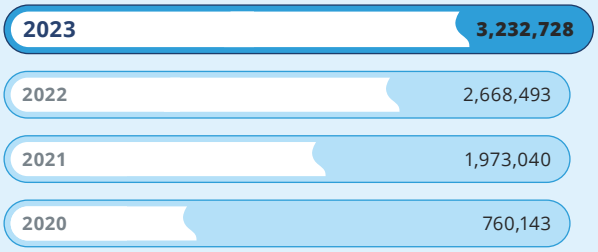

Laba Tahun Berjalan (Rp juta)
Income for the Year (Rp million)

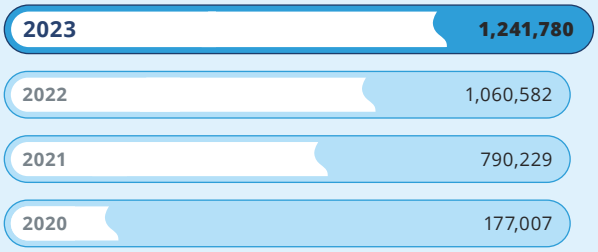

Total Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp million)

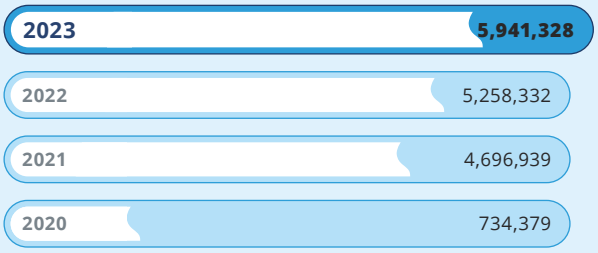

Margin Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit Margin (Rp million)

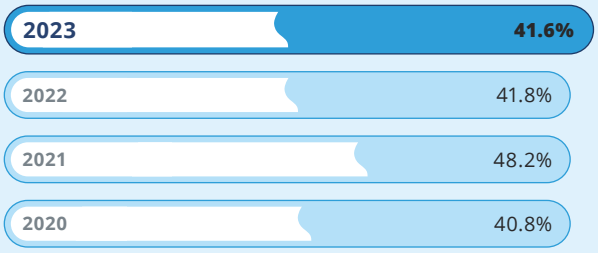

Margin Laba Bersih (Rp juta)
Net Profit Margin (Rp million)

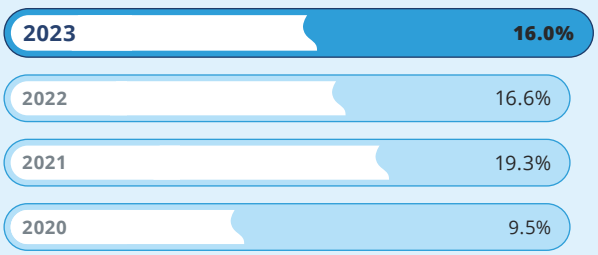

EBITDA (Rp juta)
EBITDA (Rp million)

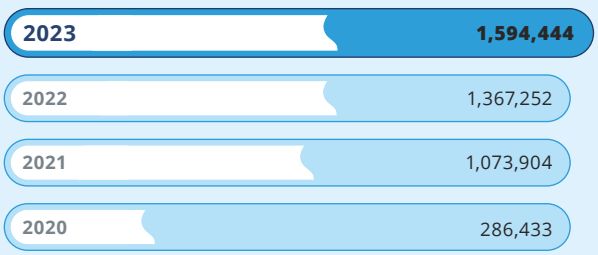

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2023
Quarterly Share Performance Year 2023

	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	5,325	4,870	4,350	4,320	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	3,980	4,130	3,530	3,520	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	4,620	4,190	3,970	4,010	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan	122,724,200	53,874,400	111,817,100	151,294,900	Trading Volume
Saham Beredar	7,934,683,000	7,934,683,000	7,934,683,000	7,934,683,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	36,658,235,460,000	33,246,321,770,000	31,500,691,510,000	31,818,078,830,000	Market Capitalisation (Rp million)

Pergerakan Harga Saham Tahun 2023

Jumlah saham beredar tahun 2023: **7.934.683.000**.

Share Price Movement Year 2023

Number of shares outstanding in 2023: **7,934,683,000**.



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat utang atau obligasi dan sukuk.

In 2023, the Company did not exercise any bonds and sukuk listing.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2023, the Company did not conduct any corporate actions related to stocks including stock splits, reverse stocks, bonus shares, and changes in nominal value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension or Delisting

Sepanjang tahun 2023, 2022 dan 2021, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2023, 2022 and 2021, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

Dividen

Dividend

Uraian Description	**Tahun Buku** Fiscal year	**Total Dividen** Dividend Total	**Dividen per Saham** Dividend per Share	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Rasio Dividen** Dividend Pay Out Ratio	**Dasar Pembayaran** Basis of Payment
Dividen Tunai Cash Dividends	2021	Rp500.000.000.000	Rp63,01	28 Juni 2022 June 28, 2022	63,27%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2022 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022
Dividen Tunai Cash Dividends	2022	Rp555.427.810.000	Rp70,00	5 Mei 2023 May 5, 2023	52,37%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 April 2023 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 6, 2023



Peristiwa Penting 2023

Event Highlights 2023

1 13 Januari | January 2023

Perusahaan Ekuitas Global Ternama, General Atlantic menginvestasikan dana sebesar $130 juta dollar atau setara dengan 5,64% kepemilikan saham di Perusahaan. Kemitraan ini akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang strategis, termasuk pengembangan dan inovasi produk baru, perluasan jaringan distribusi, serta pemasaran digital.

A strategic secondary investment from a leading global growth equity firm, General Atlantic invested $130 million dollars or equivalent to 5.64% share ownership stake in the Company. Cimory plans to partner with General Atlantic to accelerate its growth initiatives, including new product development and product innovation, the extension of its distribution networks, digital marketing, and pricing efforts.





2 6 April 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders

3 6 April 2023

Paparan Publik

Public Expose

4 13 April 2023

Meraih ESG Risk Rating – Risiko Rendah dari Sustainalytics

Received ESG Risk Rating – Low Risk from Sustainalytics

5 5 Mei | May 2023

Pembagian Dividen Tunai sebesar Rp555,4 miliar.

Distribution of Cash Dividend amounted at Rp555.4 billion

6 30 Agustus | August 2023

Menerima Tren Asia ESG Awards 2023 pada kategori Food & Beverage

Received Tren Asia ESG Awards 2023 in Food & Beverage Category





7 23 September 2023

Universitas Diponegoro Anugerahi Gelar Doctor Honoris Causa kepada Bambang Sutantio, Pendiri Cimory Group.

Universitas Diponegoro Awarded the Degree of Doctor Honoris Causa to Bambang Sutantio, Founder of Cimory Group

8 27 September 2023

Peringatan 10 Tahun Miss Cimory & Miss Cimory Awards 2023

10th Anniversary & Miss Cimory Award 2023

9 21-22 November 2023

Asian Development Bank (ADB) Gender Forum.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dengan melihat pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dalam menjaga kinerja Perseroan guna meraih pertumbuhan secara berkelanjutan dan menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

By looking at the Company's performance in 2023, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken the appropriate measures to maintain the Company's performance in order to achieve sustainable and profitable growth for the Company's shareholders and stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, (selanjutnya disebut "Perseroan atau Cimory), menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, let us express our gratitude for God Almighty's blessings. Allow me to represent the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, ("the Company or Cimory"), in delivering the report concerning its supervisory and advisory tasks on the Board of Directors' administration of the Company throughout 2023.



Dr.(H.C) Bambang Sutantio

Komisaris Utama

President Commissioner

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perseroan. Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan dibayangi oleh berbagai risiko dan ketidakpastian. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh cukup baik ditopang oleh permintaan domestik. Di sisi lain, di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik ditandai dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 21,9% dan laba bersih sebesar 17,1%.

Dengan melihat pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dalam menjaga kinerja Perseroan guna meraih pertumbuhan secara berkelanjutan dan menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dasar penilaian kinerja Direksi Perseroan mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi tiga aspek utama yaitu: kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan; keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan; dan peningkatan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Hasil pengukuran kinerja Direksi ini menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam RUPST, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

2023 was a year full of challenges for the Company. The world economic growth was slow and was overshadowed by various risks and uncertainties. Bank Indonesia predicts Indonesia economic growth in 2023 at 5.05%. Despite this, the Indonesian economy continues to grow quite well, supported by domestic demand. On the other hand, amid these challenging times, the Company successfully booked exceptional performance, marked by an increase in net sales of 21.9% and net profit of 17.1%.

By looking at the Company's performance in 2023, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken the appropriate measures to maintain the Company's performance in order to achieve sustainable and profitable growth for the Company's shareholders and stakeholders.

Assessment of the Board of Directors's Performance

The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfillment of their respective duties, responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the achievement and realization of the Company's work plan. The performance assessment of the Board of Directors is based on the three main criterias which emphasizes the following aspects: financial and operational performances and other aspects that play important roles in the Company's sustainability; alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission; and increasing value for the Company's shareholders and stakeholders.

The Board of Directors' performance results are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Through the AGMS, the Board of Directors' performance is evaluated collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencetak penjualan bersih sebesar Rp7,77 triliun atau naik sebesar 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar 17,1% menjadi Rp1,24 triliun. Jumlah Miss Cimory mengalami kenaikan menjadi lebih dari 5.400 orang dan jumlah peternak rakyat sebesar lebih dari 15.000 orang.

Merujuk pada hal tersebut, kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, di antaranya: menjaga pertumbuhan kinerja perusahaan; memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham; meningkatkan aspek tata kelola dan ESG dalam menjalankan operasi Perseroan; dan terus berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan melalui program kemitraan dengan peternak rakyat dan Miss Cimory.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas berbagai pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun 2023, yang menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan serta kontribusi positif Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Agenda pembahasan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 di antaranya meliputi pembahasan mengenai kondisi

In 2023, the Company succeeded in achieving a net sales of Rp7.77 trillion or an increase of 21.9% compared to the previous year. Net profit also increased by 17.1% to Rp1.24 trillion. The number of Miss Cimory agents increased to more than 5,400 agents and the number of local dairy farmers that we engage for our daily fresh milk were more than 15,000 farmers.

Refer to that matter, the Company's achievements throughout 2023 were aligned with the vision, mission, and strategic directions as well as the work plans, among others: maintaining the growth of the Company's performance; delivering profitable returns to the shareholders; improved the aspects of corporate governance and ESG in the Company's operations; continue to contribute to the local economic development and women empowerment through the partnership program with local dairy farmers and Miss Cimory.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, for the various Company's achievements throughout 2023, which demonstrated the Company's best efforts in maintaining its sustainable performance and positive contribution to its shareholders and stakeholders.

Views on the Implementation of the Company's Business Strategy

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' involvement on a regular basis by providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes, and advices as outlined in the minutes of the meetings.

The key agendas in the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 were, among others, discussions on the

terkini industri dan kinerja Perseroan, kinerja Tata Kelola Perusahaan yang baik, kinerja ESG, evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau aksi korporasi yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui perubahan visi dan misi Perseroan yang diajukan oleh Direksi menjadi sebagai berikut:

Visi

Tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia.

Misi

Inovasi dalam nutrisi

Perubahan visi dan misi ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk senantiasa tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah secara konsisten bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris secara antusias menyambut kemitraan dengan General Atlantic, perusahaan ekuitas global ternama, sebagai mitra pertumbuhan bisnis yang strategis, termasuk pengembangan dan inovasi produk baru, perluasan jaringan distribusi, serta pemasaran digital. Kami meyakini bahwa kemitraan ini dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dengan lebih baik di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2021, Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan semakin ditingkatkan bahkan dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015) dan parameter ASEAN Corporate Governance

current conditions of industry and the Company's performance, Good Corporate Governance performances, ESG performances, discussion on the Company's strategy or corporate actions that needs to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners approved the changes of the Company's vision and mission proposed by the Board of Directors to be as follows:

Vision

Grow sustainably and become the leading premium food and beverage producer in Indonesia.

Mission

Innovation in nutrition

The change in vision and mission is in line with the Company's goal to continue to grow sustainably and consistently provide added value for the Company's shareholders and stakeholders.

Furthermore, the board of commissioners enthusiastically embraces the partnership with General Atlantic, a renowned global equity firm, for strategic business growth initiatives, encompassing new product development, innovation, expansion of distribution networks, and digital marketing endeavors. We believe that this partnership can better support the Company's business growth in the future.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the application of GCG principles in the Company continues to improve from time to time. Since officially listing its shares on the Indonesian Stock Exchange in 2021, the Board of Directors and all employees strive to improve the implementation of GCG principles in accordance with the applicable regulations in Indonesia and fulfill the provisions of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015) and GCG ASEAN Corporate Governance Scorecard

Scorecard (ACGS).

Secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi SEOJK 32/2015 tersebut dan melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan ACGS untuk tahun 2023. Informasi lebih lanjut mengenai penilaian terhadap penerapan ACGS dapat dilihat pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan praktik-praktik GCG terbaik (*best practice*).

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dapat memengaruhi pendapatan Perusahaan, karena itu kami mendorong peningkatan kemampuan di bidang manajemen risiko agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko yang akan dihadapi. Kami meyakini bahwa dengan tata kelola perusahaan yang semakin baik, maka Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain peningkatan dalam aspek pengelolaan dan mitigasi risiko, Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan dalam pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) Perseroan agar dapat berjalan lebih efektif. Pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

Sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan mengadakan Rapat sebanyak 4 kali.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya memberikan masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan-laporan manajemen, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengendalian internal bekerja sama dengan auditor internal serta menelaah kepatuhan Perseroan

(ACGS) parameters.

Overall, the Company has adhered to the recommendations of SEOJK 32/2015 and conducted self-assessment of the implementation of ACGS in 2023. The detail information regarding the self-assessment of ACGS can be seen in the Corporate Governance Report in this Annual Report. The company is committed to continually enhancing its implementation of GCG best practices.

Moreover, the board of commissioners acknowledges the inevitability of various business risks that may impact the company's income. Consequently, we have diligently focused on enhancing its risk management capabilities to identify and mitigate potential risks. We firmly believe that by continuously improving corporate governance practices, the company will achieve sustainable growth and deliver added value to stakeholders.

In addition to improvements in risk management and mitigation, the Board of Commissioners also encourages improvements in the Company's whistleblowing system (WBS) so that it can perform more effectively. In 2023, there were no reports or complaints submitted via the Company's WBS channel.

As an organ of the Company that has a supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit as well as to monitor the follow-up to the audit results to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. In 2023, the Company’s Audit Committee held 4 (four) meetings.

Audit Committee has carried out its duties to provide input to the Board of Commissioners on management reports, particularly financial statements, review independency and objectivity of external auditors, analyze effectiveness of internal control in cooperation with internal auditors and review the Company’s compliance

terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Internal Audit untuk menelaah temuan audit dan memantau tidak lanjut rekomendasi audit atas temuan.

with the applicable regulations in capital markets and other laws and regulations. Audit Committee intensively holds meetings with Internal Audit to review audit findings and monitor follow-up of audit recommendations on the findings.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan Rapat sebanyak 3 kali.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2023, the Company's Nomination and Remuneration held 3 (three) meetings.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2023. Seluruh komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

The board of commissioners acknowledges and values the dedicated efforts of the committees in enhancing the effectiveness of implementing the duties and functions throughout 2023. Each committee has demonstrated commendable performance, upholding high standards of competence and quality.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan kinerja berbasis ESG dalam mewujudkan keseimbangan antara masyarakat, keuntungan, dan lingkungan. Perseroan senantiasa menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company is highly committed to the implementation of ESG-based performance in realizing a balance between people, profit, and the planet. The Company conducts ethical business in social, economic, and environmental aspects, as well as contributing to the Sustainable Development Goals, and creating added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap lingkungan hidup yang dibuktikan dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan Perseroan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi dan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We note that the Company pays great attention to the environment and the prioritization of sustainability-linked values in its operations. The Board of Directors has taken several steps to reduce the Company's environmental impact. These steps include the efficient use of energy and water, reduction of emissions and minimization of waste in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dari aspek sosial, Perseroan juga turut memberikan pelatihan kepada mitra peternak lokal mengenai

From a social aspect, the Company also provides training to local farmer partners regarding livestock

pengelolaan limbah hewan ternak agar bisa dimanfaatkan untuk menjadi pupuk atau biogas.

Komitmen Perseroan terhadap ESG juga ditunjukkan dengan pembentukan Komite ESG yang berfungsi merumuskan dan mengimplementasikan strategi ESG perusahaan, menetapkan target dan indikator kinerja, serta meninjau dan menyempurnakan pengungkapan ESG dengan praktik terbaik. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam meningkatkan kinerja ESG.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan ESG Risk Rating dengan nilai 18,8 atau kategori rendah risiko dari Sustainalytics. Perseroan juga mendapatkan penghargaan dari Tren Asia ESG Awards serta Anugerah CSR IDX Channel 2023.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan beberapa rapat dan kegiatan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), memeriksa kinerja keuangan dan operasional Perseroan, memberikan rekomendasi atas perkembangan eksternal dan internal, membahas kegiatan dan rekomendasi komite.

Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris Perseroan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus

waste management so that it can be used as fertilizer or biogas.

The Company's commitment to ESG is also demonstrated by the formation of an ESG Committee whose function is to formulate and implement the company's ESG strategy, set targets and performance indicators, as well as review and improve ESG disclosures with best practices. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Company's Directors in improving ESG performance.

In 2023, the Company received an ESG Risk Rating of 18.8 or the low-risk category from Sustainalytics. The company also received awards from the Tren Asia ESG Awards and the IDX Channel CSR Award 2023.

Advisory Mechanism to the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted several meetings and activities, as well as provided advice to the Board of Directors, among others, ensured the Company’s compliance with regulations and Good Corporate Governance (GCG) practices, examined the Company’s financial and operational performance, provided recommendations on external and internal developments, and discussed the committee activities and recommendations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) virtual joint meetings, in line with the regular meeting requirements. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were no changes to the Composition of the Board of Commissioners.

Views on Business Outlook

In 2024, private and government consumption and investment are expected to continue tracking

meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, serta dampak positif pelaksanaan Pemilu. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2024 meningkat dalam kisaran 4,7%-5,5%

upwards in line with robust consumer confidence, and the positive impact of the upcoming general election. Consequently, Bank Indonesia predicted that the economic growth in 2024 is projected to accelerate in the 4.7%-5.5% range.

Dengan memerhatikan kondisi ekonomi global dan domestik di tahun depan, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung fokus Direksi dalam melanjutkan inisiatif strategis dalam menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menyakini bahwa Perseroan tetap akan melanjutkan pencapaian positif pada tahun depan.

With a keen eye on both global and domestic economic conditions for the upcoming year, the board of commissioners wholeheartedly endorses the directors' commitment to advancing strategic initiatives aimed at sustaining the company's growth. The board firmly believes that the company will build upon its current successes in the coming year.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi Perseroan, manajemen dan seluruh insan Cimory yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi yang akan memperkuat Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan sehingga Cimory dapat terus berkontribusi dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by the shareholders and all stakeholders of the Company. Our truthful appreciation goes to the Board of Directors, management and all Cimory employees who have worked with full sincerity and dedication that will strengthen the Company in facing challenges so that Cimory will continue to contribute and give positive impact to its shareholders and stakeholders.

Jakarta, Maret | March 2024

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Dr.(H.C) Bambang Sutantio
Komisaris Utama | President Commissioner



Wenzel Sutantio
Komisaris
Commissioner

Dr.(H.C) Bambang Sutantio
Komisaris Utama dan Pendiri Grup
President Commissioner and
Group Founder

Alexander Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perseroan terus fokus pada upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai pertumbuhan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

We consistently focus on the efforts that needs to be performed to achieve the sustainable business growth and give added value to our shareholders and stakeholders.

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pencapaian Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan kemampuan Perseroan untuk terus mencapai pertumbuhan kinerja yang baik di tengah kondisi pasar yang penuh dengan tantangan. Perseroan terus fokus pada upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai pertumbuhan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company's achievements in 2023 demonstrate the Company's ability to continue to achieve good performance growth amidst market conditions that are full of challenges. We consistently focus on the efforts that needs to be performed to achieve the sustainable business growth and give added value to our shareholders and stakeholders.



Farell Sutantio

Direktur Utama
President Director

Tantangan Tahun 2023

Perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprakirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer).* Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diprakirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global.

Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan yield obligasi di negara maju.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Kinerja 2023

Di tengan kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2023, Perseroan masih dapat mencetak pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih yang baik. Penjualan bersih mencapai Rp7,77 triliun, tumbuh sebesar 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,38 triliun. Laba Usaha meningkat sebesar 13,7% mencapai Rp1,43 triliun. Laba bersih mencapai Rp1,24 triliun, naik sekitar 17,1% dibandingkan periode tahun sebelumnya mencapai Rp1,06 triliun.

Challenges in 2023

Global economic moderation is accompanied by early signs that financial market uncertainty is easing. Bank Indonesia projects global economic growth in 2023 at 3.0% before moderating to 2.8% in 2024. Economic growth in the United States (US) and India in 2023 is stronger than initially projected, supported by household consumption and fiscal expansion. On the other hand, China's economy is slowing in line with subdued household consumption and investment. Inflation in advanced economies, including the United States, is falling yet remains above target. Policy rates, including the Federal Funds Rate (FFR), are thought to have peaked yet will remain high for longer. Similarly, government bond yields in advanced economies, including US Treasury bonds, are expected to track downward yet remain high in line with the long-term risk premia (term-premia) linked to the strong need for fiscal financing and servicing government debt. The clearer direction of monetary policy pursued in advanced economies has eased global financial market uncertainty.

Consequently, capital inflows are returning to emerging market economies, including Indonesia, accompanied by milder currency pressures. Moving forward, several risks could reignite global economic uncertainty, however, including unresolved geopolitical tensions, economic moderation in several countries (including China), as well as persistently high policy rates and bond yields in advanced economies.

The Company's Business Strategies and 2023 Performance

Despite the challenging conditions in 2023, the Company was still able to record growth in net sales and net profit. Net sales reached Rp7.77 trillion, grew by 21.9% compared to the previous year which reached Rp6.38 trillion. Operating Profit increased by 13.7% to Rp1,43 trillion. Net profit reached Rp1.24 trillion, an increase of around 17.1% compared to the previous year period which reached Rp1.06 trillion.

Pertumbuhan laba bersih yang signifikan tersebut ditopang oleh peningkatan kontribusi penjualan dari segmen Dairy dan Consumer Foods. Segmen Dairy mencetak kenaikan penjualan sebesar 3% menjadi Rp3,65 triliun. Sedangkan segmen Consumer Foods mencetak pertumbuhan penjualan sebesar 45% menjadi Rp4,12 triliun.

The significant growth in net profit was supported by an increase in sales contribution from the Dairy and Consumer Foods segments. The Dairy segment recorded a 3% increase in sales to Rp3.65 trillion. Meanwhile, the Consumer Foods segment recorded a sales growth of 45% to Rp4.12 trillion.

Total aset Perseroan tercatat meningkat menjadi Rp7,05 triliun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6,22 triliun. Total Ekuitas naik menjadi sebesar Rp5,94 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,26 triliun.

The Company's total assets recorded to Rp7.05 trillion compared to 2022 which reached Rp6.22 trillion. The Total Equity of the company grew to Rp5.94 trillion compared to previous year from Rp5.26 trillion.

Sedangkan, total liabilitas pada tahun 2023 menjadi Rp1,10 triliun. Adapun liabilitas jangka pendek mencapai Rp1,06 triliun dan liabilitas jangka panjang menjadi Rp44,80 miliar.

Meanwhile, total liabilities in 2023 amounted to Rp1.10 trillion of which current liabilities was Rp1.06 trillion and non-current liabilities was Rp44.80 billion.

Dari sisi arus kas, Perseroan berhasil mempertahankan arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1,42 triliun atau meningkat sebesar 193% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan akun arus kas bersih dari aktivitas operasi ini terutamanya disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 22,8% menjadi Rp7,67 triliun. Dengan tingkat posisi kas dan setara kas sebesar Rp2,19 triliun, Perseroan memiliki posisi keuangan yang solid untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan.

In terms of cash flow, the Company managed to increase its net operating cash flows in 2023 to Rp1.42 trillion or increased by 193% compared to the same period in previous year. The significant increase in cash flows was mainly due to an increased cash received from customers which grew by 22.8% to Rp7.67 trillion an improvement in working capital. With an overall cash and cash equivalent of Rp2.19 trillion, the Company is in a solid financial position to support the Company's future working capital requirements and expansion plans.

Di akhir tahun 2023, penjualan di outlet ritel modern menyumbang 48% dari penjualan bersih Perseroan 2023, sedangkan outlet perdagangan umum menyumbang 36%. Jaringan eksklusif dan terdiferensiasi kami, Miss Cimory, juga mencatatkan perkembangan positif yang menyumbangkan 10% dari seluruh penjualan bersih Perseroan di tahun 2023.

By the end of 2023, total sales in modern trade outlets accounted for 48% of the Company's net sales for the year, while general trade outlets generated 36% of our net sales in 2023. Our all exclusive and differentiated channel, Miss Cimory, also registered a positive development and generate 10% of the Company's 2023 total net sales.

Pada tahun 2023, pada segmen *Dairy product*, kami meluncurkan produk baru di antaranya Susu UHT Chocolate Mint dan Peanut Butter serta Yogurt Stick. Sedangkan, pada segmen *Premium Consumer Foods*, kami meluncurkan Crispy Chicken Nugget 120 gr dan Crispy Nugget Sticks. Produk-produk yang baru diluncurkan mendapat tanggapan positif dari pelanggan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

In 2023, in the Dairy product segment, we launched new products including UHT Chocolate Mint and Peanut Butter as well as Yogurt Stick. Meanwhile, in the Premium Consumer Foods segment, we launched Crispy Chicken Nugget 120 gr and Crispy Nugget Sticks. The newly launched products received positive customer feedback and contributed to the Company's overall business growth.

Peranan Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis dan Proses Implementasi Strategi

Kebijakan strategis Perseroan disusun dalam suatu rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis juga mencakup aspirasi dari bawah ke atas. Setiap Direktur akan membawa rencana dari tiap departemen yang berada dalam kewenangannya dan sebagai Direksi akan membahas bersama untuk menentukan kebijakan strategis Perseroan ke depan. Rencana akhir akan disampaikan dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan Visi, Misi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

Visi

Tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia.

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategic policies and The Process of Strategy Implementation

The Company's strategic policies are formulated in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process of formulating strategy and strategic policies also include bottom-up aspirations. Each Director will bring plans from departments under their jurisdictions and the Board of Directors will discuss then together to determine strategic priorities for the upcoming years. The final discussion plan will be brought to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for further discussion and approval.

The Board of Directors together with the management, through input from the Board of Commissioners, continues to periodically evaluate the Company's strategy and policies as well as their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategy and policies are still relevant to business development and their implementation is in line with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each business unit. For this reason, the Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.

In 2023, the Board of Directors put forth proposed changes to the company's vision and mission, outlined as follows:

Vision

Grow sustainably and become the leading premium food and beverage producer in Indonesia.

Misi

Inovasi dalam nutrisi

Perubahan visi dan misi ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk senantiasa tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah secara konsisten bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan visi dan misi Perseroan tersebut.

Lebih lanjut, Direksi Perseroan secara antusias menyambut kemitraan dengan General Atlantic, perusahaan ekuitas global ternama, sebagai mitra pertumbuhan bisnis yang strategis, termasuk pengembangan dan inovasi produk baru, perluasan jaringan distribusi, serta pemasaran digital. Kami meyakini bahwa kemitraan ini dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dengan lebih baik di masa depan.

Mission

Innovation in nutrition

The change in vision and mission is in line with the Company's goal to continue to grow sustainably and consistently provide added value for the Company's shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners has approved the changes of the Company's vision and mission.

Furthermore, the Board of Directors enthusiastically embraces the partnership with General Atlantic, a renowned global equity firm, for strategic business growth initiatives, encompassing new product development, innovation, expansion of distribution networks, and digital marketing endeavors. We believe that this partnership can better support the Company's business growth in the future.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Perseroan menargetkan kenaikan penjualan bersih pada kisaran angka 15% - 20% pada tahun 2023. Dari target tersebut, Perseroan berhasil memperoleh penjualan bersih Rp7,77 triliun atau meningkat sebesar 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,38 triliun.

Comparison between the Target and Result

The Company targeted an increase in net sales in the range of 15% - 20% in 2023. From this target, the Company succeeded in obtaining net sales of Rp7.77 trillion or an increase of 21.9% compared to the previous year which reached Rp6.38 trillion.

21,9%

Perseroan berhasil memperoleh **penjualan bersih** Rp7,77 triliun atau meningkat sebesar 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,38 triliun.

The Company succeeded in obtaining **net sales** of Rp7.77 trillion or an increase of 21.9% compared to the previous year which reached Rp6.38 trillion.

Lebih lanjut, Laba Usaha dan Laba Bersih ditargetkan tumbuh double digit pada tahun 2023. Realisasi pencapaian untuk Laba Usaha adalah Rp1.42 triliun atau naik sebesar 13,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 17,1% menjadi Rp1.24 triliun.

Furthermore, Operating Profit and Net Profit were targeted to grow double digits in 2023. The actual achievement for Operating Profit was Rp1.42 trillion or an increase of 13.7% compared to the previous year. Meanwhile, Net Profit increased by 17.1% to Rp1.24 trillion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mempertahankan keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan meningkatkan kualitas penerapannya secara berkala. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang komprehensif mencakup *hard structure* dan *soft structure*.

Melanjutkan semangat perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan penilaian penerapan GCG. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* oleh Tim Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan menggunakan dua metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) versi terbaru. Informasi lebih lanjut mengenai evaluasi penerapan GCG berdasarkan SEOJK dan ACGS dapat dilihat lebih lanjut dalam Laporan GCG dalam Laporan Tahunan ini.

The Implementation of Good Corporate Governance

To ensure business sustainability, the company consistently applies GCG principles and continuously enhances their implementation across all facets of business activities. A comprehensive GCG structure, encompassing both hard and soft elements, has been established to support this endeavor.

Following the spirit of continuous improvement, in 2023, the Company conducted another assessment on the implementation of GCG. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's Corporate Secretary Team using two assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies and using the updated parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Detailed information regarding the evaluation of GCG implementation according to OJK Circular Letter and ACGS can be seen in the GCG Report section in this Annual Report.

Komitmen dan Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Bisnis Keberlanjutan bagi Perseroan tidak hanya berarti memberikan produk berkualitas bagi pelanggan dan melakukan inovasi untuk menghasilkan produk terbaik, namun Perseroan juga memberikan perhatian pada lingkungan, sosial dan pelestarian lingkungan serta tata kelola perusahaan yang dirancang sebagai kerangka untuk dimasukkan ke dalam strategi Perseroan yang mempertimbangkan kebutuhan dan cara untuk menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Commitment and the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

Sustainability business for the Company does not only mean providing quality products for customers and innovating to produce the best products, but the Company also pays attention to the environment, social and environmental preservation, especially in efforts to reduce global warming and corporate governance which is designed as a framework to be incorporated into the Company's strategy that considers the needs and ways to generate value for all stakeholders.

Dari segi keamanan produk, Perseroan juga memastikan bahwa semua produk secara menyeluruh dievaluasi guna memastikan bahwa setiap produk telah meraih sertifikasi keamanan dan disetujui kualitasnya oleh otoritas yang berwenang. Proses pengawasan dimulai dari pasokan bahan baku, guna memastikan bahwa hanya bahan-bahan yang aman, berkualitas dan halal yang digunakan.

From the product safety aspect, all products are thoroughly evaluated to ensure that these products have achieved safety certification and have been approved for quality by the relevant authorities. The supervision process starts from the supply of raw materials, to ensure that only safe, high quality and halal materials are used.

Proses produksi juga dievaluasi untuk menjamin keamanan produk untuk dikonsumsi. Perseroan juga telah meraih sertifikasi Halal lulus audit di bidang Praktik Manufaktur yang Baik (GMP) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, serta meraih sertifikasi standar internasional, Food Control and the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).

The production process is also evaluated to ensure product safety for consumption. The company has also received Halal certification, passed an audit in the field of Good Manufacturing Practice (GMP) from the Food and Drug Supervisory Agency, and received international standard certification, Food Control and the Hazard Analysis certification and Critical Control Points (HACCP).

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan *ESG Risk Rating* dengan nilai 18,8 atau kategori rendah risiko dari Sustainalytics. Perseroan juga mendapatkan penghargaan dari Tren Asia ESG Awards serta Anugerah CSR IDX Channel 2023.

In 2023, the Company received an ESG Risk Rating of 18.8 or the low-risk category from Sustainalytics. The company also received awards from the Tren Asia ESG Awards and the IDX Channel CSR Award 2023.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp555,4 miliar atau 52,37% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang mencapai Rp1,06 triliun. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp70,- per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2023. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 ini juga telah diumumkan melalui situs IDX Net dan situs web Perseroan.

Dividend Policy

Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 6 April 2023 approved to distribute cash dividends amounting to Rp555.4 billion or equals to 52.37% of the Company' s net profit for the fiscal year ended December 31, 2022 which was Rp1.06 trillion. The distribution of cash dividend equals Rp70,- per share. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on May 5, 2023. The procedure of dividend payment for the fiscal year 2022 has also been announced on the IDX and Company’s website.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi masyarakat Indonesia yang tengah berada dalam fase pemulihan merupakan roda penggerak yang dapat menopang ekonomi Indonesia ke depannya. Ditambah dengan persiapan tahun politik dalam rangka pemilihan umum presiden dan legislatif yang akan dilangsungkan pada tahun 2024, akan menambah semarak perekonomian nasional. Dengan demikian diharapkan prospek usaha Perseroan masih sangat baik.

Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dan dampak positif pelaksanaan Pemilu. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7%-5,5%.

Perseroan juga telah memiliki Pilar Keberlanjutan Cimory yang terdiri dari Pelestarian Lingkungan, Bisnis yang Inklusif dan Keberlanjutan, Integritas Produk dan Kesejahteraan Karyawan. Pilar Keberlanjutan ini memuat inisiatif-inisiatif kami dalam aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Melihat prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2024, ke depannya, kami akan terus fokus untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, memperkuat sinergi bisnis dan meningkatkan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas serta menjaga pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan Direksi Perseroan.

Business Prospects

The condition of the Indonesian people who are currently in the recovery phase is a driving wheel that can sustain the Indonesian economy going forward. Coupled with the preparations for the political year in the framework of the presidential and legislative elections which will be held in 2024, this will add to the splendor of the national economy. Thus, the Company's business prospects are still very good.

In 2024, private and government consumption and investment are expected to continue tracking upward in line with robust consumer confidence, and the positive impact of the upcoming general election. Consequently, economic growth in 2024 is projected to accelerate in the 4.7%-5.5% range.

The Company also has the Cimory Sustainability Pillar which consists of Environmental Preservation, Inclusive and Sustainability Business, Product Integrity, and Employee Welfare. This Sustainability Pillar contains our initiatives for the Environmental, Social and Governance aspects.

Considering the economic growth forecast for 2024, our strategic focus remains on enhancing our competitive edge, fostering business synergies, and optimizing efficiency to bolster profitability and sustain long-term business growth for the company.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2023, there were no changes to the Composition of the Board of Directors.

Apresiasi

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan ucap syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh insan Cimory, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan kendati menghadapi berbagai tantangan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk memaksimalkan potensi dan memberikan kinerja terbaik di masa depan.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its gratitude for the continuity of the Company's business, which is the result of hard work from all parties involved. To the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to express its gratitude for all the guidance, advice, and supervision given. Likewise, to all other stakeholders, the shareholders and investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the well-developed collaboration.

To all Cimory employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for all the dedication and best contributions that have been given despite facing various challenges. All these achievements will become the foundation for the Company to maximize its potential and deliver best performance in the future.

Jakarta, Maret | March 2024

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Farell Grandisuri Sutantio
Direktur Utama | President Director



Arjoso Wisanto
Direktur Penjualan
Sales Director

Axel Sutantio
Direktur Makanan Olahan
Consumer Foods Director

Farell Grandisuri Sutantio
Direktur Utama
President Director



Martua Parningotan Sihaloho
Direktur Keuangan
Finance Director

Bharat Shah Joshi
Direktur Keuangan dan Hubungan Investor
Chief Financial Officer and Investor Relation



Profil Perusahaan

Company Profile


Cimory
Yogurt!
Cimory
Yogurt!
Cimory
Yogurt!

Sekilas Cimory

Cimory in Brief

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" atau "Perseroan") merupakan produsen Produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia.

Berdiri pada tahun 2005, Cimory merupakan pelopor di kategori produk susu dan makanan konsumen, dengan reputasi di bidang inovasi produk. Portofolio produk Susu Premium kami meliputi produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan di bawah merek "Cimory". Produk Makanan Konsumen Premium kami menghadirkan berbagai pilihan produk siap masak dan siap saji, seperti sosis, *nugget* ayam, dan daging *luncheon*. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek "Kanzler".

Produk-produk Cimory tersedia di sebagian besar outlet perdagangan modern dan perdagangan umum di seluruh kepulauan Indonesia. Kami juga mengelola jaringan distribusi eksklusif, Miss Cimory, yang meliputi lebih dari 5.000 tenaga penjual wanita yang memasarkan produk-produk kami secara langsung ke lebih dari 300.000 rumah tangga setiap minggunya. Kami juga melayani Industri Jasa Boga dan pasar ekspor.

Kegiatan usaha kami didukung oleh salah satu jaringan *cold chain* logistik dan pergudangan yang paling komprehensif di Indonesia, sehingga kami dapat mendistribusikan produk-produk kami dalam suhu ruangan, suhu dingin, maupun suhu beku. Kami juga mengoperasikan enam fasilitas produksi, dengan lokasi yang strategis dekat dengan pasar yang dituju.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" or the "Company") is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods products in Indonesia.

Established in 2005, Cimory is a category creator in the dairy and consumer foods product categories, with a strong track record of product innovations. Our Premium Dairy product portfolio consists of yogurt and milk products, marketed under the "Cimory" brand. Our Premium Consumer Foods products feature a range of ready-to-cook and ready-to-eat products, such as sausages, chicken nuggets, and luncheon meat. These products are sold under the "Kanzler".

Cimory products are available in most modern trade and general trade outlets across the Indonesian archipelago. We also manage our exclusive distribution channel, Miss Cimory, comprising of over 5,000 women salesforces selling our products directly to more than 300,000 households weekly. We also serve the food services Industry and the export market.

Our business operations are supported by one of the most comprehensive in-house cold-chain logistics warehousing networks in the country, allowing us to distribute our products in ambient, chilled, and frozen formats. We also operate six production facilities, which are strategically located to be closer to the market.



Keunggulan Cimory di bidang inovasi produk dan keahliannya di bidang pemasaran digital, serta model distribusi dengan pengontrolan suhunya, telah menempatkan Perseroan sebagai produsen produk yang terdiferensiasi dengan harga premium, yang berkontribusi pada tingkat profitabilitas kami yang tinggi.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Cimory memasuki babak baru perjalanannya, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (simbol ticker: CMRY).

Didukung oleh reputasinya di bidang inovasi produk, posisi mereknya yang solid, serta pengalaman selama beberapa dekade di bidang komersialisasi produk, Cimory siap untuk terus mencapai tujuannya, untuk menghadirkan produk-produk yang berselera dan bergizi dalam rangka meningkatkan asupan protein para konsumen di Indonesia.

Cimory's leadership in product innovation and digital marketing expertise, as well as its temperature-controlled distribution model, has positioned the Company as a producer of differentiated products with a premium price, which contributes to our high profitability.

On December 6, 2021, Cimory entered a new chapter in its journey, following the successful listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: CMRY).

Backed by its reputation in product innovation, strong brand position, and decades of experience in product commercialization, Cimory is well prepared to continue delivering on its purpose of creating tasty and nutritious products to increase the protein intake of Indonesian consumers.

Visi
Vision

Tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia.

Grow sustainably and become Indonesia's leading premium food and beverages manufacturer.

Misi
Mission

Inovasi dalam Nutrisi

Innovation in Nutrition

* Visi misi Perseroan yang baru disetujui bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023

* The new Vision and Mission of the Company has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023

"Saya hanya ingin membuat produk makanan dan minuman yang saya percaya itu bagus dikonsumsi oleh keluarga saya."

"I only want to produce food and beverage products that I believe are good to be consumed by my own family."

Dr.(H.C) Bambang Sutantio
Pendiri Cimory
Founder of Cimory



Nilai-Nilai

Values

Ke-3 nilai Cimory, yaitu **A R C**, diuraikan sebagai berikut:

1 **Agile**

Berinisiatif, aktif, cepat tanggap dan cerdik dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan kewajibannya.

2 **Result Oriented**

Bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan mampu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

3 **Collaborative**

Bekerja sama, bersedia mengoreksi dan dikoreksi demi perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan.

Perseroan telah melakukan perubahan Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Cimory's 3 values, **A R C**, are summed up as follow:

Agile

Initiative, active, responsive, and skillful at executing task in accordance to given authorization and obligation.

Result Oriented

Wholeheartedly Committed and Dedicated at tasks and contribute towards the solution rather than problem.

Collaborative

Cooperative, and willing to improve for continuous growth.

The Company has amended its Vision and Mission as well as the Company's Values which approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Moto Perseroan

Company Motto

Protein adalah bisnis kami.

Protein is our business.

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan
Company Name

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
("Perseroan")| (the "Company")

Produk
Products

Produk Susu | Dairy Products

a. Cimory Fresh Milk
   1. UHT Milk
   2. Fresh Milk

b. Cimory Yogurt
   1. Mini Yogurt
   2. Yogurt Drink
   3. Cimory Squeeze
   4. Cup Yogurt
   5. Yogurt Stick

Makanan Konsumen | Consumer Foods

a. Siap Makan | Ready-to-Eat Products
   1. Kanzler Singles

b. Siap Masak | Ready-to-Cook Products
   1. Kanzler Sosis
   2. Kanzler Nugget

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 4, tanggal 2 September 2004, yang dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, tanggal 6 September 2005.

Deed of the Establishment of the Company No. 4, dated September 2, 2004, drawn up before Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-24667 HT.01.01. TH.2005, dated September 6, 2005.

Wilayah Operasional
Location of Operations

Indonesia

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

6 Desember | December 2021

Kode Saham
Ticker Code

CMRY

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel.: (62-21) 515-0515
Fax.: (62-21) 515-0330
E-mail: callcenter@idx.co.id

Pemegang Saham (per 31 Desember 2023)
Shareholders (as of December 31, 2023)

Bambang Sutantio	53.56%
Farell Grandisuri Sutantio	7.67%
Axel Sutantio	6.77%
Wenzel Sutantio	7.19%
General Atlantic Singapore Pte Ltd	5.64%
Pemegang Saham di Bawah 5 %	19.17%

Shareholders under 5%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp240,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp79,346,830,000

Kantor Pusat
Head Office

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Sentul No. 101, Kampung Babakan Rawahaur
Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16810, Indonesia

Alamat Korespondensi | Correspondence Address

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N/27-28
Jakarta Barat 11620, Indonesia
Tel.: (62-21) 587-4630
Fax.: (62-21) 587-4630
E-mail: corsec@cimory.com

Pabrik
Factory

Pabrik Produk Susu Premium
Premium Dairy Product Factory

- Bogor, Jawa Barat
- Semarang, Jawa Tengah
- Pasuruan, Jawa Timur

Pabrik Makanan Konsumen Premium
Premium Consumer Food Factory

- Cikupa, Tangerang
- Semarang, Jawa Tengah

Situs Web
Website

https://cimory.com/

Surat Elektronik
Electronic Mail

corsec@cimory.com

Media Sosial
Social Media

Instagram

1. @cimoryindonesia
2. @misscimory.id
3. @freshmilk.cimory

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dinar Primasari
Tel.: (62-21) 587-4630
Fax.: (62-21) 587-4629 / 586-5472
E-mail: corsec@cimory.com

Hubungan Investor
Investor Relations

Bharat Joshi
E-mail: Investor.relations@cimory.com

Komunikasi Korporat
Corporate Communication

Dinar Primasari
Tel.: (62-21) 587-4630
Fax.: (62-21) 587-4629 / 586-5472
E-mail: corsec@cimory.com

Layanan Pelanggan
Customer Care

Tel.: (62-21) 5890-48888
Instagram: cimoryindonesia

Struktur Organisasi

Organisation Structure

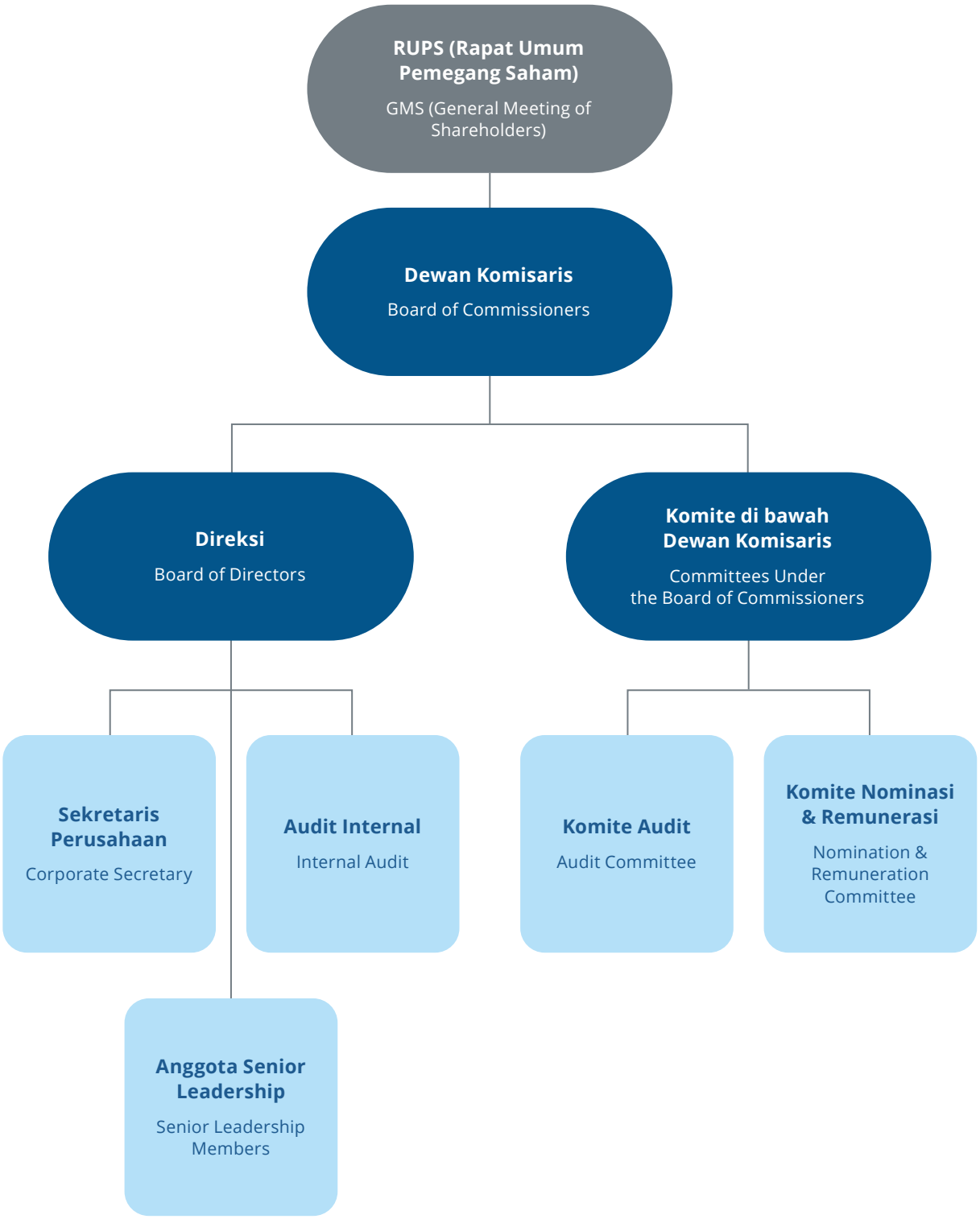

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Pendiri Grup | President Commissioner and Group Founder:
Bambang Sutantio

Komisaris | Commissioner:
Wenzel Sutantio

Komisaris Independen | Independent Commissioner:
Alexander Rusli

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama | President Director:
Farell Grandisuri Sutantio

Direktur | Director:
Axel Sutantio

Direktur Keuangan dan Hubungan Investor | Chief Financial Officer and Investor Relation:
Bharat Shah Joshi

Direktur Keuangan | Finance Director:
Martua Parningotan Sihaloho

Direktur Penjualan | Sales Director:
Arjoso Wisanto

Komite Audit
Audit Committee

Ketua | Chairman: **Alexander Rusli** (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Anggota | Member: **Friso Palilingan**
Anggota | Member: **Danny Tjahjana**
Anggota | Member: **Hansen Bunardi Wijoyo**

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Ketua | Chairman: **Alexander Rusli** (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Anggota | Member: **Bambang Sutantio**
Anggota | Member: **Wenzel Sutantio**

Audit Internal
Internal Audit

Kepala Audit Internal | Internal Audit Head:
Ilham Nurdin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dinar Primasari

Anggota *Senior Leadership*
Senior Leadership Members

Executive Director:
Hendri Viarta
General Manager Commercial Finance:
Cindy Saraswaty
General Manager Marketing Diary:
Lidwina Tandy
General Manager Marketing Consumer Foods:
Erica Febrianti
General Manager Modern Trade:
Sheila Aryyani Hanusanti
General Manager Supply Chain & Operation:
Selvia Yunita
General Manager Manufacturing Dairy:
Pamungkas Bayu
General Manager Manufacturing Dairy:
Eno Suana

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
  The Indonesian Food & Beverage Association
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | The Indonesian Employers Association
- Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia | National Meat Processing Association (NAMPA)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) | Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- Asosiasi Industri Pengolahan Susu (AIPS) | The Association of Fresh milk Processing Industry

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dr. (H.C). Bambang Sutantio

Pendiri dan Komisaris Utama,
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Founder and President Commissioner,
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Bambang Sutantio, 65 tahun, warga negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Kerja

Bapak Bambang Sutantio adalah pendiri dari Perseroan dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Macrosentra Niagaboga (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Wisata Sapta Pesona (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Cisarua Mountain Dairy (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Chocomory Cokelat Persada (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Kanemory Food Service (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Java Egg Specialities (2006-sekarang), Presiden Direktur PT Sumber Citarasa Alam (2017-sekarang), Presiden Direktur PT Zestomory Indo Beverage (2016-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Cimory Dairy Shop (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Indosehat Sumber Protein (2010-sekarang) dan Presiden Direktur PT Macrotama Binasantika (1989-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2005-2019), Presiden Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015) dan Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (1994-2019). Beliau juga merupakan salah satu pendiri PT Macro Chemica Trada (1987-1989) dan sebelumnya bekerja sebagai Sales Engineer di Kantor Perwakilan Jakarta Fuhrmeister (1986-1987).

Pendidikan

Bapak Bambang Sutantio menyelesaikan pendidikannya di bidang teknologi pangan di Technical University of Berlin, Jerman pada tahun 1984.

Penghargaan

- Penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa bidang Ilmu Peternakan dari Universitas Diponegoro
- Food Manufacturing Entrepreneur Award, Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year (2019)

Hubungan Afiliasi

Bapak Bambang Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjadi Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang merupakan anggota Direksi.

Mr. Bambang Sutantio, 65 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed President Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. He also sits as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Professional Experiences

Mr. Bambang Sutantio is the founder of the Company and currently also serves as President Commissioner of PT Macrosentra Niagaboga (2019-present), President Commissioner of PT Macroprima Panganutama (2019-present), President Commissioner of PT Wisata Sapta Pesona (2018-present), President Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-present), President Commissioner of PT Chocomory Cokelat Persada (2015-present), and President Commissioner of PT Kanemory Food Service (2013-present), President Commissioner of PT Java Egg Specialities (2006-present), President Director of PT Sumber Citarasa Alam (2017-present), President Director of PT Zestomory Indo Beverage (2016-present), President Director of PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-present), President Director of PT Cimory Dairy Shop (2011-present), President Director of PT Indosehat Sumber Protein (2010-present) and President Director of PT Macrotama Binasantika (1989-present).

He previously served as the President Director of PT Macrosentra Niagaboga (2005-2019), President Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015), and President Director of PT Macroprima Panganutama (1994-2019). He was also co-founder of PT Macro Chemica Trada (1987-1989) and previously worked as a Sales Engineer at Fuhrmeister's Jakarta Representative Office (1986-1987).

Education

Mr. Bambang Sutantio completed his education in food technology at the Technical University of Berlin, Germany in 1984.

Achievement

- Received Doctor Honoris Causa in the field of Animal Science from University of Diponegoro
- Food Manufacturing Entrepreneur Award, Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year (2019)

Affiliated Relationship

Mr. Bambang Sutantio is related to Wenzel Sutantio who serves as a member of the Board of Commissioners, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who is a member of the Board of Directors.



Wenzel Sutantio

Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Wenzel Sutantio, 30 tahun, warga negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Profesional

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2019-sekarang) dan Presiden Direktur PT Wisata Sapta Pesona (2017-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2015-2021), Investment Banking Associate PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017) dan Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Pendidikan

Bapak Wenzel Sutantio meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Keuangan dari University of Sydney (2013).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Mr. Wenzel Sutantio, 30 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. He also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Professional Experiences

Currently, he also serves as Director of PT Macrosentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2019-present), and President Director of PT Wisata Sapta Pesona (2017-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-201), Investment Banking Associate at PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017), and Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Education

Mr. Wenzel Sutantio obtained his Bachelor of Commerce degrees in Finance from the University of Sydney (2013).

Affiliated Relationship

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner and is the ultimate shareholder of the Company, Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration

Bapak Alexander Rusli, 52 tahun, Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Profesional

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Linknet Tbk (2020-sekarang), Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019-sekarang), Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2018-sekarang), Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk (2018-sekarang), Ketua Badan Pengurus Yayasan WWF Indonesia (2014-sekarang), salah satu pendiri PT Digi Asia Bios (2018-sekarang) dan Head of Indonesia PT Ares Management Asia Indonesia (2019-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua iflix Indonesia (2019-2020), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018-2019), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2012-2017), Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013), Komisaris Independen Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Komisaris Utama PT Geo Dipa Energi (2007-2009), Komisaris PT Krakatau Steel Tbk (2007-2009), Komisaris PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Staf Khusus pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Khusus pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2001-2007). Mengawali karier sebagai Konsultan Senior PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Pendidikan

Bapak Alexander Rusli meraih gelar Bachelor of Business di bidang Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) di bidang Information System (1993) dan Doctor of Philosophy di bidang Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Alexander Rusli, 52 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021. Concurrently, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Professional Experiences

Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2021-present), Independent Commissioner of PT Linknet Tbk (2020-present), Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2019-present), a Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the Renewal of the Tax Administration Core System (2019-present), Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2018-present), Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk (2018-present), Chairman of the Governing Body of Yayasan WWF Indonesia (2014-present), cofounder of PT Digi Asia Bios (2018-present) and Head of Indonesia PT Ares Management Asia Indonesia (2019-present).

Previously, he served as Chairman of iflix Indonesia (2019-2020), Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2018-2019), Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017), Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013), Independent Commissioner of Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director of PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), President Commissioner of PT Geo Dipa Energi (2007-2009), Commissioner of PT Krakatau Steel Tbk (2007-2009), Commissioner of PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Special Staff of the Ministry of Stated Owned Enterprises, Republic of Indonesia (2007-2009), and Special Staff of the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant at PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Education

Mr. Alexander Rusli earned his Bachelor of Business in Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) in Information System (1993), and his Doctor of Philosophy in Information System (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama

President Director

Bapak Farell Grandisuri Sutantio, 37 tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-sekarang) dan Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2013-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), Konsultan Boston Consulting Group (2011-2012) dan Business Development Manager PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari The University of Western Australia, Australia (2006) dan gelar Master of Business Administration dari Oxford University, Inggris (2011).

Penghargaan

Transformational Entrepreneur Award Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year 2022

Hubungan Afiliasi

Bapak Farell Grandisuri Sutantio memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

.

Mr. Farell Grandisuri Sutantio, 37 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as the President Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Professional Experiences

Concurrently, he also serves as the President Director of PT Macrosentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2017-present), and Director of PT Macroprima Panganutama (2013-present).Previously, he was the Director of PT Macrosentra Niagaboga (2013-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), a Consultant at Boston Consulting Group (2011-2012), and Business Development Manager of PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

Education

He obtained his Bachelor of Commerce from the University of Western Australia, Australia (2006) and his Master of Business Administration from Oxford University, United Kingdom (2011).

Achievement

Transformational Entrepreneur Award Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year 2022

Affiliated Relationship

Mr. Farell Grandisuri Sutantio is related to Bambang Sutantio who is the President Commissioner and the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.

.



Axel Sutantio

Direktur

Director

Bapak Axel Sutantio, 35 tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Java Egg Specialities (2021-sekarang), Presiden Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2013-sekarang) dan Vice President PT Kanemory Food Service (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Java Egg Specialities (2019-2021), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-2019) dan Business Unit Development Manager PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Pendidikan

Bapak Axel Sutantio meraih gelar Bachelor of Science dari Curtin University of Technology, Australia (2009).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, serta Bapak Farell Grandisuri Sutantio yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

.

Mr. Axel Sutantio, 35 years old, an Indonesian Citizen

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as a Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Professional Experiences

He currently also serves as a Director of PT Java Egg Specialities (2021-present), President Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Macrosentra Niagaboga (2013-present) and Vice President of PT Kanemory Food Service (2013-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2019-2021), Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Macroprima Panganutama (2013-2019) and Business Unit Development Manager of PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Education

Mr. Axel Sutantio earned his Bachelor of Science from Curtin University of Technology, Australia (2009).

Affiliated Relationship

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner of the Company and is the ultimate shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Farell Grandisuri Sutantio who is the President Director of the Company.

.



Bharat Shah Joshi

Chief Financial Officer dan Investor Relation

Chief Financial Officer and Investor Relation

Bapak Bharat Shah Joshi, 39 tahun, Warga Negara Malaysia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Chief Financial Officer & Investor Relation Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) dan Senior Investment Manager (2007-2015) Aberdeen Asset Management, dan sebagai Analis Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Science (Hons) di bidang Mathematics, Operational Research, Economics and Statistics (MORSE) dari University of Warwick, Inggris (2006) dan menjadi peserta dalam INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapura pada tahun 2014.

Hubungan Afiliasi

Bapak Bharat Shah Joshi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

.

Mr. Bharat Shah Joshi, 39 years old, a Malaysian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as the Chief Financial Officer & Investor Relation of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Professional Experiences

Previously, he served as Director, Chief Investment Officer Investments (2015-2021) and Senior Investment Manager (2007-2015) of Aberdeen Asset Management, and Analyst at Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Education

He received his Bachelor of Science (Hons) in Mathematics, Operational Research, Economics, and Statistics (MORSE) from the University of Warwick (2006), and participated in the INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapore in 2014.

Affiliated Relationship

Mr. Bharat Shah Joshi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

.



Arjoso Wisanto

General Trade Sales Director

General Trade Sales Director

Bapak Arjoso Wisanto, 63 tahun, Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai General Trade Sales Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director Supply Chain PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (1996-2010), National Sales Manager PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996) dan General Manager Contract Manufacturing Services PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Pendidikan

Bapak Arjoso Wisanto meraih gelar Bachelor di bidang elektronik dan Master of Science dari Delft University of Technology, Belanda (1989).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

.

Mr. Arjoso Wisanto, 63 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as General Trade Sales Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Professional Experiences

Previously, he served as Managing Director Supply Chain of PT Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group) (1996-2010), National Sales Manager of PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996), and General Manager Contract Manufacturing Services of PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Education

Mr. Arjoso Wisanto earned his Bachelor's Degree in Electronics and Master of Science degree from Delft University of Technology, Netherlands (1989).

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

.



Martua P. Sihaloho

Finance Director

Finance Director

Bapak Martua P. Sihaloho, 42 tahun, warga negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Finance Director Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Finance Business Partner Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial and Sales Finance PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) dan Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) PT Unilever Indonesia Tbk.

Pendidikan

Bapak Martua P. Sihaloho meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia (2004) dan Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (2024).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

.

Mr. Martua P. Sihaloho, 42 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as Finance Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated 18 August 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20, 2021.

Professional Experiences

Previously, he was Vice President Finance Business Partner of Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial and Sales Finance of PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014), Assistant Supply Chain Finance Manager (2010-2012) and Assistant Sales Finance Manager (2006-2010) of PT Unilever Indonesia, Tbk.

Education

Mr. Martua P. Sihaloho obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE Indonesia (2004) and Master Management from Trisakti University (2024).

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the ultimate shareholder of the Company.

.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Friso Palilingan, 41 tahun, Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Manggala Kiat Ananda (2020-sekarang), Komisaris PT Ananda Solusindo (2020-sekarang), Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2020-sekarang), anggota Komite Audit PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-sekarang), Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk (2013-sekarang) dan Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) (2013-sekarang).

Pengalaman Kerja

Sebelumnya, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020), anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk (2016-2020) and Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2008-2013).

Pendidikan

Bapak Friso Palilingan meraih gelar Master Akuntansi di tahun 2008, Pendidikan Profesional Akuntansi di tahun 2006, dan Sarjana Akuntansi di tahun 2005 dari Kwik Kian Gie School of Business. Beliau merupakan Certified Audit Committee Practitioner dari Indonesian Institute of Audit Committee (2016), Chartered Accountant dari Indonesian institute of Accountants (2013), meraih Diploma di bidang International Financial Reporting dari Iverson School of Business (2011) dan Certified Public Accountant dari Indonesian Institute of Accountants (2008).

Mr. Friso Palilingan, 41 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Manggala Kiat Ananda (2020-present), Commissioner of PT Ananda Solusindo (2020-present), Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage (2020-present), Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2020-present), Audit Committee member of PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019-present), Audit Committee member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015-present), Chairman of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk (2013-present) and Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) (2013-present).

Professional Experiences

Previously, he was a member of the Audit Committee of PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020), member of the Audit Committee of PT Duta Intidaya Tbk (2016-2020) and Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner (2008-2013).

Education

Mr. Friso Palilingan earned his Master of Accountancy in 2008, Accounting Professional Education in 2006, and Bachelor of Accountancy in 2005 from Kwik Kian Gie School of Business. He is a Certified Audit Committee Practitioner from the Indonesian Institute of Audit Committee (2016), a Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2013), holds a Diploma in International Financial Reporting from Iverson School of Business (2011), and is a Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2008).



Danny Tjahjana

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Danny Tjahjana, 71 tahun, Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

Pengalaman Profesional

Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer CIMORY Group of Companies – Hospitality.

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special project Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000) dan Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) Martha Tilaar Group, Corporate Finance dan Accounting Manager PT Dharma Inti Permai (1989-1990), serta Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1978-1989).

Pendidikan

Bapak Danny Tjahjana meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Atmajaya di tahun 1977.

Mr. Danny Tjahjana, 71 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committeee.

Professional Experiences

Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of CIMORY Group of Companies – Hospitality.

Previously he was the Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special projects at Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000), and Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) of Martha Tilaar Group, Corporate Finance and Accounting Manager of PT Dharma Inti Permai (1989-1990) and Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1979-1989).

Education

Mr. Danny Tjahjana earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1977.



Hansen Bunardi Wijoyo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Bapak Hansen Bunardi Wijoyo, 38 tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan") Nomor 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan. Beliau adalah rekan audit di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) yang memulai kariernya di KPMG Indonesia.

Pengalaman Profesional

Beliau telah terlibat dalam audit untuk beragam portofolio entitas terdaftar dan swasta, mulai dari perusahaan multinasional hingga UKM lokal. Pengalaman beliau di berbagai industri meliputi: minyak & gas, perdagangan, infrastruktur, pertanian, investasi dan manufaktur.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (sebelumnya Institut Bisnis dan Teknologi Informasi Indonesia) dan menerima gelar CPA pada tahun 2016. Beliau adalah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia.

Mr. Hansen Bunardi Wijoyo, 38 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 dated October 25, 2023, regarding the Appointment of the Company's Audit Committee. He is an audit partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) who started his career with KPMG Indonesia.

Professional Experiences

Hansen has been involved in audits for a diverse portfolio of listed and privately held entities, ranging from multinational companies to local SMEs. His exposure in various industries includes oil & gas, trading, infrastructure, agriculture, investment, and manufacture.

Education

He earned his Bachelor of Accountancy from Kwik Kian Gie School of Business (formerly Indonesian Institute Business and Information Technology) and received his CPA designation in 2016. He is a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



Ilham Nurdin

Kepala Audit Internal

Internal Audit Head

Bapak Ilham Nurdin, 55 tahun, Warga Negara Indonesia.

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Internal Auditor PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead dan Head of Corporate Monitoring & Internal Control PT Bayer Indonesia (2015-2016), Kepala Audit Internal PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) dan berbagai posisi senior lainnya di PT Unilever Indonesia Tbk (1994-2003).

Pendidikan

Bapak Ilham Nurdin meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

.

Mr. Ilham Nurdin, 55 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as the Internal Audit Head of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 03/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31, 2021.

Professional Experiences

Previously, he served as a Senior Internal Auditor of PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead and Head of Corporate Monitoring & Internal Control of PT Bayer Indonesia (2015-2016), Head of Internal Audit of PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) and other senior positions at PT Unilever Indonesia Tbk (1994-2003).

Education

Mr. Ilham Nurdin obtained his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia. He is also a Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Dinar Primasari

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Ibu Dinar Primasari, 35 tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perseroan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Nomor 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier di berbagai perusahaan di antaranya sebagai Corporate Secretary Assistant Manager di PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2022), Corporate Secretary Section Head di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs di Edelman Indonesia (2014-2015), Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan Corporate Secretaries Toolkit: CG Training of Trainers dari International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018) dan Professional Exchange Program dengan ASEAN Corporate Secretaries Network (2018).

Pendidikan

Ibu Dinar Primasari meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Ilmu Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.

Mrs. Dinar Primasari, 35 years old, an Indonesian citizen.

Domicile

Jakarta, Indonesia

Appointment History in the Company

Appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Number 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 dated May 31, 2022 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary.

Professional Experiences

Prior to joining the Company, she had a career in various companies including as Corporate Secretary Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2022), Corporate Secretary Section Head at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs at Edelman Indonesia (2014-2015), Corporate Secretary Division at PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), and PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

She has also participated in the Corporate Secretaries Toolkit training: CG Training of Trainers from the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018) and the Professional Exchange Program with the ASEAN Corporate Secretaries Network (2018).

Education

Mrs. Dinar Primasari obtained her Bachelor's Degree in Communication from Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), University of Indonesia.

Statistik Karyawan

Employee Statistics

Jumlah Karyawan
Total Employee

4,686 (Orang | People)

Berdasarkan Gender
By Gender

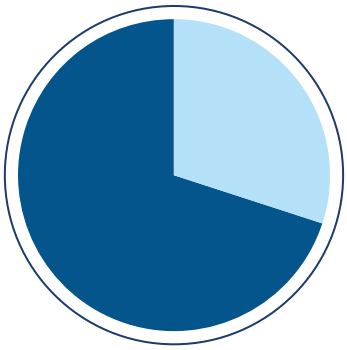

Pria | Male	3,463
Perempuan | Female	1,223

Berdasarkan Golongan
By Position

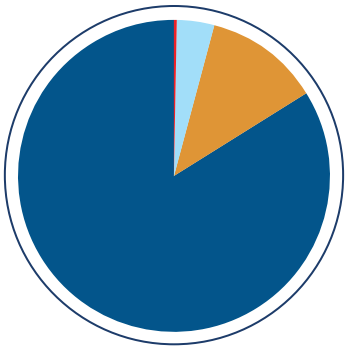

Eksekutif | Executive	8
Manajer | Manager	162
Supervisor | Officer	530
Staf | Staff	3,986

Berdasar Usia
By Age

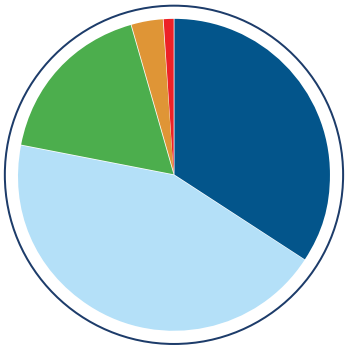

18-25 tahun | year	1,680
26-35 tahun | year	2,247
36-45 tahun | year	618
46-55 tahun | year	122
>55 tahun | year	19

Berdasar Pendidikan
By Education

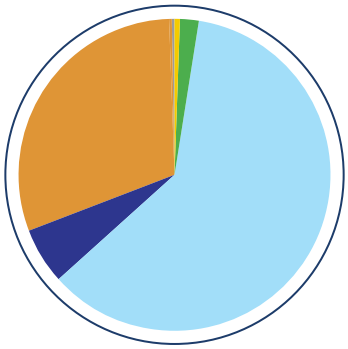

SD | Elementary School	20
SMP | Junior High School	47
SMA | Senior High School	2,632
D1-D3 | Diploma 1-3	274
S1 | Under graduate	1,688
S2 | Post Graduate	25

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023
Share Ownership as of December 31, 2023

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
5% atau lebih | 5% or above		
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67
Axel Sutantio	537.003.200	6,77
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,19
General Atlantic Singapore Pte Ltd	447.777.778	5,64
Kurang dari 5% | Less than 5%		
Masyarakat (kepemilikan saham individu kurang dari 5%) Public (single shareholders each holding less than 5%)	1.521.343.122	19,17
TOTAL	**7.934.683.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2023
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,19
Alexander Rusli	-	-
Direksi | Board of Directors		
Farell Grandisuri Sutantio	608.558.900	7,67
Axel Sutantio	537.003.200	6,77
Bharat Joshi	-	-
Arjoso Wisanto	-	-
Martua Parningotan Sihaloho	-	-

Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per 31 Desember 2022
Indonesian and Foreign Shareholders as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholder			
Institusi Lokal | Local Institution	154	455.847.649	5,75%
Individu Lokal | Local Individual	2.716	6.426.991.250	80,99%
Total Pemegang Saham Domestik **Total Domestic Shareholder**	**2.870**	**6.882.838.899**	**86,74%**
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders			
Institusi Asing | Foreign Institution	180	1.046.322.301	13,19%
Individu Asing | Foreign Individual	24	5.521.800	0,07%
Total Pemegang Saham Asing **Total Foreign Shareholders**	**204**	**1.051.844.101**	**13,26%**
TOTAL	**3.074**	**7.934.683.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per 31 Desember 2023
Indonesian and Foreign Shareholders as of December 31, 2023

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholder			
Institusi Lokal | Local Institution	229	438.399.764	5,53%
Individu Lokal | Local Individual	3.325	6.117.333.454	77,10%
Total Pemegang Saham Domestik **Total Domestic Shareholder**	**3.354**	**6.555.733.218**	**82,63%**
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders			
Institusi Asing | Foreign Institution	134	1.373.472.782	17,31%
Individu Asing | Foreign Individual	21	5.477.000	0,07%
Total Pemegang Saham Asing **Total Foreign Shareholders**	**155**	**1.378.949.782**	**17,38%**
TOTAL	**3.709**	**7.934.683.000**	**100,00%**

Saham Perseroan dengan kode saham CMRY setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2023, jumlah pemegang saham mencapai 3.709 investor, tumbuh 20,65% dari posisi pada Desember 2022 sebanyak 3.074 investor.

Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail. Hal ini diharapkan berdampak positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan kedepannya.

The Company's shares (ticker code: CMRY) are actively traded every day on the Indonesian Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. In December 2023, the number of shareholders reached 3,709 investors, increased by 20.65% from 3,074 investors as of December 2022

Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors. This is expected to be positive to increase Company's shares liquidity in the future

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Tahun 2022 & Tahun 2023

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership Year 2022 & 2023

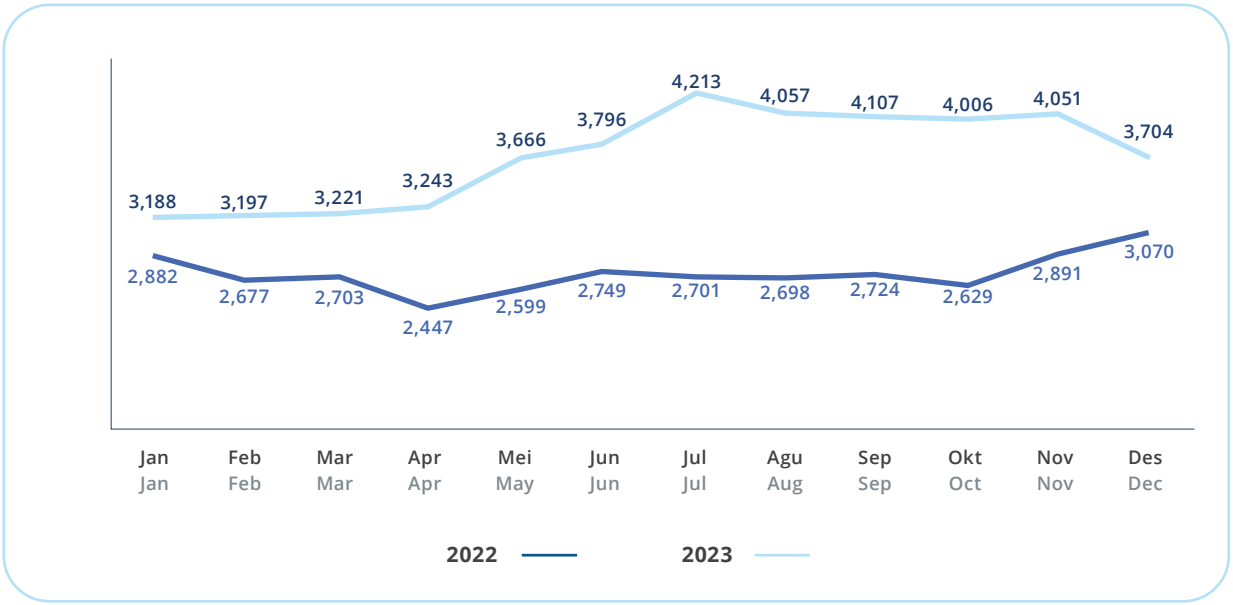

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh Bapak Bambang Sutantio, Farell Grandisuri Sutantio, Axel Sutantio, Wenzel Sutantio dan General Atlantic Singapore Pte Ltd, sementara sisanya dimiliki oleh pemegang saham di bawah 5% dan publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Bapak Bambang Sutantio merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholder

Up to the end of 2023, the share ownership of the companies above 5% owned by Mr Bambang Sutantio, Farell Grandisuri Sutantio, Axel Sutantio, Wenzel Sutantio and General Atlantic Singapore Pte Ltd, the remaining shares is owned by the shareholders below 5%. On the date of this Annual Report published, Mr. Bambang Sutantio is the Controlling Shareholder of the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authorities of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

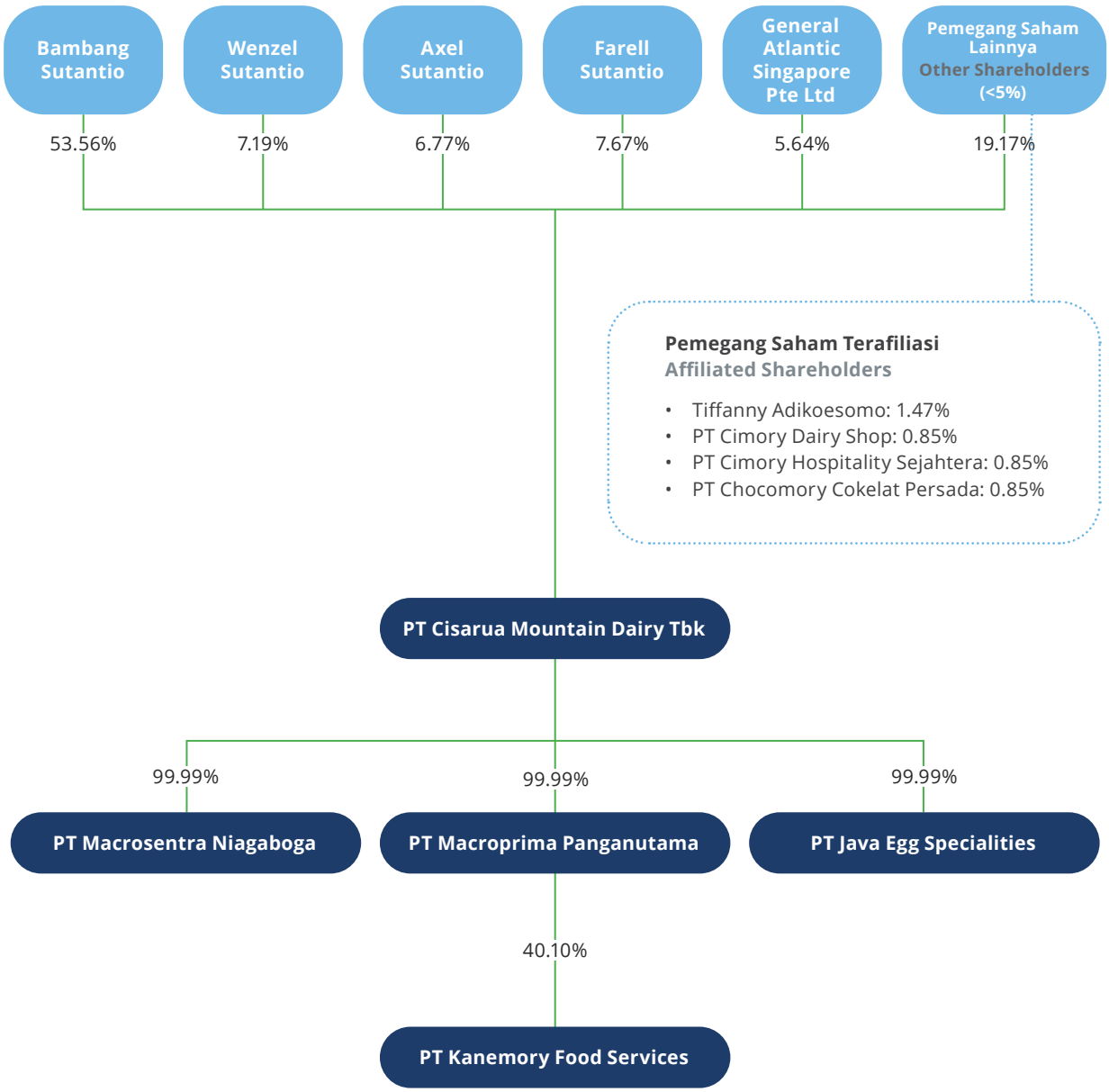

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, Joint Ventures

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha LIne of Business
PT Macroprima Panganutama	Kawasan Industri Cikupa Mas, Jl. Telaga Mas V No. 1, Talaga, Cikupa, Tangerang, Banten 15710 Jl. Raya Karangjati RT 05 RW 03, Desa Klepu, Kec. Pringapus, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552	• Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas Meat and poultry product processing and preservation industry • Industri berbasis daging lumatan dan surimi Crushed and surimi-based meat industry • Industri kembang gula lainnya Other confectionery industry • Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry • Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trading
PT Macrosentra Niagaboga	Rukan Taman Meruya Blok N27-28, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya Other food and beverage wholesale trading
PT Java Egg Specialities	Jl. Dharmawangsa No. 76 RT 004 RW 006, Ngempon Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552	• Industri produk makanan lainnya Other food product industry • Industri bumbu masak dan penyedap masakan Spices and food seasoning industry • Industri pengolahan produk susu dan lainnya Dairy and other product processing industry • Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran Crushed fruit and vegetable industry • Industri makanan dan masakan olahan Food and processed food industry • Industri makanan dari cokelat dan kembang gula Chocolate and confectionery industry • Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental Powder and condensed milk processing industry

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
6 Desember 2021 December 6, 2021	Penawaran Umum Perdana saham dengan nilai Rp10 per saham di PT Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran sebesar Rp3.080 per saham. Initial Public Offering with nominal value of Rp10 per share at the Indonesia Stock Exchange. Offering price of Rp3,080 per share.	1.190.203.000

Akuntan Publik

Public Accountant

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Audit Audit Fee	Keterangan Note
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp1.690.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2023 Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2023.
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp1.431.880.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun Buku 2022 Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2022
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp951.500.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2021 Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2021

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lantai 7, Jakarta 12190
Telp./Phone: (021) 5289-5000
Fax: (021) 5289-4100

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp./Phone: (021) 350-8077
Fax: (021) 350-8078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2,
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5,
Jakarta 11140
Telp./Phone: (021) 630-1511
Fax: (021) 633-7851

Penghargaan & Sertifikasi

Accolades & Certification



1



2



3



4



5



6

7

1. Ketetapan Halal – Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2. Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal – LPPOM MUI
3. Sertifikat Halal – Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)
4. ISO 22000:2018 – SGS
5. Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Pengolahan Susu – Provinsi Jawa Barat
   Veterinary Control Number (VCN) Certification on Dairy Management - West Java Province
6. Anugerah CSR IDX Channel 2023 – IDX
7. TrenAsia's ESG Award 2023 for the Food and Beverage Category for Action – TrenAsia

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Kemudahan akses informasi secara transparan, tepat dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas merupakan hal yang utama bagi Perseroan. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs web Perusahaan www.cimory.com.

The convenience of accessing information transparently, appropriate and reliable to all stakeholders, that includes shareholders, regulators and public are major concern of the Company. The Company seeks to maintain and improve its reliability in the provision of integrated information via website www.cimory.com.





Kajian Usaha

Business Review


Cimory
made with
FRESH
MILK
Marie Biscuits
Cimory
made with
FRESH
MILK
Chocolate Mint
TAYO

Pengantar

Introduction

Cimory adalah produsen produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada tahun 2006, Cimory memiliki aspirasi untuk meningkatkan asupan protein masyarakat Indonesia dengan menghadirkan berbagai produk premium yang berselera dan bergizi ke pasar. Guna mencapai sasaran ini, kami menerapkan pendekatan diferensiasi, dengan memposisikan sebagai pelopor untuk kategori produk susu dan makanan konsumen, yang memanfaatkan keunggulan kami dalam mengembangkan produk-produk inovatif untuk pasar Indonesia.

Cimory is a leading producer of Premium Dairy and Premium Consumer Foods products in Indonesia. Established in 2006, Cimory aspires to increase the protein intake of Indonesian people by presenting tasty and nutritious premium products to the market. To achieve this objective, we adopt a differentiation approach to position ourselves as a category creator in the dairy and consumer foods product categories, leveraging our strength in developing innovative products for the Indonesian market.

Bidang usaha produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium Cimory didukung oleh enam fasilitas produksi, yang memiliki lokasi strategis yang dekat dengan target pasarnya.

Cimory's Premium Dairy and Premium Consumer Food businesses are supported by six production facilities, strategically located to be closer to the target market.

Kami mengoperasikan jaringan distribusi berpendingin milik sendiri, sehingga kami dapat melakukan distribusi produk-produk kami dalam format suhu ruangan, suhu dingin dan suhu beku ke lebih dari 120.000 outlet retail perdagangan modern dan perdagangan umum di seluruh Indonesia. Selain itu, produk-produk Susu Premium dan Makanan Konsumen Premium Cimory juga didistribusikan melalui jaringan penjualan eksklusif kami, Miss Cimory. Miss Cimory adalah jaringan distribusi langsung ke konsumen, yang melibatkan sekitar 5.000 tenaga penjualan wanita, yang direkrut untuk mengantarkan produk-produk kami setiap minggunya, ke sekitar 400.000 rumah tangga di pulau Jawa, Sumatera dan Bali.

We operate an in-house cold distribution network, which enable us to distribute our products in ambient, chilled and frozen formats to over 120,000 modern trade and general trade outlets across the country. In addition, Cimory's Premium Dairy and Premium Consumer Foods products are distributed through our exclusive sales channel, Miss Cimory. Miss Cimory is direct-to-consumer distribution channel involving roughly 5,000 all-female salesforce, recruited to deliver our products every week, to around 400,000 households in Java, Sumatra and Bali.

Kami juga melakukan penjualan langsung ke industri jasa boga, yang meliputi bidang-bidang usaha perhotelan, restoran, kafe dan katering, terutama dengan menawarkan berbagai produk *customized* dan produk antara untuk diolah lebih lanjut.

We also sell directly to the food services industry, consisting of hotels, restaurants, cafes and the catering businesses, mostly by offering customized products and intermediary goods for further processing.

Didukung oleh portofolio produk kami yang inovatif, perluasan jaringan penjualan, serta tumbuhnya segmen kelas menengah di Indonesia yang makin menuntut produk-produk yang sehat dengan kandungan gizi yang tinggi, kami kembali berhasil melaporkan tahun yang positif di tahun 2023.

Total penjualan bersih mencatatkan bertumbuhan sebesar 21,9%, meningkat dari Rp6.38 triliun menjadi Rp7,77 triliun di tahun 2023. Bidang usaha susu premium melaporkan peningkatan penjualan bersih sebesar 3% tahun 2023, mencapai sebesar Rp3,65 triliun dan menyumbang 47% terhadap penjualan bersih konsolidasi Perseroan di tahun 2023. Lini usaha makanan konsumen melaporkan pertumbuhan yang bahkan lebih tinggi lagi dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 45%, mencapai Rp4,12 triliun, dan menyumbang 53% dari penjualan bersih konsolidasi tahun 2023.

Backed by our innovative product portfolio, sales network expansion, as well as Indonesia's rising middle income segment that is increasingly demanding for healthy products with high nutrition content, we were able to report another positive year in 2023.

Total net sales registered a 21.9% increase, growing from Rp6.38 trillion to Rp7.77 trillion in 2023. Our premium dairy business reported a 3% net sales increase in 2023, reaching Rp3.65 trillion and accounted for 47% of the Company's consolidated net sales for the year. The consumer food business line reported an even stronger growth with 45% net sales increase, reaching Rp4.12 trillion, contributing the remaining 53% of the consolidated net sales in 2023.



Produk Susu Premium

Premium Dairy Products



Cimory merupakan salah satu pemain yang mapan dan terdepan di industri produk susu di Indonesia. Produk Susu Premium kami meliputi produk-produk yogurt dan susu, yang dipasarkan dengan merek "Cimory". Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan susu segar terbaik, yang difermentasikan dengan bakteri baik dan diperkaya dengan buah-buahan segar. Produk susu premium Cimory diproduksi di tiga fasilitas produksi di Sentul, Jawa Barat; Semarang, Jawa Tengah dan Pasuruan, Jawa Timur.

Kami dikenal sebagai salah satu pelopor penting dalam pengembangan segmen minuman yogurt di Indonesia. Produk minuman yogurt kami hadir dengan berbagai pilihan rasa dan tersedia dalam banyak pilihan format: Cimory Yogurt Drink 250 ml, Cimory Yogurt Drink 200 ml, Cimory Mini Yogurt 70 ml, Cimory Cup Yogurt 400 ml, dan Cimory Squeeze 120 gram, yang sangat populer di kalangan konsumen urban Indonesia yang sibuk.

Produk-produk susu kami meliputi Cimory Fresh Milk 950 ml, Cimory UHT Milk 125 ml, dan Cimory Milk 250 ml. Selain memproduksi produk susu segar dan susu UHT, kami juga merupakan pemain utama di segmen susu rasa dengan menghadirkan beragam pilihan produk susu rasa UHT ke pasar.

Produk Susu Premium Cimory dikenal karena ragam pilihan rasanya yang unik dan modern, yang menjadi faktor pembeda yang penting dibandingkan produk-produk para pesaing. Pada tahun 2023, kami hadirkan produk baru Yogurt Stickpack 40 gr dengan rasa Blueberry dan Strawberry. Pengembangan rasa juga berlanjut untuk kategori susu rasa UHT, dengan penambahan rasa Chocolate Mint dan Peanut Butter di tahun 2023, untuk memperkuat posisi kepemimpinan kami dalam inovasi rasa.

Produk Susu Premium Cimory melaporkan pertumbuhan kinerja penjualan bersih yang solid sebesar 3% di tahun 2023, mencapai Rp3,65 triliun.

Cimory is one of the established and leading players in the Indonesian dairy product industry. Our Premium Dairy products consist of yogurt and milk products, marketed under the "Cimory" brand. These products are made from the finest fresh milk, fermented with good bacteria and enriched with fresh fruit. Cimory's premium dairy products are manufactured in three production facilities located in Sentul, West Java; Semarang, Central Java and Pasuruan, East Java.

We are recognized as one of the important pioneers in the development of the drinking yogurt segment in Indonesia. Our drinking yogurt products come with a broad selection of flavors and are available in various format choices: Cimory Yogurt Drink 250 ml, Cimory Yogurt Drink 200 ml, Cimory Mini Yogurt 70 ml, Cimory Cup Yogurt 400 ml, and Cimory Squeeze 120 gram, which is highly popular amongst Indonesia's busy urban customers.

Our milk products consist of Cimory Fresh Milk 950 ml, Cimory UHT Milk 125 ml, and Cimory Milk 250 ml On top of producing fresh white milk and UHT white milk products, we are also a key player in the flavored milk segment by showcasing a selection of flavored UHT milk products to the market.

Cimory's Premium Dairy products are known for its extensive range of unique and modern flavor choices, which serve as an important differentiator against products from other competitors. In 2023, we presented a new product launch, Yoghurt Stickpack 40 gr with the taste Bluberry and Strawberry. Flavor extension also continued in the flavored UHT milk category, with the addition of Chocolate Mint and Peanut Butter flavors in 2023, further strengthening our leadership position in flavor innovation.

Cimory's Premium Dairy Products reported a solid 3% increase in net sales performance in 2023, reaching Rp3,65 trillion.

Makanan Konsumen Premium

Premium Consumer Foods





Portofolio Makanan Konsumen Premium Cimory meliputi berbagai produk siap masak dan siap makan berbasis protein, seperti produk-produk sosis, *nugget* ayam, daging luncheon, dan bakso. Produk-produk ini dipasarkan di bawah merek "Kanzler".

Cimory's Premium Consumer Foods portfolio consists of a range of protein based ready-to-cook and ready-to-eat products, such as sausages, chicken nuggets, luncheon meat, and meat balls. These products are sold under our "Kanzler" brand.

Sebagai pelopor di kategori produk siap makan premium, Cimory merupakan pemain pertama yang memperkenalkan produk sosis siap makan ke pasar Indonesia. Dipasarkan dengan merek "Kanzler Single", kategori produk sosis siap makan Cimory terus meraih tanggapan yang positif dari pasar. Produk bakso premium kami, Kanzler Singles Meatballs, hadir sebagai versi yang lebih premium, modern dan nyaman dari produk bakso tradisional Indonesia, Kanzler Single Meatballs segera menjadi pilihan favorit yang dapat segera dinikmati oleh para konsumen Indonesia.

As a first mover in the ready-to-eat premium category, Cimory is the first player to introduce ready-to-eat sausage products to the Indonesian market. Marketed under the "Kanzler Singles" brand, Cimory's ready-to-eat sausage category continues to receive positive response from the market. Our premium meat ball product, Kanzler Singles Meatballs, offered as a premium, modernized and more convenient version of the traditional Indonesian bakso product, Kanzler Single Meatballs quickly became a favorite choice for on-the-go consumption among Indonesian consumers.

Lebih lanjut, kami juga meluncurkan produk sosis siap makan berbasis saus. Hadir dengan saus Korean Gochujang yang ekstra pedas, hidangan baru ini berhasil memberi semangat kepada para kawula Indonesia yang gemar mencari sensasi dan mencoba hal yang baru.

In addition, we also launched a sauce based, ready-to-eat sausage product. Featuring extra spicy Korean Gochujang sauce, this new addition succeeded in creating excitements amongst Indonesia's hype-seeking and adventure-loving youths.

Produk siap masak kami menawarkan beragam pilihan sosis dan *nugget* berbasis daging ayam, dan sapi bagi seluruh keluarga. Dengan posisi sebagai hidangan bergizi yang mudah disiapkan untuk konsumsi di rumah, produk-produk ini makin menjadi pilihan para ibu yang mencari menu hidangan rumah yang praktis bagi keluarga mereka. Produk siap masak Cimory juga menerapkan strategi diferensiasi, melalui penawaran fitur-fitur yang inovatif dan khas berdasarkan pemahaman kami yang mendalam tentang konsumen Indonesia. Sebagai contoh, produk nugget ayam kami memelopori penambahan *bubble crumb* yang ekstra renyah sebagai pelapis daging ayam yang berkualitas, yang menawarkan kepada para ibu di seluruh Indonesia hidangan favorit bagi seluruh keluarga.

Our ready-to-cook products present a selection of chicken, and beef-based sausages and nuggets for the entire family. Positioned as a nutritious and easy to prepare dish for in-home consumption, these products are increasingly becoming the preferred choice for mothers in need of a practical, homemade menu for their families. Cimory's ready-to-cook products also pursue a differentiation strategy, by offering innovative and distinctive features based on our deep knowledge of Indonesian consumers. As illustration, our chicken nugget product, Kanzler Crispy Chicken Nugget, pioneers the addition of extra crispy bubble crumb coating on premium quality chicken meat, presenting mothers across Indonesia with a favorite dish for the entire family.

Pada tahun 2023, kami meluncurkan Crispy Chicken Nugget Stick dan Crispy Chicken Nugget 120 gr.

In 2023, we launched new products: Crispy Chicken Nugget Stick and Crispy Chicken Nugget 120 gr.

Produk siap makan dan siap masak Cimory diproduksi di tiga fasilitas produksi: di Cikupa, Jawa Barat dan di Semarang, Jawa Tengah.

Bidang usaha Makanan Konsumen Premium terus membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif tahun 2023. Peningkatan penjualan bersih mencapai sebesar 45% menjadi Rp4,12 triliun, didukung oleh kinerja produk-produk siap makan yang solid. Kategori siap masak juga meraih kinerja yang solid tahun 2023, ketika makin banyak keluarga memilih solusi yang praktis namun bergizi untuk hidangan di rumah.

Seiring tumbuhnya basis konsumen kelas menengah dengan gaya hidup yang sibuk di Indonesia, permintaan untuk solusi hidangan yang praktis diperkirakan akan terus berkembang, sehingga membuka banyak peluang menarik untuk produk-produk siap masak dan siap makan kami.

Cimory's ready-to-eat and ready-to-cook products are manufactured in three dedicated production facilities: mainly located in Cikupa, West Java and in Semarang, Central Java.

The Premium Consumer Food business continued to book a positive revenue growth in 2023. Reported net sales increased by 45% to Rp4.12 trillion, on the back of strong performance of our ready-to-eat products. The ready-to-cook category also registered a solid performance in 2023, as families are increasingly seeking for convenient but nutritious solutions for home consumption.

With the growing base of middle-income consumers with busy lifestyles in Indonesia, demands for convenient meal solutions is expected to grow, offering plenty of attractive opportunities for our ready-to-cook and ready-to-eat products.

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Aktivitas pemasaran Cimory berperan penting dalam strategi Perseroan. Aktivitas komunikasi pemasaran kami terutama ditujukan untuk inisiatif meningkatkan *awareness* konsumen, mengajak mereka untuk membeli produk-produk kami, serta membina hubungan yang erat untuk meraih loyalitas konsumen.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah mengalihkan prioritas kami dengan fokus terutama ke aktivitas pemasaran secara digital. Kami meyakini bahwa media digital dan media sosial populer seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook dan Twitter telah secara signifikan mengubah konsumsi media para konsumen Indonesia yang makin cerdas digital.

Cimory's marketing activities play a central role in the Company's strategy. Our marketing communication activities target primarily on initiatives to increase consumer awareness, persuade them to purchase our products, and build strong relationship to guarantee customer loyalty.

In the past few years, we have shifted our priority to focus primarily on digital marketing activities. We believe that popular digital media and social media such as YouTube, TikTok, Instagram, Facebook and Twitter have significantly transformed the media consumption of Indonesian consumers as they become more digital savvy.

Strategi pemasaran digital kami meliputi baik iklan-iklan digital maupun rekomendasi dari para *influencer*. Kami telah menjalin kerja sama dengan *influencer* media sosial untuk mempromosikan produk kami di berbagai platform. Kami juga telah membentuk tim internal khusus yang bertanggung jawab mengoordinasikan kampanye pemasaran dan penjualan digital Cimory.

Pada tahun 2023, kami telah secara bertahap memulai kembali aktivitas *below-the-line* kami, yang meliputi aktivitas-aktivitas *product sampling*, promosi dan penjualan langsung di area-area yang padat dalam rangka meningkatkan basis konsumen dan proses interaksi.

Kami akan terus fokus pada kegiatan pemasaran digital serta meluncurkan lebih banyak lagi kegiatan *below-the-line* guna membangun interaksi yang lebih erat dengan para konsumen.

Our digital marketing strategy includes both digital advertising as well as endorsement by influencers. We have engaged social media influencers to promote our products across various platforms. We have also established a dedicated in-house team responsible for coordinating Cimory's digital marketing and advertising campaigns.

In 2023, we gradually restarted our below-the-line activities that included product sampling, promotions and direct selling activities in high traffic venues to grow our customer base and encourage interactions.

We will continue to focus on digital marketing activities while at the same time launch more below-the-line activities to gain closer engagement with our customers.

Infrastruktur Logistik dan Pengembangan Jaringan Penjualan

Logistic Infrastructure and Sales Channel Development

Jaringan logistik dan pergudangan berpendingin internal Cimory meliputi dua sentra distribusi, serta 6 cabang, 2 depo pergudangan dan 4 lokasi *stock point*.

Pusat distribusi kami di Sentul, Jawa Barat, dibangun untuk melayani wilayah barat Indonesia, sedangkan sentra distribusi Pasuruan yang baru dibuka di Jawa Timur difokuskan untuk melayani pasar di belahan timur Indonesia.

Infrastruktur distribusi ini juga meliputi armada truk berpendingin yang kami sewa secara ekslusif dari pihak ketiga, guna melayani outlet perdagangan modern dan umum, serta 252 Sentra Miss Cimory di tahun 2023. Sejalan dengan perkembangan distribusi Cimory, kami telah tingkatkan armada transportasi kami di tahun 2023, menjadi sekitar 197 truk berpendingin dari pihak ketiga.

Cimory's in-house cold-chain logistics and warehousing network consists of two distribution centers, as well as 6 branches, 2 warehouse depots and 4 stock points.

Our distribution center in Sentul, West Java was established to serve the western part of Indonesia, while the newly opened Pasuruan distribution center in East Java focuses on serving the east Indonesia market.

This distribution infrastructure also comprised a fleet of refrigerated trucks that we exclusively rent from third parties, serving modern trade and general trade outlets, as well as 252 Miss Cimory Centers in 2023. Along with Cimory's growing distribution footprint, we have expanded our fleet in 2023, to 197 third-party refrigerated trucks.

Mitra perdagangan modern Cimory meliputi jaringan hipermarket, supermarket dan minimarket, dan kami telah membina kemitraan dengan sebagian besar outlet perdagangan modern di Indonesia. Penjualan di outlet minimarket tetap tinggi, didukung oleh meningkatnya konsumsi di rumah dan tumbuhnya jumlah outlet minimarket. Jaringan perdagangan modern tetap menjadi penyumbang utama kinerja penjualan kami, dengan kontribusi sebesar 48% dari penjualan bersih Cimory tahun 2023.

Cimory's modern trade partners consist of hypermarket, supermarket and minimarket chains, and we have established partnership with most modern trade outlets in Indonesia. Sales in minimarkets remained strong, driven by increased in-home consumption and the growing number of minimart outlets during the year. As a result, the modern trade channel continued to become the largest contributor to our sales performance, accounting for 48% of Cimory's net sales in 2023.

Jaringan perdagangan umum meliputi para grosir, supermarket dan minimarket lokal, toko-toko kecil, yang menyumbangkan 36% pencapaian penjualan bersih kami di tahun 2023. Pada tahun 2023, kami telah menjangkau lebih dari 120.000 *general trade outlets* di seluruh Indonesia

The general trade channel comprises wholesalers, local supermarkets and minimarkets, small stores, which generated 36% of our net sales in 2023. In 2023, we have reached out to more than 120,000 general trade outlets all over Indonesia.

Agen penjualan wanita kami yang eksklusif, Miss Cimory (atau MCM) merupakan penyumbang ketiga terbesar terhadap kinerja usaha kami di tahun 2023.

Our exclusive, all-female sales agents, Miss Cimory (or MCM), is the third largest contributor to our business performance in 2023.

Para agen MCM menjalankan kegiatannya dari Sentra-sentra MCM yang dilengkapi dengan fasilitas pendingin. Jumlah Sentra MCM mencapai sebanyak 252 per akhir 2023, serta menyumbangkan 10% terhadap penjualan bersih konsolidasi Perseroan di tahun 2023.

MCM agents operate from MCM Centers that are equipped with cold storage facilities. Total number of MCM Centers reached 5.494 as of end of 2023, generating 10% of the Company's 2023 consolidated net sales.

Produk-produk Cimory juga dipasarkan langsung ke industri hotel, restoran dan kafe (HORECA). Penjualan ke industri jasa boga menyumbang sebesar 6% dari total penjualan bersih tahun 2023.

Cimory's products are also sold directly to the hotel, restaurant and cafe (HORECA) industry. Sales to the food services industry accounted for 6% of our total net sales in 2023.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Cimory mengoperasikan manajamen sumber daya manusia (SDM) yang komprehensif yang meliputi kegiatan rekrutmen, pengembangan karier dan kompetensi, hingga aktivitas hubungan industrial dan manajemen kinerja. Tujuan kami adalah membangun lingkungan kerja yang positif sehingga kami dapat menjaring, mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta yang terbaik.

Agar dapat memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas, kami telah mengoperasikan proses rekrutmen yang komprehensif, di mana para calon karyawan harus melewati proses *interview* dan test psikologi yang menyeluruh. Hal ini bertujuan agar para kandidat yang direkrut telah memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan Perseroan. Guna mendukung perkembangan usaha, di tahun 2022 kami telah merekrut karyawan baru untuk berbagai jabatan, sehingga total tenaga kerja kami mencapai sebanyak 4.686 karyawan di akhir tahun 2023.

Untuk menyambut para karyawan, program-program induksi dilaksanakan untuk memperkenalkan kepada para karyawan baru nilai-nilai bersama, kebijakan dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja Cimory.

Pengembangan SDM merupakan bidang penting lainnya untuk memperkuat kapabilitas SDM Perseroan. Setiap tahun, kami melaksanakan berbagai program pelatihan untuk membangun kompetensi manajerial dan teknis karyawan. Kami juga selenggarakan event *Wednesday Inspiration* secara rutin, dengan mengundang pembicara yang kompeten untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka melalui platform *online* populer.

Cimory runs a comprehensive human capital management, with activities spanning from recruitment, career, and competency development activities, to industrial relations, as well as performance management activities. Our aim is to create a positive working environment that will enable us to attract, grow and retain high quality talents.

To meet our needs for qualified human capital, we run a rigorous recruitment process, where candidates need to undergo a thorough interview and psychology test processes. This is to ensure that recruited candidates possess the competence and character that meet the Company's requirements and needs. To support business growth, we recruited new talents for various positions in 2023, bringing our total workforce to 4,686 employees by the end of the year.

To welcome new employees, induction programs are organized to introduce to the newly hired employees the Company's shared values, policies and business activities, allowing them to quickly adapt to the Company's culture and working environment.

People development is another key area to strengthen the Company's human resources capabilities. Every year, we conduct various training programs to develop employees' managerial and technical competencies. We also organize regular Wednesday Inspiration event, inviting prominent speakers to share their knowledge and experience via popular online platforms.

Kami juga berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi yang layak atas kontribusi mereka. Paket remunerasi kami dikembangkan sesuai dengan peraturan upah minimum Pemerintah, di mana remunerasi karyawan ditetapkan berdasarkan tingkat pengalaman, jabatan dan kompetensi masing-masing karyawan.

Seluruh karyawan yang memenuhi syarat menerima tunjangan kesehatan dari Perseroan dan melalui BPJS Kesehatan. Karyawan yang memasuki masa pensiun juga berhak menerima paket pesangon dan tunjangan lain yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

We are committed to ensuring that all employees are adequately compensated for their contribution. Our remuneration package is developed in compliance with the Government's minimum wage regulations, where employees remuneration are determined based on each employee's experience level, position and competency.

All eligible employees receive medical benefits provided by the Company and through BPJS Kesehatan. Retiring employees are also entitled to receive a severance package and other benefits set out by BPJS Ketenagakerjaan.



Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendorong semua karyawan untk menjalani hidup yang seimbang. Sebagai bagian dari upaya ini, kami mengajak seluruh karyawan untuk turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas olah raga, sosial dan seni.

Ke depan, kami akan terus mengevaluasi dan menyempurnakan proses manajemen SDM kami, guna meningkatkan produktivitas dan tingkat kepuasan karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Prosedur operasional standar kami akan seluruhnya dievaluasi pada tahun 2023, guna mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan.

Tahun depan, kami juga akan menyegarkan program pengembangan SDM kami agar dapat lebih menyiapkan talenta kami untuk pertumbuhan usaha ke depan. Akhirnya, kami akan percepat inisiatif digitalisasi, agar dapat meningkatkan kecepatan proses dan akurasi data, serta mencapai tingkat kepuasan layanan yang lebih tinggi.

We strive to create a positive working environment and encourage all employees to adopt a work-life balance. As part of these efforts, we invite all employees to participate in various sport, social, and art activities.

Looking forward, we will continue reviewing and enhancing our human capital management processes, to deliver higher employee productivity and employee satisfaction, which will translate to better financial performance. Our standard operating procedures will be thoroughly reviewed in 2023, to identify gaps and improvement opportunities.

Next year, we will also refresh our people development program to better prepare our talent bench for future business growth. Finally, we will accelerate our digitization initiatives, to increase processing speed and data accuracy, as well as higher level of service quality.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis


KANZLER
CHICKEN
NUGGET

Kajian Keuangan

Financial Review

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) dan sebaiknya dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya, yang disajikan di bagian lain dari laporan tahunan ini.

The following is a detailed discussion of the Company's operating results for the periods ended 31 December 2023 and 2022.

The review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young) and should be read in conjunction with audited financial statements, including the notes, contained elsewhere in this annual report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

Keterangan	2023		2022		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar							**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	2.197,4	48,4%	2.159,3	53,6%	38,1	1,8%	Cash and Cash Equivalents
Investasi pada Surat Berharga	527,3	11,6%	47,6	1,2%	479,7	1007,8%	Investment in Marketable Securities
Piutang Usaha	878,9	19,4%	771,4	19,2%	107,5	13,9%	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	16,8	0,4%	9,0	0,2%	7,8	86,7%	Other Receivables
Persediaan	877,5	19,3%	908,6	22,6%	(31,1)	(3,4%)	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	0,0	0,0%	0,1	0,0%	(0,1)	(100,0%)	Prepaid Tax
Uang Muka	35,6	0,8%	125,0	3,1%	(89,4)	(71,5%)	Advances
Biaya Dibayar Di Muka	2,9	0,1%	4,2	0,1%	(1,3)	(31,0%)	Prepaid Expenses
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2,7	0,1%	0,0	0,0%	2,7	(100,0%)	Restricted Cash
Total Aset Lancar	**4.539,1**	**100,0%**	**4.025,2**	**100,0%**	**513,9**	**12,8%**	**Total Current Assets**

Keterangan	2023		2022		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Tidak Lancar							
Investasi pada Surat Berharga	704,9	28,1%	767,8	34,9%	(62,9)	(8,2%)	Investment in Marketable Securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	40,0	1,6%	31,3	1,4%	8,7	27,8%	Investment in Associate
Aset Hak-guna, neto	11,3	0,5%	9,8	0,4%	1,5	15,3%	Right-of-use Assets, net
Aset Tetap, neto	1.647,1	65,7%	1.266,6	57,6%	380,5	30,0%	Fixed Assets, net
Aset Pajak Tangguhan	54,0	2,2%	25,3	1,2%	28,7	113,4%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	50,4	2,0%	97,2	4,4%	(46,8)	(48,1%)	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**2.507,7**	**100,0%**	**2.198,0**	**100,0%**	**309,7**	**14,1%**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**7.046,8**		**6.223,2**		**823,6**	**13,2%**	**Total Assets**

Aset

Perseroan menutup tahun 2023 dengan nilai Total Aset sebesar Rp7.046,8 miliar, dari Rp6.223,2 miliar pada akhir 2022. Kenaikan asset ini terutama berasal dari aset lancar yang lebih tinggi.

Aset Lancar

Di tahun 2023, aset lancar meningkat 12,8% menjadi Rp4.539,1 miliar dari Rp4.025,2 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan investasi pada surat berharga.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2023, Kas dan Setara Kas naik dari Rp2.159,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp2.197,4 miliar pada tahun 2023.

Piutang Usaha – Neto

Di tahun 2023, Piutang Usaha mencapai Rp878,9 miliar, meningkat 13,9% dari Rp771,4 miliar pada tahun 2022, terutama karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2023, piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp869,0 miliar dibandingkan Rp763,8 miliar pada tahun 2022, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Assets

The Company closed the year of 2023 with Total Assets of Rp7,046.8 billion, from Rp6,223.2 billion at the end of 2022. This increase in assets was driven primarily by higher current assets.

Current Assets

In 2023, Current Assets increased by 12.8% to Rp4,539.1 billion from Rp4,025.2 billion in 2022. The increase was primarily derived from the increase of investment in marketable securities.

Cash and Cash Equivalents

In 2023, Cash and Cash Equivalents increased from Rp2,159.3 billion in 2022 to Rp2,197.4 billion in 2023.

Trade Receivables

In 2023, Trade Receivables reached Rp878.9 billion, a 13.9% increase from Rp771.4 billion in 2022, primarily due to higher third parties' trade receivables. In 2023, third parties' trade receivables were posted at Rp869.0 billion compared to Rp763.8 billion in 2022, along with the Company's business growth.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mencapai Rp16.8 miliar pada akhir tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp9,0 miliar, terutama karena peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan menurun 3,4% dari Rp908,6 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp877,5 miliar pada tahun 2023, didorong terutama oleh penurunan bahan baku dan kemasan yang mencapai sebesar Rp489,9 miliar tahun 2023 dibanding sebesar Rp724,3 miliar tahun 2022.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang Muka menurun 71,5% mencapai Rp35,6 miliar di tahun 2023 dari Rp125 miliar tahun 2022, akibat Uang Muka Persediaan yang lebih rendah sebesar Rp32,5 miliar tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp118,6 miliar tahun 2022. Biaya Dibayar Di Muka mencapai sebesar Rp2,9 miliar tahun 2023 akibat Biaya Dibayar Di Muka Sewa yang lebih rendah mencapai sebesar Rp0,66 miliar tahun 2023.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk atas bangunan dan perlengkapan

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 14,1%, dari Rp2,198.0 miliar tahun 2022 menjadi Rp2.507,7 miliar tahun 2023, sehubungan dengan peningkatan Aset Tetap, Neto sebesar 30,0% menjadi Rp1.647,1 miliar pada tahun 2023.

Investasi pada Surat Berharga

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Other Receivables

Other Receivables reached Rp16,8 billion in year end 2023 from the previous year's posting of Rp9.0 billion, primarly due to higher third parties other receivables.

Inventories

Inventories decreased by 3.4% from Rp908.6 billion in 2022 to Rp877.5 billion in 2023, driven primarily by lower raw and packaging materials of Rp489.9 billion in 2023 compared to Rp724.3 billion in 2022.

Advances and Prepaid Expenses

Advances decreased by 71.5%, reached Rp35.6 billion in 2023 from Rp125 billion in 2022, on lower Inventories Advances of Rp32.5 billion in 2023 compared to Rp118.6 billion in 2022. Prepaid Expenses reached Rp2.9 billion in 2023 on lower Rent Prepaid Expenses that reached Rp0.66 billion in 2023.

Advances and Prepaid Expenses - others mainly represent payments of advances for repairs of buildings and equipment.

Non-Current Assets

In 2023, Non-Current Assets increased by 14.1%, from Rp2,198.0 billion in 2022 to Rp2,507.7 billion in 2023, driven by higher Fixed Assets, Net that grew by 30.0% to Rp1,647.1 billion in 2023.

Investment in Marketable Securities

nvestment in marketable securities is investment in government bonds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat sebesar Rp40,0 miliar tahun 2023 dibandingkan dengan Rp31,3 miliar pada tahun 2022.

Aset Hak-guna, Neto

Aset Hak-guna, Neto meningkat dari Rp9,8 miliar menjadi Rp11,3 miliar tahun 2023.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Aset Tetap, Neto

Aset Tetap, Neto tercatat sebesar Rp1.647,1 miliar per 31 Desember 2023, meningkat dari Rp1.266,6 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh penambahan tanah, mesin dan peralatan, serta peralatan kantor untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp54,0 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp25,3 miliar pada tahun 2022, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Transaksi Penjualan Persediaan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2023, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp50,4 miliar dari Rp97,2 miliar tahun 2022.

Investment in Associates

Investment in Associates was Rp40.0 billion in 2023 compared to Rp31.3 billion in 2022.

Right-of-Use Assets, Net

Right-of-use Assets, Net increased from Rp9.8 billion to Rp11.3 billion in 2023.

The Company has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Fixed Assets, Net

Fixed Asssets, Net stood at Rp1,647.1 billion as of 31 December 2023, increasing from Rp1,266.6 billion in the prior year. This increase was mainly driven by land, machineries and equipment and office equipment addition to support business growth.

Deferred Tax Assets, Net

Deferred Tax Assets were posted at Rp54.0 billion in 2023 compared to Rp25.3 billion in 2022, mostly due to higher Unrealized Gain on Sales of Inventories.

Other Non-Current Assets

In 2023, Other Non-current Assets were posted at Rp50.4 billion from Rp97.2 billion in 2022.

Liabilitas
Liabilities

Keterangan	2023		2022		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Jangka Pendek							**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	0,0	0,0%	0,0	0,0%	0,0	0,0%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	554,6	52,3%	423,0	46,2%	(131,6)	(31,1%)	Trade Payables
Utang Lain-lain	38,4	3,6%	35,7	3,9%	(2,7)	(7,6%)	Other Payables
Utang Pajak	103,6	9,8%	124,4	13,6%	20,8	16,7%	Taxes Payable
Beban Akrual	339,9	32,0%	311,4	34,0%	(28,5)	(9,2%)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	24,2	2,3%	10,4	1,1%	(13,8)	(132,7%)	Short-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							Current Maturity of Long-term Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	0,0	0,0%	10,9	1,2%	(10,90)	(100,0%)	Long-term consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.060,7**	**100,0%**	**915,8**	**100,0%**	**(166,7)**	**(18,2%)**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang							**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	0,0	0,0%	23,6	48,1%	(23,60)	(100,0%)	Long-term Liabilities Net of Current Maturity
Liabilitas Imbalan Kerja	44,8	100,0%	25,5	51,9%	19,30	75,7%	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**44,8**	**100,0%**	**49,1**	**100,0%**	**(4,3)**	**(8,8%)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**1.105,5**		**964,9**				**Total Liabilities**

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.105,5 miliar, meningkat 15% dibanding tahun 2022 sebesar Rp964,9 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2023 mencapai Rp1.060,7 miliar, meningkat 18,2% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp915,8 miliar.

Utang Bank Jangka Pendek

Tidak terdapat Utang Bank Jangka Pendek pada tahun 2023.

Liabilities

Total Liabilities in 2023 was Rp1,105.5 billion, increased by 15% compared to 2022 in Rp964.9 billion.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2023 reached Rp1,060.7 billion, reflecting an increase of 18.2% compared to 2022 posting of Rp915.8 billion.

Short-Term Bank Loans

There was no Short-Term Bank Loans recorded in 2023.

Utang Usaha

Utang Usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perseroan.

Utang Usaha menurun sebesar 31,1% dari Rp423,0 miliar tahun 2022 menjadi Rp554,6 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dari pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Pada 2023, Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp38,4 miliar dibanding Rp35,7 miliar pada tahun 2022.

Utang Pajak

Utang pajak turun dari Rp124,4 miliar tahun 2022 menjadi Rp103,6 miliar tahun 2023.

Beban Akrual

Beban akrual terdiri dari beban promosi dan iklan, operasional dan utilitas dan bunga. Beban akrual meningkat dari sebesar Rp311,4 miliar tahun 2022 menjadi Rp339,9 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi dan iklan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji dan tunjangan, dan bonus. Pada tahun 2023, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek tercatat sebesar Rp24,2 miliar dari Rp10,4 miliar pada tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pada tahun 2023, tidak terdapat Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp44,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan Rp49,1 miliar pada tahun 2022, dengan komposisi Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas imbalan kerja.

Trade Payables

Trade Payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations.

Trade Payables decreased by 31.1% from Rp423.0 billion in 2022 to Rp554.6 billion in 2023, mainly due to higher trade payables from third parties.

Other Payables

In 2023, Other Payables is recorded at Rp38.4 billion compared to Rp35.7 billion in 2022.

Taxes Payable

Taxes payable dropped from Rp124.4 billion in 2022 to Rp103.6 billion in 2023.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisted of promotion and advertising, operational and utilities and interest expenses. Accrued expenses increased from Rp311.4 billion in 2022 to Rp339.9 billion in 2023, mainly due to higher promotion and advertising expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term Employees Benefit Liability represents salaries and benefits, and bonus. In 2023, Short-term Employee Benefits Liability was Rp24,2 billion from Rp10.4 billion in 2022.

Current Maturity of Long-term Liabilities

Current Maturity of Long-term Liabilities consisted of lease liabilities and long-term consumer financing payables. In 2023, there was no Current Maturity of Long-term Liabilities.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities reached Rp44.8 billion as of 31 December 2023 compared to Rp49.1 billion in 2022, comprising of Long-term Liabilities Net of Current Maturity and Employee Benefits Liability.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Di tahun 2023, tidak terdapat Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Long-term Liabilities Net of Current Maturity

In 2023, there was no Long-term Liabilities Net of Current Maturity.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2023, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp44,8 miliar dibanding Rp25,5 miliar pada 2022.

Employee Benefits Liability

In 2023, Employee Benefits Liability was posted at Rp44.8 billion compared to Rp25.5 billion in 2022.

Ekuitas
Equity

Keterangan	2023		2022		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal Saham	79,3	1,3%	79,3	1,5%	0,0	0,0%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	3.727,5	62,7%	3.727,5	70,9%	0,0	0,0%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	2.134,4	35,9%	1.451,4	27,6%	683,0	47,1%	Retained Earnings
Subtotal	5.941,2	100,0%	5.258,2	100,0%	683,0	13,0%	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	0,1	0,0%	0,1	0,0%	0,0	0,0%	Non-controling Interests
Total Ekuitas	**5.941,3**	**100,0%**	**5.258,3**	**100,0%**	**683,0**	**13,0%**	**Total Equity**

Ekuitas

Total Ekuitas mencapai Rp5.941,3 miliar pada tahun 2023 dibandingkan Rp5.258,3 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang tercatat sebesar Rp2.134,4 miliar pada tahun 2023 dari Rp1.451,4 miliar.

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp5.941,3 miliar pada tahun 2023, dibanding sebesar Rp5.258,3 miliar tahun 2022.

Equity

Total Equity reached Rp5,941.3 billion in 2023 compared to Rp5,258.3 billion in 2022. This increase was primarily attributed to higher Retained Earnings, which was recorded at Rp2,134.4 billion in 2023 from Rp1,451.4 billion.

Total Equity Attributable to Owners of The Parent reached to Rp5,941.3 billion in 2023, compared to Rp5,258.3 billion in 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2023	2022	Naik/Turun (Increase/Decrease)		Description
	Rp Miliar (Rp Billion)	Rp Miliar (Rp Billion)	Rp Miliar (Rp Billion)	%	
Penjualan Neto	7.772,9	6.378,3	1.394,6	21,9%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.540,2)	(3.709,9)	(830,3)	22,4%	Cost of Sales
Laba Bruto	3.232,7	2.668,4	564,3	21,1%	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(1.623,9)	(1.279,7)	(344,2)	26,9%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(193,9)	(134,2)	(59,7)	44,5%	General and Administrative Expenses
Pendapatan/Beban Lain-lain, Neto	12,7	1,0	11,7	1170,0%	Other Income, net
Laba Usaha	1.427,6	1.255,5	172,1	13,7%	Operating Profit
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi	8,7	5,5	3,2	58,2%	Share in Net Profit of Associate
Laba Atas Selisih Kurs	0,9	9,6	(8,7)	(90,6%)	Gain on Foreign Exchange, net
Pendapatan Keuangan	131,1	79,0	52,1	65,9%	Finance Income
Biaya Keuangan	(7,1)	(6,9)	(0,2)	2,9%	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.561,2	1.342,7	218,5	16,3%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(319,4)	(282,1)	(37,3)	13,2%	Income Tax Expense, net
Laba Tahun Berjalan	1.241,8	1.060,6	181,2	17,1%	Profit for the Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya					Other Comprehensive Income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba/Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4,3)	1,0	(5,3)	(530,0%)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	0,9	(0,2)	1,1	(550,0%)	Income tax relating to components of other comprehensive income
TOTAL	**(3,4)**	**0,8**	**(4,2)**	**(525,0%)**	**TOTAL**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.238,4**	**1.061,4**	**177,0**	**16,7%**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.241,8	1.060,6	181,2	17,1%	Profit for the year attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0%	Profit for the year attributable to Non Controlling Interest
TOTAL	**1.241,8**	**1.060,6**	**181,2**	**17,1%**	**TOTAL**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.238,4	1.061,4	177,0	16,7%	Total Comprehensive income for the Year attributable to Owners of the Parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0%	Total Comprehensive income for the Year attributable to Non-Controlling Interest
TOTAL	**1.238,4**	**1.061,4**	**177,0**	**16,7%**	**TOTAL**
Laba per saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	156,5	133,7	22,8	17,1%	Basic Earnings per Share Atrributable to The Owners of the Parent

Penjualan Neto

Penjualan Neto terdiri dari penjualan neto produk olahan susu dan makanan konsumsi.

Penjualan Neto tumbuh 21,9% dari sebesar Rp6.378,3 miliar tahun 2022 menjadi Rp7.772,9 miliar. Penjualan neto dari produk olahan susu mencapai sebesar Rp3.652,8 miliar dari Rp3.534,1 miliar pada 2022, sedangkan penjualan neto dari makanan konsumsi meningkat menjadi sebesar Rp4.120,1 miliar di tahun 2023 dari Rp2.844,2 miliar tahun 2022. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan tercatat masing-masing sebesar 47% dan 53%.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan didukung oleh pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan di pasar domestik, meningkat dari sebesar Rp6.337,2 miliar tahun 2022 menjadi Rp7.729,9 miliar tahun 2023. Penjualan bersih dari pasar luar negeri tercatat sebesar Rp43,0 miliar tahun 2023 dari Rp41,1 miliar tahun 2022.

Net Sales

Net Sales comprised of dairy product and consumer food net sales.

Net Sales grew by 21.9% from Rp6,378.3 billion in 2022 to Rp7,772.9 billion. Net sales from dairy products reached Rp3,652.8 billion from Rp3,534.1 billion in 2022, while net sales from consumer foods increased to Rp4,120.1 billion in 2023 from Rp2,844.2 billion in 2022. The contribution of these segments to the Company's total net sales was 47% and 53% respectively.

The increase in the Company's net sales was due to significant net sales growth of the domestic market, growing from Rp6,337.2 billion in 2022 to Rp7,729.9 billion in 2023. Net sales from the overseas market reached Rp43.0 billion in 2023 from Rp41.1 billion in 2022.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan meningkat 22,4 % mencapai sebesar Rp4.540,2 miliar tahun 2023 dari Rp3.709,9 miliar tahun 2022.

Beban pokok produksi mencapai sebesar Rp4.599,7 miliar tahun 2023 dari Rp3.682,9 miliar tahun 2022 sejalan dengan pertumbuhan usaha.

Cost of Sales

Cost of Sales increased by 22.4% to Rp4,540.2 billion in 2023 from Rp3,709.9 billion in 2022.

Cost of goods manufactured reached Rp4,599.7 billion in 2023 from Rp3,682.9 billion in 2022 along with business growth

Laba Bruto

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp3.232,7 miliar, tumbuh 21,1% dari Rp2.668,4 miliar pada tahun 2022.

Gross Profit

In 2023, the Company posted a gross profit of Rp3,232.7 billion, growing by 21.1 % from Rp2,668.4 billion in 2022.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Pemasaran, serta Beban Umum dan Administrasi, yang tercatat sebesar Rp1.817,8 miliar di tahun 2023 dari Rp1.413,9 miliar tahun 2022. Beban Penjualan dan Pemasaran merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp1.623,9 miliar pada tahun 2023.

Di tahun 2023, Pendapatan Lain-lain, Neto tercatat sebesar Rp12,7 miliar.

Operating Expenses and Other Income/ (Expenses), Net

Operating Expenses consisted of Selling and Marketing Expenses, and General and Administrative Expenses, which was posted at Rp1,817.8 billion in 2023 from Rp1,413.9 billion in 2022. Seling and Marketing expenses was the largest component, recorded at Rp1,623.9 billion in 2023.

In 2023, Other Income, Net reached Rp12.7 billion.

Laba Usaha

Pada tahun 2023, Laba Usaha mencapai sebesar Rp1.427,6 miliar, tumbuh 13,7% dari Rp1.255,5 miliar di tahun 2022 didukung oleh kinerja penjualan yang positif di tahun 2023.

Operating Profit

In 2023, Operating Profit reached Rp1,427.6 billion, growing by 13.7% from Rp1,255.5 billion in 2022 driven by a positive sales performance in 2023.

Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi mencapai sebesar Rp8,7 miliar tahun 2023 dari bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi sebesar Rp5,5 miliar pada tahun 2022.

Share in Net Profit of Associates

Share in Net Profit of Associates reached Rp8.7 billion in 2023 from Share in Net Profit of Associates of Rp5.5 billion in 2022.

Laba/(Rugi) atas Selisih Kurs, Pendapatan Keuangan dan Biaya Keuangan

Laba Atas Selisih Kurs tercatat sebesar Rp0,9 miliar pada tahun 2023.

Pendapatan Keuangan meningkat dari Rp79,0 miliar menjadi sebesar Rp131,1 miliar, sedangkan Biaya Keuangan tercatat sebesar Rp7,1 miliar di tahun 2023 dari Rp6,9 miliar di tahun 2022.

Gain/(Loss) on Foreign Exchange, Finance Income and Finance Costs

Gain on Foreign Exchange was recorded at Rp0.9 billion in 2023.

Finance Income increased from Rp79.0 billion to Rp131.1 billion, while Finance Cost was recorded at Rp7.1 billion in 2023 from Rp6.9 billion in 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2023, Perseroan melaporkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp1.561,2 miliar dari Rp1.342,7 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar Rp1.241,8 miliar pada tahun 2023 dari Rp1.060,6 miliar pada tahun 2022.

Profit Before Income Tax and Profit for the Year

In 2023, the Company reported Profit Before Income Tax of Rp1,561.2 billion from Rp1,342.7 billion, while Profit for the Year reached Rp1,241.8 billion in 2023 from Rp1,060.6 billion in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp3,4 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp3.4 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2023, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp1.238,4 miliar, meningkat signifikan dari sebesar Rp1.061,4 miliar tahun 2022.

Other Comprehensive Income for the Year

In 2023, Total Comprehensive Income for the Year was Rp1,238.4 billion, a significant increase from Rp1,061.4 billion in 2022.

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2023 mencapai sebesar Rp156,5, meningkat 17,1% dari sebesar Rp133,7 tahun 2022.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent in 2023 was Rp156.5, a 17.1% increase from Rp133.7 in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Keterangan	2023	2022	Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.424,3	486,0	938,3	193,1%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(793,4)	(1.475,1)	681,7	(46,2%)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(592,8)	(513,4)	(79,4)	15,5%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(Kenaikan/Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	38,1	(1.502,5)	1.540,6	(102,5%)	Net(Increase/Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2.159,3	3.661,8	(1.502,5)	(41,0%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.197,4	2.159,3	38,1	1,8%	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar Rp1.424,3 miliar dari Rp486,0 miliar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat cukup signifikan sebesar 22,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2023, Net Cash provided by Operating Activities reached Rp1,424.3 billion from Rp486.0 billion in 2022. This was primarily due to the significant increase in Cash Received from Customers 22.8% compared to the previous years.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai sebesar Rp793,4 miliar tahun 2023 dari Rp1.475,1 miliar di tahun 2022.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached Rp793.4 billion in 2023 from Rp1,475.1 billion in 2022.

Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp592,8 miliar di tahun 2023 terutama akibat Pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp555,5 miliar.

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities was recorded at Rp592.8 billion in 2023 due primarily to Payments of Cash Dividends of Rp555.5 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2023, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 4,27x dari 4,39x di tahun 2022, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Total Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp2.197,4 miliar tahun 2023.

Perseroan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,18x di tahun 2023 dari 0,18x tahun 2022.

Solvency

In 2023, the Company's current ratio was recorded at 4.27x from 4.39x in 2022, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

Total Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp2,197.4 billion in 2023.

The Company also continued to maintain a low debt-to equity ratio at 0.18x in 2023 from 0.18x in 2022.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023, total piutang usaha mencapai sebesar Rp878,9 miliar, di mana 92,4% atau Rp811,9 miliar di antaranya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Hanya sebesar Rp0,8 miliar atau 0,1% yang masuk ke dalam kategori jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari, sedangkan tidak terdapat penyisihan atas penurunan nilai tercatat.

Secara konsisten, Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Receivables Collectibility

In 2023, total trade receivables reached Rp878.9 billion, of which 92.4% or Rp811.9 billion was neither past due nor impaired. Only Rp0.8 billion or 0.1% fell into the past due but not impaired more than 90 days category, while no allowance for impairment was recorded.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2023 and 2022.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)

	2023	%	2022	%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.105.529	15.7%	964.919	15.5%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.060.722	95.9%	915.865	94.9%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	44.807	4.1%	49.054	5.1%
Total Ekuitas Total Equity	5.941.328	84.3%	5.258.332	84.5%
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liability and Equity**	**7.046.857**	**100.0%**	**6.223.251**	**100.0%**

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan melaporkan belanja modal sebesar Rp455,4 miliar, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bangunan, tanah dan lain sebagainya.

Realization of Capital Expenditures

In 2023, the Company reported capital expenditures of Rp455.4 billion, which was mainly used for the purchase of fixed assets, such as machineries and equipment, buildings, land and others.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan berhasil mencapai target penjualan neto dan laba di tahun 2023. Per 31 Desember 2023, penjualan neto tumbuh 21,9% mencapai Rp7.772,9 miliar. Laba tahun berjalan meningkat 17,1% dari Rp1.060,6 miliar menjadi Rp1.241,8 miliar, yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki posisi keuangan yang kuat.

Comparison of Target and Realization

The Company has succeeded in achieving its net sales and profit targets in 2023. As of December 31, 2023, net sales grew by 21.9% reaching Rp7,772.9 billion. Profit of the year increased by 17.1% from Rp1,060.6 billion to Rp1,241.8 billion, which reflects the Company's strong financial position.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah)

	Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	% Pencapaian dibanding tahun 2022 % Achievement Compared to 2022
Penjualan Bersih Net Sales	6.378.348	Kenaikan minimal Increased by minimum 15%	7.772.910	21.9%
Laba Kotor Gross Profit	2.668.493	Kenaikan minimal Increased by minimum 15%	3.232.728	21.1%
Laba Tahun Berjalan Net Profit	1.060.582	Kenaikan minimal Increased by minimum 15%	1.241.780	17.1%

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aktivitas pemasaran dan penjualan disajikan secara terpisah pada bagian Kajian Usaha dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan minimal 30% dari laba bersih. Dengan tetap memerhatikan persetujuan RUPS, Perseroan dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini.

Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen Perseroan tentunya akan tetap bergantung pada beberapa faktor di antaranya arus kas, rencana investasi, laba ditahan, kinerja operasional, kinerja keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp555,4 miliar atau 52,37% dari laba bersih Perseroan di tahun 2022, yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Mei 2023.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana tersebut di antaranya untuk:

- 33% akan digunakan untuk belanja modal terkait dengan penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi dalam bentuk: properti, pabrik dan peralatan.
- 25% untuk penyetoran modal kepada entitas anak yaitu PT Macroprima Panganutama (MP) untuk penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi, serta untuk modal kerja.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales activities are provided separately in the Business Review section in this Annual Report.

Dividend Policy

The Company has a policy to maintain a ratio of dividend payments to shareholders with a minimum of 30% of net income. With due regard to GMS approval, the Company may, from time to time, review and change this Company's dividend payout policy.

In its implementation, the distribution of the Company's dividends will depend on several factors including, cash flow, investment plans, retained earnings, operational performance, financial performance, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, and other factors deemed relevant by the Company.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated April 6, 2023, shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp555.4 billion or 52.37% from the Company's profit in 2022, which has been fully paid on May 5, 2023.

Usage of Proceeds from IPO

On December 6, 2021, the Company conducted a Public Offering and became a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company uses the proceeds from the initial public offering including for:

- 33% will be used for capital expenditure related to additional capacity for production facilities in the form of: property, plant and equipment.
- 25% for capital injection to a subsidiary, namely PT Macroprima Panganutama (MP) for additional capacity for production facilities, as well as for working capital.

- 20% untuk penyetoran modal kepada Entitas Anak PT Macrosentra Niagaboga (MN), untuk belanja modal yang berkaitan dengan rencana ekspansi pusat distribusi, serta untuk modal kerja.
- 15% akan digunakan untuk belanja modal yang berkaitan dengan ekspansi saluran distribusi dalam bentuk penambahan jumlah toko dan sarana pendukung terkait peningkatan jumlah Miss Cimory yang meliputi pelatihan dan pengembangan.
- 7% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yaitu pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

Dari realisasi hasil Initial Public Offering (IPO) Rp3,66 triliun dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp96,1 miliar, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp3,56 triliun.

Per 31 Desember 2023, dana IPO yang telah digunakan sebesar Rp842,79 miliar untuk penambahan kapasitas produksi, Rp118,55 miliar untuk ekspansi saluran distribusi dan Rp251,06 miliar untuk modal kerja operasional dan kegiatan lainnya. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 adalah Rp2,35 triliun.

Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

- 20% for capital injection to the Subsidiary PT Macrosentra Niagaboga (MN), for capital expenditure related to distribution center expansion plans, as well as for working capital.
- 15% will be used for capital expenditure related to distribution channel expansion in the form of increasing the number of stores and supporting facilities related to increasing the number of Miss Cimory which includes training and development.
- 7% will be used by the Company for working capital, namely financing daily operational needs.

From the realization of the Initial Public Offering (IPO) of Rp3.66 trillion minus the cost of the public offering of Rp96.1 billion, the Company received net funds of Rp3.56 trillion.

As of December 31, 2023, Rp842.79 billion of IPO funds had been used for additional production capacity, Rp118.55 billion for expansion of distribution channels and Rp251.06 billion for operational working capital and other activities. The remaining proceeds from the public offering as of December 31 2023, is Rp2.35 trillion.

Significant Related Parties Transactions

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of relationships	Transaksi Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, net sales and net purchase
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto Trade receivables, other receivables and net purchase
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain- lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of relationships	Transaksi Transactions
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto Trade receivables, other receivables and net purchases
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi Associate	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchases
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendal Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto Trade receivables and net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha dan pembelian neto Trade payables and net purchases
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, net sales and net purchases

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle*).

Board of Directors' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Board of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amendemen PSAK 1:
  Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16:
  Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25:
  Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46:
  Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 46:
  Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua

Changes in Laws and Accounting Policies

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

- Amendments of PSAK 1:
  Presentation of financial statement – Disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16:
  Fixed Assets – Proceeds before Intended Use
- Amendments of PSAK 25:
  Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
- Amendments of PSAK 46:
  Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan Perseroan tidak melihat adanya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri pangan di Indonesia.

Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

Information on Business Continuity

The Company does not see any matters that have a significant impact towards on its business continuity in food industry in Indonesia.

The Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

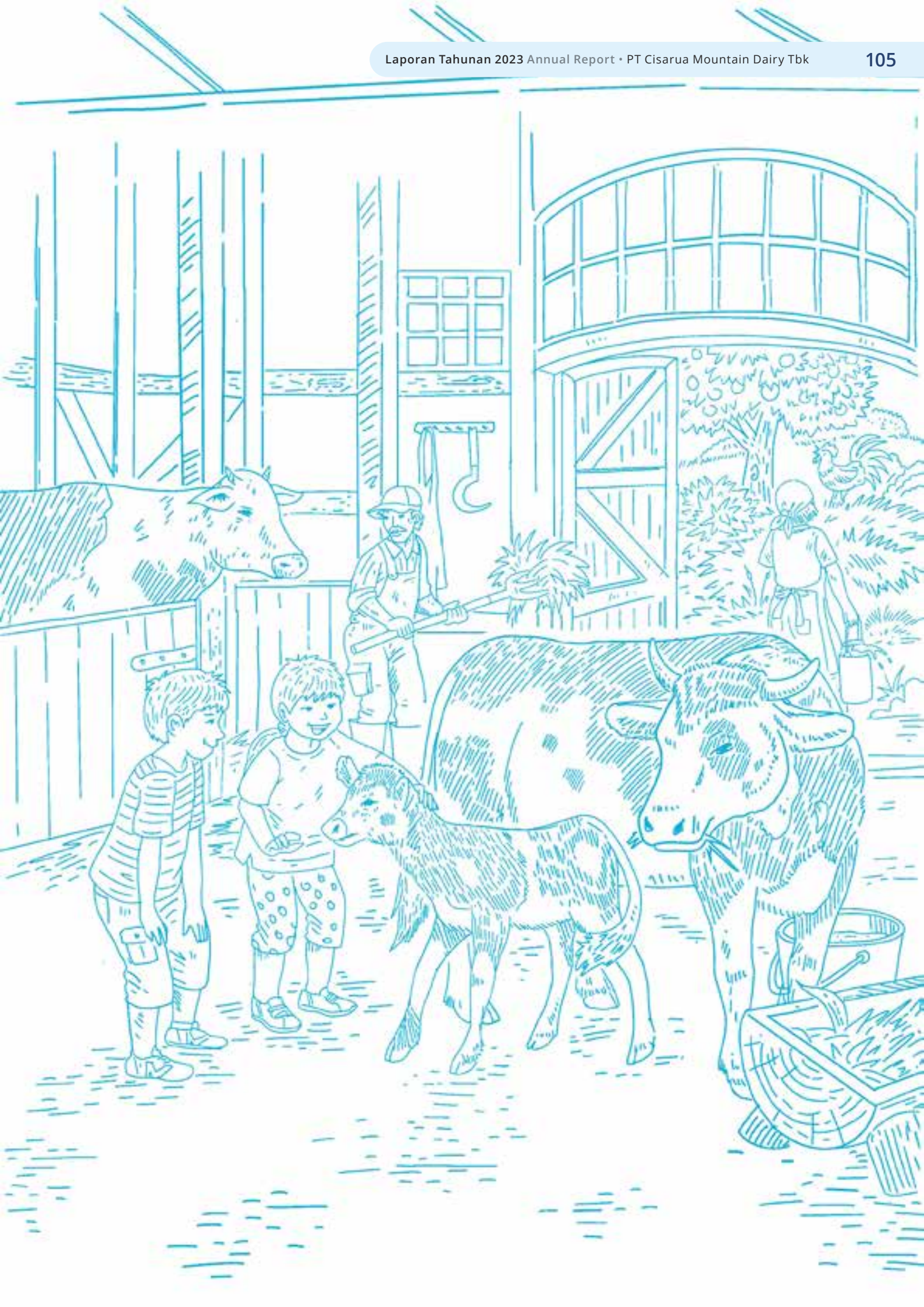





Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report




KANZLER
KANZLER
CHICKEN NUGGET
KANZLER

Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya. Cimory terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang terbaik sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Penerapan GCG di Cimory bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, efisiensi dan pelayanan kepada pemangku kepentingan, mendapatkan minat dan kepercayaan investor, memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan melindungi Perseroan dari tuntutan hukum. Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat.

Perseroan continues to maintain and uphold integrity values and implement good corporate governance principles in each of its business activities. Cimory continuously puts effort to improve its corporate governance practices according to the best practices standard so that it can support the Company's business growth and its long-term business continuity.

The GCG implementation in Cimory aim to improve the Company's performance, efficiency, and service to the stakeholders, to gain investors' interest and trust, to meet and protect shareholders and stakeholders' interest, to protect the Company against a legal prosecution. Through the practices of GCG principles, the Company can improve the quality of decision-making, perform sound business activities, maintain customer and public trust.

Dasar Penerapan GCG

Basis for GCG Implementation

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Cimory mengacu pada mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan *best practices* implementasi GCG baik yang dikembangkan oleh institusi nasional maupun internasional. Ketentuan dan peraturan yang berlaku serta yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

In implementing corporate governance, Cimory refers to a number of relevant regulations and GCG best practices implementation developed by both national and international institutions. The prevailing legislative regulations and best practices used as the basis for corporate governance implementation are:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. ASEAN CG Scorecard; dan
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance.

Cimory juga mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan lima prinsip dasar GCG tersebut diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perseroan sehingga diharapkan dapat menciptakan kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Secara detail, penjelasan mengenai penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulations in relation to Issuers and Public Company;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on The Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company;
5. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
6. ASEAN CG Scorecard; and
7. Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee on Governance Policy (KNKG).

Cimory also refers to 5 (five) basic corporate governance principles which consist of: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of those five principles has been aligned with the Company's core values, to create business sustainability in the long-term.

In details, description of the implementation of corporate governance basic principles in the Company are explained as follows:

Prinsip Tata Kelola **Governance Principles**	**Penerapan di Perseroan** **Implementation in the Company**
Transparansi Transparency	• Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini di antaranya dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik di media. Discloses its information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, as well as accessible by stakeholders. The Company implements this principle in the publication of Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements, and Disclosure of Information in the media • Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. Discloses information that includes but is not limited to our vision, mission, business goals, strategy of the Company, the Company's financial and financial condition, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, the controlling shareholder, the risk management, the internal control and supervision system, the compliance system implementation, the system and the implementation of good corporate governance as well information and material facts that may affect the decision of the investors.

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	• Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perseroan. Defines clear tasks and responsibilities for each member structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the subordinate personnel in the sub-levels, which are aligned to the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies. • Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. To be accountable for managing the Company to shareholders for the performance in a transparent and fair manner. • Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan. Prinsip ini antara lain dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Has performance measurements from all of the Company's management based on the agreed measurement standard which is consistent with the corporate values. This principle is reflected in dividing duties between the Company's organ, including General Meeting of Shareholders ("GMS"), duties and authorities of the Board of Commissioners, and Directors.
Tanggung Jawab Responsibility	• Komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan melakukan prinsip ini antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembayaran pajak dengan baik dan tepat waktu. Commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles. The Company implements this principle, among others through complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations and fulfilling tax obligation in timely manner. • Berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adheres to the principle of good corporate governance practices and guarantees compliance with the prevailing regulations. • Sebagai *good corporate citizen* yang melaksanakan tanggung jawab sosial. As a good corporate citizen who conducts corporate social responsibility.
Independensi Independence	• Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan. Ensures that the Company and all employees can work objectively, contributing to the development of the Company, independent from any potential intervention or pressure from conflict of interest. • Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Makes decisions objectively and free from pressure from any parties. The implementation of this principle is performed through respecting rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities between the company organs, and the Board of Commissioners and Directors, and all employees to avoid the conflict of interest in decision making.

Prinsip Tata Kelola Governance Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kewajaran Fairness	• Memerhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). Considers the interest of all stakeholders based on the principles of fairness and equality (equal treatment). • Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Provides opportunities for all stakeholders to give feedbacks and to express their opinions in the interest of the Company, as well as provides access to information based on the principle of transparency • Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diterapkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karier tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Selain itu, pemegang saham Perseroan juga berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Ensures fair and equal treatment for all stakeholders. This principle is performed by the Company through providing equal opportunities in recruitment process and career regardless of race, religion, gender, and physical condition. In addition, the Company's shareholders are also entitled to attend and vote at the GMS in accordance with prevailing regulations and the articles of association of the Company.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Infrastructure

Infrastruktur GCG dibentuk dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK tentang Pedoman Tata Kelola dan Anggaran Dasar Perseroan. Infrastruktur ini menjadi acuan dalam mengarahkan organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya dalam mengelola Perseroan sehingga mampu meningkatkan kinerja demi mencapai keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

The GCG infrastructure has been established based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation regarding the Corporate Governance Guidelines and the Company's Articles of Association. This infrastructure acts as a reference in directing the Company's organs such as the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs to improve the Company's performance and achieve sustainable business continuity.

Perangkat GCG Perseroan

Perseroan memiliki dokumen internal yang juga dijadikan panduan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di antaranya:

1. **Anggaran Dasar Perseroan**

   Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perseroan adalah Akta No. 35 tanggal

The Company's GCG Infrastructure

The Company has internal documents that become guidelines in implementing good corporate governance including:

1. **Articles of Association of the Company**

   The prevailing Articles of Association of the Company were stated in Deed No. 35 dated

18 Agustus 2021 dibuat oleh Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta. Terdapat penyesuaian Pasal 3 dan Pasal 20 pada Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 47 Tanggal 06 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Sedangkan, akta yang berlaku mengenai pengurus Perseroan adalah Akta Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 63 tanggal 9 Juni 2022 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2. Perangkat Kebijakan

Perangkat kebijakan GCG yang meliputi *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan GCG ini direviu secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

3. Standar Prosedur Perseroan

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standardisasi atas seluruh SOP Perusahaan.

18 August 2021, made by Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta. There are adjustments to Article 3 and Article 20 in the Company Articles of Association as stated in Deed No. 47 Dated 06 April 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Meanwhile, the prevailing deed regarding the Company's management was Deed No. 63 dated 9 June 2022 regarding the Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2. GCG Policies

GCG policies including Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter. GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations.

3. Company Standard Operating Procedures

The internal control system in the Company was implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOP) as a basis for all employees in carrying out their day-to-day operational activities. The Company consistently evaluates, adjusts, and standardizes the SOPs in the Company.

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Commitment in Implementing GCG Continuously

Cimory berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dalam

Therefore, Cimory is committed to always put governance as the main foundation in running the business, and to maintain the Company's existence in facing the challenges and business competition

menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang. Perseroan senantiasa menerapkan seluruh prinsip tata kelola yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, yang telah disepakati oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan insan Cimory.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Cimory berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in the future, especially in health industry sector. The Company always implements all governance principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness which has been agreed by all Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Cimory.

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Cimory Employees are committed and had implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2023

GCG Implementation in 2023

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan implementasi GCG pada tahun 2023, di antaranya mencakup:

1. Melakukan *self-assessment* tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK.
2. Mengkaji kebijakan GCG di antaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Mitra Usaha, Piagam Komite Audit, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs web Perseroan (www.cimory.com).
3. Memperbarui informasi yang tersedia di situs web Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's initiatives in strengthening the GCG implementation in 2023, including:

1. Conduct self-assessment towards compliance towards ASEAN CG Scorecard standards and the OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.
2. Review the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Business Partner Commitment Statement, Audit Committee Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter. These policies have been disclosed on the Company's website (www.cimory.com).
3. Renewal of information available on the Company's website menu based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023

Assessment of Corporate Governance Implementation in 2023

Penilaian penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut di antaranya: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, Fungsi dan Peran Direksi, Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan Keterbukaan informasi, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan fungsi Audit Internal.

The assessment of the Company's GCG implementation conducted based on several aspects including The Relation of Publicly Listed Company with Shareholders in ensuring their rights, The Functions and Duties of Board of Commissioners, The Functions and Duties of Board of Directors, The Participation of Stakeholders and Disclosure of information, Managing Conflict of Interest, and Implementation of Internal Audit Function.

Pada tahun 2023, Perseroan berupaya memantau pelaksanaan perangkat GCG serta melakukan *self-assessment* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK serta membentuk kebijakan GCG untuk disosialisasikan kepada manajemen dan insan Cimory.

In 2023, the Company made efforts to monitor the GCG policies and conducted self-assessment of compliance towards ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies and developed GCG policies to be socialized to the management and Cimory employees.

Rencana Pengembangan GCG 2024

GCG Development Plan in 2024

Rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2024 untuk memastikan penerapan GCG secara konsisten di antaranya:

1. Mensosialisasikan kebijakan GCG yang di antaranya mencakup Kebijakan Anti Penyuapan, Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, kepada manajemen dan insan Cimory.

The plan of GCG framework development in 2024 to ensure the GCG implementation consistently are including:

1. Refreshment of GCG policies including Anti Bribery and Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Charter, all employees.

2. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
3. Program pelatihan komprehensif terkait *best practices* GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

2. Involving external parties in assessing the Company's GCG implementation.
3. Comprehensive training program about GCG best practices for the Company's management and employees.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut *two tier system* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memerhatikan kepentingan para pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Organs of the Company consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Its administration adopts a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, who have specific authority and responsibility based on their respective functions as specified in the Articles of Association and Legislation. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

In carrying out their duties, the GMS, Board of Commissioners, and the Board of Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.

The collective responsibility for ensuring the long-term continuity of the company's business rests with both the board of commissioners and the board of directors. While the board of directors manages the company, the board of commissioners oversees its performance. Therefore, alignment of vision, mission, and values between the boards is crucial for effective governance and sustained success.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

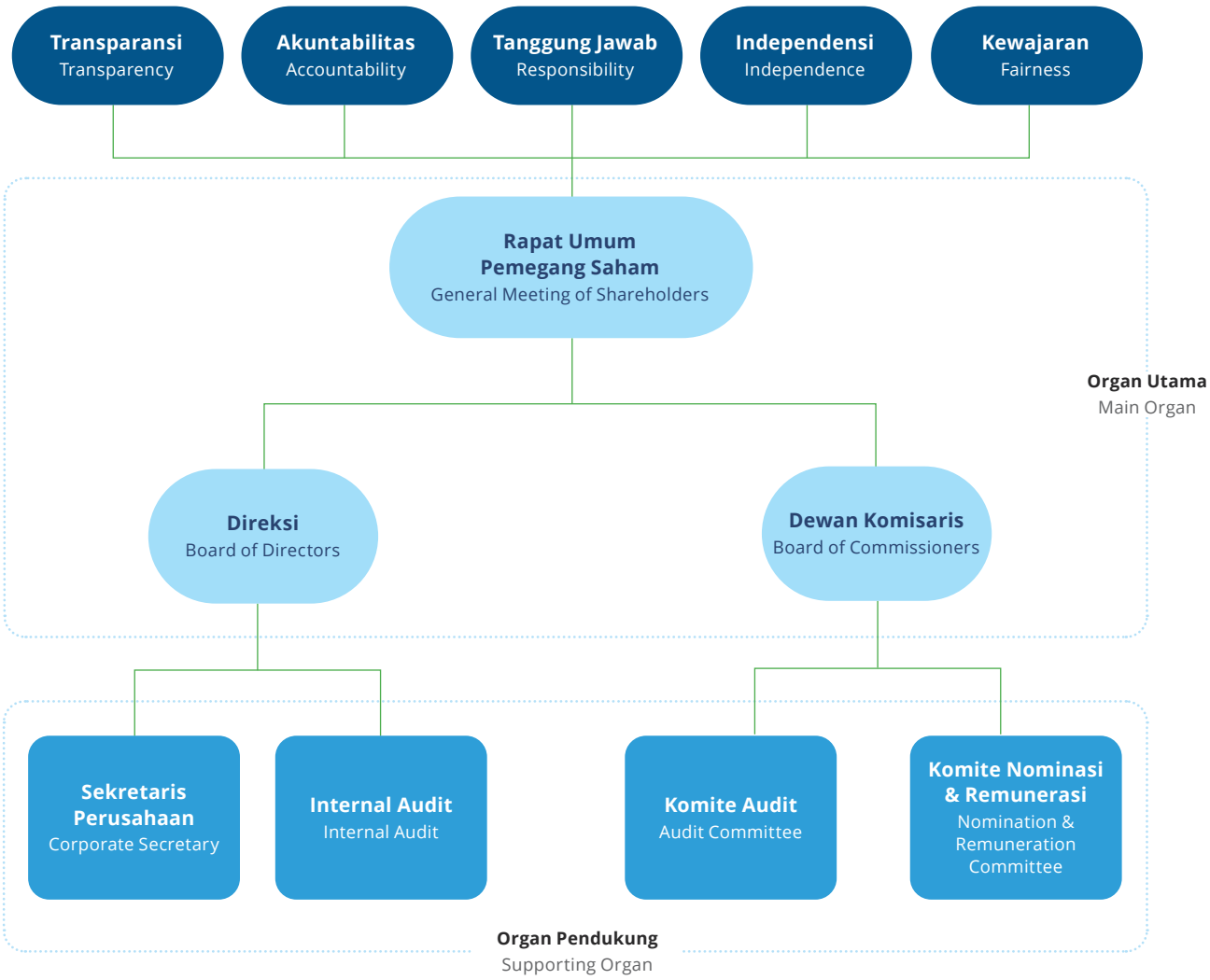

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Dengan demikian, RUPS merupakan organ yang tertinggi di dalam Perseroan. Dilihat dari sudut peranannya dalam Perseroan, RUPS mempunyai peranan yang sangat penting. RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan. Cimory menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan terakhir, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan 1 (kali) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023.

GMS is the supreme organ of a limited liability company. This organ has rights and obligations that is not owned by Board of Directors and Board of Commissioners. This makes GMS the most significant organ in a company. It plays a crucial role in a company. GMS is authorized to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of both Boards, to approve amendment and validation of Articles of Association, to approve annual report, to specify the form and amount of remuneration of members of both Boards, to make decision regarding corporate action or other strategic decisions proposed by the Board of Directors, allocation of profit expenditure, dividend distribution.

The resolutions of the GMS are based on the interests of the Company. The GMS can not intervene on the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to exercise their rights in accordance with the statutes and regulations. Cimory guarantees to provide any information regarding the Company to the shareholders, as long as it does not contradict the Company's interest and the legislation.

Based on the Company’s Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held annually not later than 6 (six) months from the end of the Company’s last fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) held at any time deemed necessary.

In 2023,, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 April 2023.

Penyelenggaraan RUPS

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, penyelenggaraan RUPS juga dilakukan dengan memerhatikan protokol kesehatan. Perseroan menyampaikan informasi kepada para pemegang saham dalam Pemanggilan RUPS bahwa RUPS akan dilaksanakan sedemikian rupa dalam rangka mengedepankan keselamatan dan kesehatan semua pihak dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Pemegang saham yang menghadiri RUPS juga diminta mengisi dan menandatangani Deklarasi Kesehatan yang dapat diunduh di situs web Perseroan www.cimory.com dan wajib mematuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh Perseroan.

Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa atas kehadiran dan suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE), PT Datindo Entrycom. Formulir surat kuasa dapat diperoleh di situs web Perseroan.

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum secara resmi membuka RUPS Tahunan. Berdasarkan prosedur rapat, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan. Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat.

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perseroan: https://cimory.com/general-meeting.php.

Beberapa upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham di antaranya sebagai berikut:

Implementation of GMS

The implementation mechanism for the Company GMS refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

In relation with the COVID-19 pandemic, the GMS was conducted by implementing health protocols. The Company had informed the shareholders through GMS Invitation that the GMS will be held in such a way as to promote the safety and health of all parties and comply with prevailing regulations.

To shareholders who attend the Meeting were requested to fill out and sign a Health Declaration which can be downloaded through the Company's website www.cimory.com, and they must comply with the health procedures established in accordance with the health protocol implemented by the Company.

Shareholders who were unable to attend can give power of attorney over their presence and votes to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom. A power of attorney form can be obtained on the Company's website.

Meeting and voting procedures were declared prior to officially opening the Annual GMS. Based on the meeting procedures, all shareholders or shareholders' proxies have the right to ask questions and/or raise their opinions prior to the voting of each agenda of the Annual GMS. All questions and their respective answers were recorded in the minutes of the meeting.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are found on the Company's website: https://cimory.com/general-meeting.php.

Some of the Company's effort to encourage the attendance and enhancing the participation of shareholders including:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai rencana pelaksanaan RUPS tersebut pada situs web IDX Net dan pada situs web Perseroan.
2. Materi RUPS telah tersedia di situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

1. Publicly announcing the GMS in IDX Net and the Company's website.
2. The material for the meeting is available in the Company's website so that the shareholders have enough time to learn the GMS material before the GMS.
3. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, senior management also attended GMS to respond questions from shareholders.

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Hasil Resume
RUPS Tahunan & Luar Biasa AGMS & EGMS 6 April 2023	16 Februari 2023 16 February 2023	28 Februari 2023 28 February 2023	15 Maret 2023 15 March 2023	10 April 2023 10 April 2023
Media	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK Notification of Annual GMS Plan to OJK	• IDX Net • eASY.KSEI • Situs Web: www.cimory.com	• IDX Net • eASY.KSEI • Situs Web: www.cimory.com	• IDX Net • Situs Web: www.cimory.com

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pemegang Saham harus menyadari bahwa dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya harus memerhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan.

Shareholders

Shareholder is an individual or a legal entity who lawfully owns one or more share in a Company. Company's Share is a share on behalf of and is issued by the owners who are registered in the List of Shareholders issued by Share Administration Bureau of the Company PT Datindo Entrycom and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Rights of the Shareholders

Shareholders have the rights and responsibilities of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and legislation. In exercising its rights and responsibilities, it must pay attention to the following principles:

1. Shareholders should be aware that in exercising their rights and responsibilities should take account of the Company's survival as well.

2. Perusahaan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab Pemegang Saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Cimory memiliki hak yang sama di antaranya sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
6. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
7. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen.
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham pengendali harus dapat memerhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

2. The Company guarantees the fulfillment of the rights and responsibilities of Shareholders on the basis of fairness principles in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations.

Shareholders of Cimory have the same right as follows:

1. Right to attend, express an opinion, and vote in GMS.
2. Opportunity to propose an agenda in GMS.
3. Opportunity to grant authority to another party if a shareholder is unable to attend the GMS.
4. To propose questions in every agenda discussion and every decision of the GMS agenda.
5. Opportunity to vote as agree, disagree, or abstain in every proposal of decision of GMS agenda.
6. Right to obtain information regarding the company in manners that are on time, correct, and regular, except for matters that are confidential.
7. Right to obtain part of the Company's profit that is allocated for Shareholders in the form of dividend and another distribution of profit, which is proportional to the number of owned shares.
8. Right to obtain comprehensive description and accurate information regarding procedures that needs to be executed in relation to the implementation of GMS.

Responsibilities of Shareholders

Responsibilities of Shareholders consists of:

1. Controlling shareholders must be able to observe the interests of minority shareholders and stakeholders pursuant to the laws and regulations.
2. Minority shareholders are responsible to exercise their rights effectively pursuant to the Articles of Association of the Company as well as the laws and regulations.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 pada tanggal 6 April 2023 bertempat di Hotel Pullman Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350, Indonesia.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 7.402.450.797 saham atau sebesar 93,29% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Annual GMS

In 2023, the Company conducted Annual GMS for the fiscal year 2022 on 6 April 2023 in Hotel Pullman Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350, Indonesia.

Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority Shareholder and/or other shareholders by proxy with quorum of 7,402,450,797 shares or equal to 93.29% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was also attended by Public Accountant Firm (KAP), Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitations.

Resolutions of Annual GMS were:

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023 AGMS Resolution in 6 April 2023	Realisasi Realization
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Bapak Arief Somantri dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Firma anggota jaringan global Ernst & Young/EY di Indonesia) yang telah ditandatangani pada tanggal 22 Februari 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. To approve and ratify the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2022, including the Operational Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2022, that has been audited by Mr. Arief Somantri from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young/EY in Indonesia) that has been signed in 22 February 2023 with the opinion fair in all material matters. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Granted the full release and discharge (acquit et dé charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2022. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda pertama ini adalah 7.390.653.097 (99,84%). Sedangkan, jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah 11.797.700 (0,16%). The number of votes in the Meeting approved the first agenda was 7,390,653,097 (99.84%). Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting for this agenda was 11,797,700 (0.16%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023 AGMS Resolution in 6 April 2023	Realisasi Realization
II	1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya Rp1.060.582.000.000,00 (satu triliun enam puluh miliar lima ratus delapan puluh dua juta rupiah) sebagai berikut: To approve the utilization of the Company's Net Profit for 2022 totaling Rp1,060,582,000,000.00 (one trillion sixty billion five hundred eighty-two million rupiah) as follows: a. Membagikan Dividen Tunai sejumlah Rp555.427.810.000,00 (lima ratus lima puluh lima miliar empat ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah) atau 52,37% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan didistribusikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 26 April 2023, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp70,00 dengan memerhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Distributing Cash Dividend in the amount of Rp555,427,810,000.00 (five hundred fifty five billion four hundred twenty seven million eight hundred ten thousand rupiah) or 52.37% of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022 which will be distributed proportionally to the Company's shareholders whose names are registered in the List of Shareholders of the Company (recording date) on April 26, 2023, so that each share will receive a cash dividend of Rp70.00 taking into account the applicable tax regulations. b. Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan. The remaining Net Profit will be added to Retained Earnings for the development of the Company's business activities. 2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to further regulate the procedure for dividend distribution, in accordance with the prevailing laws and regulations. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kedua ini adalah 7.361.535.997 (99,45%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah 40.914.800 (0,55%). The number of votes in the Meeting approved the second agenda was 7,361,535,997 (99.45%) Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was 40,914,800 (0.55%)	• Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. • Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dimuat di situs IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal 10 April 2023. Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2022 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in IDX Net and the Company's website on April 10, 2023. • Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023. The payment of cash dividend Fiscal Year 2022 has been carried out on May 5, 2023.
III	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Accepted the realization of the use of public offering proceeds. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.361.517.497 (99,45%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain adalah 40.933.300 (0,55%). The number of votes in the Meeting approved this third agenda was 7,361,517,497 (99.44%) Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was 40,933,300 (0.55%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023 AGMS Resolution in 6 April 2023	Realisasi Realization
IV	Menyetujui untuk menunjuk kembali Bapak Arief Somantri dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young global di Indonesia sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved to reappoint Arief Somantri and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, a member firm of Ernst & Young global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memerhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya. To authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of the auditor's fee by considering the fairness and scope of the audit work and to appoint a substitute public accountant and/or public accounting firm if the appointed accounting firm is unable to carry out its duties. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.361.515.197 (99,44%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 100 (0,00%) dan suara abstain adalah 40.935.500 (0,55%). The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 7,361,515,197 (99.44%). Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 100 (0.00%) and the number of abstain votes was 40,935,500 (0.55%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2023.
V	1. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, maksimum sama dengan tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya dengan memerhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Determine the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, a maximum equal to the fiscal year 2022 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine its allocation by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kelima ini adalah 7.318.387.597 (98,86%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah 43.127.700 (0,58%) dan suara abstain sebesar 40.935.500 (0,55%). The number of votes in the Meeting approved this fifth agenda was 7,318,387,597 (98.86%). Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve this agenda was 43,127,700 (0.58%) and the number of abstain votes was 40,935,500 (0.55%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2022 pada tanggal 6 April 2023 bertempat di Hotel Pullman Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350, Indonesia.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham

Extraordinary GMS

In 2023, the Company conducted Extraordinary GMS for the fiscal year 2022 on April 6, 2023 in Hotel Pullman Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350, Indonesia.

Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, Majority

Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 7.399.561.897 saham atau sebesar 93,26% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Shareholder and/or other shareholders by proxy with quorum of 7,399,561,897 shares or equal to 93.26% of the total issued and fully paid shares in the Company. The Annual GMS was also attended by Public Accountant Firm (KAP), Notary and Registrar of the Company (BAE) and other invitations.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Resolutions of Extraordinary GMS were:

No	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 April 2023 EGMS Resolution in 6 April 2023	Realisasi Realization
I	1. Menyetujui penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, dalam rangka penyesuaian dengan implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, dengan sistem perizinan baru yaitu *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, serta sistem Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang baru yaitu Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko (ereg-RBA) sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat Approved the rearrangement of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities, in order to adjust to the implementation of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 (two thousand and twenty one) concerning Implementation of Risk-Based Licensing, with a new licensing system, namely Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) or Risk Based Business Licensing, as well as the new Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) system, namely the Risk Based Processed Food Registration Application (ereg-RBA) as explained at the Meeting. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declare/make the decision in the deeds made before a Notary, to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association according to the decision, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolution of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the resolution of the Meeting this to the competent authorities, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.380.543.427 (99,74%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah 18.961.770 (0,26%) dan suara abstain adalah 56.700 (0,00%). The number of votes in the Meeting approved the agenda was 7,380,543,427 (99.74%). Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve this agenda was 18,961,770 (0.26%) and the number of abstain votes was 56.700 (0,00%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

No	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 April 2023 EGMS Resolution in 6 April 2023	Realisasi Realization
II	1. Menyetujui perubahan perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. Approved the amendments to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, as explained at the Meeting. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declare/make the decision in the deeds drawn up before a Notary, to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association or Article 20 of the Company's Articles of Association in its entirety, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolution of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah 7.397.252.197 (99,97%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah 2.253.000 (0,03%) dan suara abstain adalah 56.700 (0,00%). The number of votes in the Meeting approved the agenda was 7,397,252,197 (99.97%). Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve this agenda was 2,253,000 (0.03%) and the number of abstain votes was 56,700 (0.00%).	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional

Board of Commissioners are the Organ of the Company which serves to conduct supervision generally and/or specifically pursuant to the Articles of Association, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company conducts the principles of GCG. Board of Commissioners are responsible to Shareholders in supervising the policy of the Board of Directors

Perseroan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

on the general operations of the Company, and in ensuring compliance to all applicable laws and regulations.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, capability, and commitment to spare his/her time in performing his/her duties. Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing laws and regulations.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
    a. Never been declared bankrupt;
    b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt;
    c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
    d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
        • Never held an Annual GMS;

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

- Never responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
- Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the required in the field of the Public Company.

The Board of Commissioner' Terms of Office

The terms of office of the members of the Board of Commissioners shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgment of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Pass away;
6. Dismissed by the GMS resolutions; and
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgment of a court .

Independent Commissioner who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedures of Appointment and Dismissal of Commissioner

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2023

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memerhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Board of Commissioners 2023

The composition and membership of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, precise and prompt decision-making.

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) people, 1 (one) of them are Independent Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is to comply with the prevailing regulations. In 2023, the composition of the Board of Commissioners of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2026	Indonesia
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	2021-2026	Indonesia
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2026	Indonesia

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this annual report.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable moral and regulatory values, including compliance with financial regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; rangkap jabatan; pembagian tugas, pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

Rangkap Jabatan Komisaris

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan memerhatikan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2022, anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di 3 (tiga) emiten.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencakup:

a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perusahaan.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company already has a Board of Commissioners Board Manual, as a framework for the Board of Commissioners in performing their supervisory role and function as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs. In general, the Board of Commissioners' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Commissioners; resignation, the office term of the Board of Commissioners; duties and authority; dual appointment, division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Dual Appointment of the Board of Commissioners

Provisions for concurrent positions on the Company's Board of Commissioners take into account OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2022, members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairman and committee member of the Company's Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. There is 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners who also serves as a member of the Board of Commissioners in 3 (three) issuers.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

a. To perform supervision to the management of the Company as performed by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors regarding work plan, Company development, implementation of the provisions of the Articles of Association, resolutions of GMS and the prevailing laws and regulations.
b. To ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company, to perform integrated evaluation to the policy of corporate governance.

c. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memerhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

e. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi.

f. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan.

g. Melakukan *review* dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Perseroan.

h. Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.

i. Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

1. Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; dan
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

c. To protect the Company's interest by considering the interest of Shareholders and be responsible to GMS.

d. To research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as to sign and execute the Annual Report.

e. To provide opinion and advice to Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.

f. To monitor the development of the Company's activities.

g. To conduct review and to provide opinion on business strategy applied by the Company.

h. To perform assessment on the reports from both internal and external auditor and to provide advice to the management regarding matters that need to be followed-up.

i. To perform periodical supervision and to give advice to the management regarding the implementation of good corporate governance.

Board of Commissioners Rights and Authorities

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

1. Viewing letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company’s assets;
2. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company;
3. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota

Board of Commissioners Orientation Program

In 2023, the Company developed and formulated an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program includes the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of a new member of the Board of Commissioners, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2023

During 2023, the Board of Commissioners submitted advice and directives to the Board of Directors through the Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners also conveyed their views and recommendations covering operational management as well as other matters according to its duties and obligations.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (one) every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners can hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Commissioners is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of the Board of Commissioners must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts.

The resolutions of the Board of Commissioners meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Commissioners and

Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Selama 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

shall be submitted to all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Commissioners resolutions taken in the Meeting.

In 2023, the Board of Commissioners conducted meetings for 7 times. The meeting was attended by members of Board of Commissioners and lead by the President Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem self-assessment, peer evaluation, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Agendas or matters discussed in the Board of Commissioners meetings, among others were related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company or approval of the Board of Commissioners, the Company's performance review and other strategic issues.

Performance Assessment for the Committees below the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance evaluations for the Board's Supporting Committees once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems as decided in the Board of Commissioners' Meeting. In 2023, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees below the Board of Commissioners performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees.

Adapun kriteria penilaian komite di bawah Dewan Komisaris di antaranya meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing-masing komite. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan pada bagian Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The assessment criteria are including attendance, support the corporate governance implementation and implementation of their duties based on the committee charters. Duties and responsibilities of each committee are explained in the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or with a company that may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of the Board of Commissioners, and the principles of GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, di mana 1 (dua) orang dari jumlah keseluruhan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Bapak Alexander Rusli.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company has adjusted the Board of Commissioners composition, whereby 1 (one) member out of the total of 3 (three) Board of Commissioners members are Independent Commissioners, is Mr. Alexander Rusli.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Alexander Rusli selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Criteria of Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria that are also stipulated in prevailing regulation, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, that stated the criteria for Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;
2. Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company; and
4. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.

Independent Commissioner Statement of Independence

Mr. Alexander Rusli as the Independent Commissioner were appointed in accordance with their capabilities and background, and they have met qualifications that has been set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company that has been stated earlier. Thus, they can perform their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Alexander Rusli
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;	V
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company;	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.	V

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Board of Directors is an Organ of the Company that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association. In performing their duty, the Board of Directors is obliged to fully devote his/her energy, thought, attention and dedication to the tasks, liabilities and the achievement of the Company.

Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan memerhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Directors must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as is obliged to perform professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles. Each Board of Directors member is obliged to carry out his/her tasks and responsibilities with good will, responsibility, and caution, in compliance with the applicable laws and regulations.

Criteria and Requirements of Board of Directors

The Board of Directors of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrityl;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
    a. Never been declared bankrupt;
    b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty of causing the Company to go bankrupt;
    c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
    d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
        - Never held an Annual GMS.
        - Never responsible as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners by an GMS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memerhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan di antaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan.
3. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai *risk management* (manajemen risiko), *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *internal control system* (sistem pengendalian internal).
4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

- Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Committed to complying with regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the required in the field of the Company.

In addition, the appointment of members of the Board of Directors is conducted based on his/her experience and other requirements in accordance with prevailing regulations. The Company must held GMS to replace the member of the Board of Directors who is not fulfill the above mentioned requirements.

Other criterias for the Board of Directors of the Company, are as follows:

1. Having the ability and experience in managing and supervising the Company, in leadership, the Company's vision and mission, long term corporate development strategy as well as corporate strategic problem solving.
2. Having knowledge and skills on the business processes of the Company.
3. Having knowledge and skills on risk management, corporate governance (internal governance), internal control system (internal control system).
4. Have integrity and is never directly or indirectly involved in engineering and misconduct practices, breaches of appointment, and other acts that may harm the Company where they work or have worked.

Masa Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2023

Susunan Direksi tahun 2023 adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 63 tanggal 9 Juni 2022 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan 9 Juni 2022.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors's Terms of Office

The terms of office of the member of Board of Directors shall end if he/she:

1. His/Her term of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgment of a court;
3. Resigned and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Passed away;
6. Dismissed by the GMS resolutions; or
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgment of a court.

Procedures of Appointment and Dismissal of Directors

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

2023 Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2023 was recorded in Deed No. 63 dated 9 June 2022 made by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.KN , and has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights. The Board of Directors composition was approved by the Annual GMS 9 June 2022.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) people so that the composition of the Board of Directors of the Company has complied with the prevailing regulations. In 2023, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	2021-2026	Indonesia
Axel Sutantio	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Bharat Joshi	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Arjoso Wisanto	Direktur Director	2021-2026	Indonesia

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur tentang persyaratan dan komposisi, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung.

Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Pedoman kerja Dewan Direksi telah dimuat di situs web Perseroan.

Board of Directors Integrity

In maintaining its integrity, each member of the Board of Directors is expected to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. If in performing their duties, members of the Board of Directors are engaged in a financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

The Company already has a Board of Directors Board Manual, as a framework for the Board of Directors in performing their management roles and functions as well as managing relationships with the Board of Commissioners and other bodies. In general, the Board of Directors' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Directors; the term of office of the Board of Directors; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

The board manual of the Board of Directors is evaluated and updated periodically if needed. The Board Manual has been published on the Company's website.

Rangkap Jabatan Direksi

Selama tahun 2023, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara garis besar di antaranya sebagai berikut:

Dual Appointment of the Board of Directors

In 2023, there is no member of the Board of Directors of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and other regulations related to good corporate governance, the role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities in accordance with vision, mission, and strategic plans that have been set for the Company's best interest.

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for the management of the Company's business operational activities in accordance with the prevailing laws and Articles of Association by concerning the Company's interest including the interest of shareholders, employees, customers, and vendors.
2. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organization.
3. To be responsible for the implementation of the Company's strategic policies and performance of the Company and its business.
4. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategic plan in achieving the Company's objectives.
5. To be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the internal control.

Duties and Responsibilities of member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan usaha Perseroan secara keseluruhan, meliputi: Bagian Produk Dairy, Bagian Makanan Konsumen, Bagian Pemasaran Produk, Bagian Rantai Pasokan dan Operasional, Bagian Keuangan; dan Bagian Penjualan Responsible for the supervision of the Company's overall business and operations, which includes, among others: Dairy product unit, Consumer food unit, Marketing unit, Supply chain and operation unit, Finance; and Sales Unit
Axel Sutantio	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan anak usaha Perseroan, PT Macroprima Panganutama yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Responsible for the operation and supervision of the Company's subsidiary, PT Macroprima Panganutama which is engaged in the food processing business.
Bharat Joshi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan strategik, hubungan investor, sekretaris perusahaan, komunikasi korporat, ESG, dan corporate finance. Responsible for strategic financial oversight, investor relations, corporate secretary, corporate communication, ESG, and corporate finance.
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan, legal, pajak, sumber daya manusia, IT, dan general affairs. Responsible for the oversight of the Company's finance, legal, tax, human capital, IT, and general affairs.
Arjoso Wisanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan penjualan dan distribusi produk Perseroan. Responsible for the operation and supervision of the Company's product sales and distribution.

Selama tahun 2023, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2023, each member of the Board of Directors has performed his/her duties and responsibilities with good intention, accountable, and prudent. The performance report of the Board of Directors has been communicated periodically to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Directors joint meeting.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan; dan
3. Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

Tugas, wewenang dan kewajiban serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi Perseroan dijabarkan secara rinci pada Board Manual yang dapat diakses pada situs web Perusahaan: https://cimory.com/corporate-governance.php

The Authority of Board of Directors

The Company's Board of Directors have the following authorities:

1. To represent the Company inside and outside the Court;
2. To approve the Annual Report of the Company including the Financial Statement; and
3. To propose the annual work plan and long-term work plan.

The duties, powers and duties and guidelines and work rules of the Board of Directors of the Company are detailed in the Board Manual accessible on the Company's website: https://cimory.com/corporate-governance.php

Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati. Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria yang dinilai di antaranya:

1. **Manajemen**

   Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, dan menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektivitas dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan, dan mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua isu besar.

2. **Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan**

   Memahami bisnis Perseroan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu.

3. **Pengungkapan dan Transparansi**

   Menyediakan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang memengaruhi bisnis dan prospek perusahaan, dan alternatif yang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham.

4. **Memahami Nilai-Nilai Perusahaan**

   Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan oleh dirinya sendiri serta membimbing bawahan untuk melakukan hal yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi.

Board of Directors Evaluation Criteria

Assessments of members of the Board of Directors are conducted based on a set of key performance indicators. The Board of Directors' performance is evaluated annually by the Board of Commissioners. Items of evaluation consists of:

1. **Management**

   Understanding of job requirements, underlying competency, effectiveness in executing plans, strategies and objectives, effectiveness in directing and leading, and creating good corporate environment, effectiveness in motivating subordinates, developing, maintaining, and controlling systems, to achieve the company's strategies and objectives, and taking actions as follow up on all major issues.

2. **Understanding on the Company's Business**

   Understanding of the nature of business of the company, as well as, its competitive factors, threats, and opportunities, safeguarding of the company's existence, strategies and growth by timely mitigations.

3. **Disclosure and Transparency**

   Providing of sufficient and timely information to the BoC on principal operations, financial plans and results, risks and problems affecting the company's business and prospects, and its available alternatives, conflicts of interest, and transparency on share ownership.

4. **Understanding the Company's Values**

   Effectiveness in implementing the company's values by her/himself as well guiding subordinates to do the same. Maintaining balance of work, walking the talk, in compliance with the company's code of conduct. Encouraging the achievement of subordinates as high performing teams.

5. **Kehadiran dalam Rapat dan Membagi Informasi**

   Efektivitas pertemuan, pembagian tepat dan ketepatan waktu menginformasikan kepada Dewan Komisaris.

6. **Pengembangan Diri dan Orang Lain**

   Efektivitas dalam mengembangkan dirinya sendiri maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

5. **Meetings and Sharing Information**

   Effectiveness of meetings, sharing of appropriate and timeliness of informing the Board of Commissioners.

6. **Self Development and Developing Others**

   Effectiveness in developing her/himself as well as those working with her/him. Effectiveness in leadership and planning for succession.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors can hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Directors is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of the Board of Directors must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts. The Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year ends.

The resolution of the Board of Directors meeting is taken by deliberation and consensus. According to the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of the Board of Directors attended or being represented in the meeting. Meanwhile, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The resolutions of the Board of Directors meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of the Board of Directors and shall be submitted to all members of the Boards. The Board of Directors's Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Directors resolutions taken in the Meeting.

Pada tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama.

In 2023, the Board of Directors conducted meetings 12 times. The meetings were attended by members of the Board of Directors and lead by the President Director.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	12	12	100%
Bharat Joshi	Direktur Director	12	12	100%
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	12	12	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan bisnis, serta hal-hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2023, jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 3 (tiga) kali. Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting Agenda

Agendas of the Board of Directors meetings, among others, were related to the responsibilities of the Board of Directors including the Company's strategy, the development plan, and other strategic matters.

The Board of Commissioners and Directors's Joint Meeting

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors must conduct regular meetings at least 1 (one) in 4 (four) months.

In 2023, the Board of Commissioners conducted meetings for 3 (three) times. The meeting was attended by Board of Commissioners and Board of Directors, with the details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD Meetings		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners (BOC)				
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi | Board of Directors (BOD)				
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	3	3	100%
Bharat Joshi	Direktur Director	3	3	100%
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	3	3	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	3	3	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai perkembangan dalam industri dan perusahaan, kinerja Perseroan baik kinerja finansial maupun non finansial, dan diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis Perseroan.

Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting Agenda

The meeting agenda, among others, were related to the Company and industry development, the Company's performance including financial and non-financial performance, and discussion about the Company's strategic policy and plan to maintain the Company's business continuity.

Program Orientasi Direksi

Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors Orientation Program

The Company has conducted the orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioner. The orientation program includes the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment with a new member of the Board of Directors, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Directors.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Training and Competency Development for the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Date	Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Provider
1	4 April 2023	SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance	Indonesia Global Compact Network (IGCN), IDX, Kementerian PPN/ Bappenas & Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia
2	29 Mei 2023 29 May 2023	Indonesia Economic Outlook 2023: Weathering Growing Global Risk	Bank Permata
3	27-28 Juni 2023 27-28 June 2023	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	ASEAN Capital Market Forum (ACMF) & ISSB & SGX
5	11 Oktober 2023 11 October 2023	HSBC Summit 2023: Navigating Indonesia's Path: Insight for Today, Vision for Tomorrow	HSBC
6	17 Oktober 2023 17 October 2023	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	BEI & OJK IDX & OJK
7	7 November 2023	Permata Bank Economic Outlook 2023: Navigating Business Opportunities & Investment Strategies in a Political Year	Permata Bank
8	7 November 2023	CEO Networking 2023: Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration	BEI & OJK IDX & OJK

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements and the experience as well as expertise needed to carry out the functions and duties respectively in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 of the Board of Directors and Commissioners of Public Company, which are also stipulated in the Articles of Association as well as Board Manual of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

The Board of Commissioners has diversity in education, work experience and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors's Succession Policy

Pelaksanaan Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

The implementation of Board of Directors Succession of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competency to maintain the sustainability of regeneration leadership in the Company so that it can ensure the business sustainability and the Company's long-term objectives.

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislation.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the policies, the magnitude, and the remuneration structure. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan

Indicators of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Directors

The indicators of remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on some indicators among others are GCG implementation, performance

nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

achievement and policy that has been set out, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and must not conflict with the prevailing laws.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Structure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of salary, allowances and facilities.

Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi

Transaction Affiliated Parties Policy

Semua transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau perusahaan terkendali dengan pihak terafiliasinya dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur yang berlaku di Cimory.

Di mana prosedur yang perlu dilalui dalam melakukan transaksi afiliasi antara lain yaitu:

1. Membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.
2. Melakukan penelaahan kesesuaian Transaksi Afiliasi terhadap ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's-Length principle*).

All affiliated transactions carried out by the Company and/or controlled companies with their affiliated parties are carried out fairly (Arm's Length) and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and policies and procedures applicable in Cimory.

Where the procedures that need to be passed in conducting affiliate transactions include:

1. Comparing terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions conducted between parties who have no affiliation.
2. Reviewing the suitability of Affiliated Transactions against the provisions of generally accepted business practices and complying with the Arm's-Length principle.

Adapun batasan yang perlu diperhatikan antara lain yaitu:

1. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, maka harus dipastikan kemungkinan terjadi potensi benturan kepentingan. Jika transaksi tersebut tidak terdapat potensi benturan kepentingan, maka harus dipastikan tindak lanjut transaksi afiliasi sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Jika transaksi afiliasi ini memiliki potensi benturan kepentingan, maka kajian harus dilakukan oleh Penilai Independen dan melalui prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi yang nilainya masuk dalam Batasan materialitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, maka harus tunduk ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The limitations that need to be considered include:

1. If the transaction is an affiliated transaction, it must be ensured that there is a potential conflict of interest. If the transaction does not contain a potential conflict of interest, it must be ensured that the follow-up of the affiliate transaction is in accordance with the policies and procedures.
2. If this affiliated transaction has a potential conflict of interest, the review must be carried out by an Independent Appraiser and through procedures in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
3. If the transaction is an affiliated transaction whose value falls within the materiality limits in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations, it must comply with the provisions of the applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pengendali

Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2023 dijabarkan dalam tabel berikut:

The affiliations relationships between the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders in full as at December 31, 2023 are described below:

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of the Member of the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bambang Sutantio	✓		✓		✓	
Wenzel Sutantio	✓		✓		✓	
Alexander Rusli		✓		✓		✓

Nama Anggota Direksi Name of the Member of the Board of Directors	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Farell Grandisuri	✓		✓		✓	
Axel Sutantio	✓		✓		✓	
Bharat Joshi		✓		✓		✓
Martua Sihaloho		✓		✓		✓
Arjoso Wisanto		✓		✓		✓

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has 2 (two) committees that have each duty and authorities, among others are the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2023, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Company formed the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of the Audit Committee. In 2023, the composition of Audit Committee of the Company is as follows:

Ketua Chairman	**Alexander Rusli** Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 52 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of the Board of Commissioners profile, page 52 in this Annual Report.
Anggota Member	**Friso Palilingan** Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 58 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the section of Audit Committee profile, page 58 in this Annual Report.
Anggota Member	**Danny Tjahjana** Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 59 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the section of Audit Committee profile, page 59 in this Annual Report.
Anggota Member	**Hansen Bunardi Wijoyo** Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 60 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the section of Audit Committee profile, page 60 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independence of external auditor.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and is responsible and reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employees, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee,

yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektivitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016, yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners.

2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company.
4. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed).
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has also prepared an Audit Committee charter dated 18 August 2016, which took into effect as of 1 September 2016. Audit Committee Charter constitutes a work guideline for the Audit Committee consists of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

Throughout 2023, the Audit Committee conducted 4 meetings. The details of Audit Committee meeting attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander Rusli	Ketua Chairman	4	4	100%
Friso Palilingan	Anggota Member	4	4	100%
Danny Tjahjana	Anggota Member	4	3	75%
Hansen Bunardi Wijoyo*	Anggota Member	4	1	25%

*Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 25 Oktober 2023
Appointed as the Audit Committee Member on October 25, 2023

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mereviu hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisa tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
5. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan setiap kuartal sebelum dipublikasikan. Kajian tersebut termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, prakiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan. Anggota manajemen menghadiri rapat Komite Audit di mana satu hal dibahas untuk menjawab pertanyaan atau memberikan

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit reports conducted by internal audit.
2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by external auditor of the Company.
4. To review the objectiveness and independency of Company's external auditor.
5. To supervise the follow-up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendations from external audit.

Some recommendation provided by Audit Committee throughout 2023 are as follows:

1. Financial Statement

The Committee reviewed the quarterly financial statements prior to the publication. The review includes the accounting policies and significant judgements, estimates underpinning the financial statements, as well as disclosures. Members of management attended the Audit Committee meetings where items were discussed to answer

penjelasan pada Komite. Setiap rekomendasi yang diperhitungkan dan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi masing-masing disampaikan kepada anggota Komite Audit.

2. Terkait Fungsi Internal Audit

Komite mengkaji rencana audit Perseroan untuk tahun berjalan, baik pembaruan laporan interim maupun akhir tahun, serta respon manajemen. Komite Audit mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas fungsi tersebut.

3. Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan

Kantor Akuntan Publik Purwantono,Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young), yaitu auditor eksternal Perseroan dan kantor akuntan publik independen, memberikan laporan mendalam kepada Komite dalam lingkup dan hasil audit tahunan. Laporan-laporan ini termasuk hal-hal mengenai audit dan akuntansi, serta perkembangan akuntansi. Komite mengkaji, menyetujui, membahas dan menanyakan berbagai aspek rencana audit dan laporan mereka, termasuk penilaian mereka tentang profil risiko pelaporan keuangan Perseroan.

4. Terkait Auditor Eksternal

Perseroan menyetujui pengangkatan kembali dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota jaringan Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sebagai auditor eksternal Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang pihak eksternal yang independen.

any questions or provided explanation posed by the Committee. Any recommendations were taken into account and follow-up actions for each respective recommendation were presented to members of the Audit Committee.

2. Internal Audit Functions

The Committee reviewed the Company's audit plan for the year, both interim and year end update reports, as well as the management's response. The Audit Committee evaluated the performance of the Internal Audit Unit and was satisfied with the effectiveness of the function.

3. Audit of Annual Financial Statement

Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member of Ernst & Young's network), the Company's external auditors and an independent registered public accounting firm, provided in-depth reports to the Committee on the scope and outcome of the annual audit. These reports included audit and accounting matters, and accounting developments. The Committee reviewed, agreed, discussed, and challenged various aspects of their audit plan and reports, including their assessment of the financial reporting risk profile of the Company.

4. External Auditor

The Company's approved the reappointment of Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member of EY Network) to audit the Company's Financial Statement for 2023 Fiscal Year as the Company's external auditors.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Independent Commissioners and 3 (three) independent people.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Company formed the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies. In 2023, the composition of Nomination and Remuneration of the Company is as follows:

Ketua Chairman	**Alexander Rusli** Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 52 pada Laporan Tahunan ini. Complete profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 52 in this Annual Report.
Anggota Member	**Bambang Sutantio** Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 50 pada Laporan Tahunan ini. His complete profile can be seen in the section of the Board of Commissioners profile, page 50 in this Annual Report.
Anggota Member	**Wenzel Sutantio** Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 51 pada Laporan Tahunan ini. His complete profile can be seen in the section of the Board of Commissioners profile, page 51 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidate of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determine the criteria, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance, and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.

The Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS.
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has an Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committees Meeting

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander Rusli	Ketua Chairman	3	3	100%
Bambang Sutantio	Anggota Member	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Anggota Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

Corporate Secretary shall be appointed and responsible to the President Director. According to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Companies, in general, Corporate Secretary must follow the development of capital market, especially the capital market regulations, to give the service to the public for any information needed by public in relation to the performance of Company, to give the input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market laws and as the intermediator between the Company and Financial Services, Indonesia Stock Exchange, and the public.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 perihal Perubahan Corporate Secretary, Perseroan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia.

Based on the Company's Letter Number 016/Legal/CMD/BOD/05/2022 dated 31 May 2022 regarding the Changes of Corporate Secretary, the Company appointed Dinar Primasari as the Corporate Secretary. She is a graduate of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) University of Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier di berbagai perusahaan di antaranya sebagai *Corporate Secretary Assistant Manager* di PT Prodia Widyahusada Tbk, *Corporate Secretary Section Head* di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, *Corporate and Public Affairs* di Edelman Indonesia, Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia, dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Prior to joining the Company, she had a career in various companies including as Corporate Secretary Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk, Corporate Secretary Section Head at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Corporate and Public Affairs at Edelman Indonesia, Corporate Secretary Division at PT Bursa Efek Indonesia, and PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan Corporate Secretaries Toolkit: CG Training of Trainers dari International Finance Corporation (IFC) World Bank Group dan Professional Exchange Program dengan ASEAN Corporate Secretaries Network.

She has also participated in the Corporate Secretaries Toolkit training: CG Training of Trainers from the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group and the Professional Exchange Program with the ASEAN Corporate Secretaries Network.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal terkait dan Anggaran Dasar.
2. Berkomunikasi secara berkala dengan Lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan pasar modal yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan Laporan Berkala termasuk di antaranya Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan pelaporan lainnya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK & IDX melalui fasilitas *e-reporting*, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK ; dan
8. Mengelola dan memantau pelaksanaan program Keberlanjutan/ESG dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK, Indonesia Stock Exchanges, and other capital market rules and regulations, and the Articles of Association.
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions, and material transactions.
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts, and the public are kept promptly informed about the Company's actions, financial position, and other material matters.
4. Organizing the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee Meeting, Nomination and Remuneration Committee Meeting, and documenting the minutes of each meeting.
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant capital market regulatory changes, and that they understand the implications of such changes.
6. Organizing the orientation programmed for newly appointed Directors and Commissioners.
7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE) ; and
8. Managing and monitoring the implementation of Sustainability/ESG and Corporate Social Responsibility (CSR) program, social awareness program as well as the effort to conduct the consultation with stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 antara lain:

Training and Competency Development Program for Corporate Secretary 2023

To support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2023:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
26 Januari 2023 26 January 2023	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Virtual	ICSA
31 Januari 2023 31 January 2023	Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021	Virtual	OJK & BEI OJK & IDX
16 Februari 2023 16 February 2023	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	Virtual	ICSA
27 Februari 2023 27 February 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	Virtual	BEI IDX
28 Februari 2023 28 February 2023	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Virtual	ICSA
8 Maret 2023 8 March 2023	Ring the Bell for Gender Equality 2023 & Gender Bias Awareness	Virtual	BEI IDX
14 Maret 2023 14 March 2023	Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	Virtual	IDX & IGCN
5 April 2023 5 April 2023	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Virtual	ICSA
30 May 2023 30 May 2023	Effective Risk Management for Corporate Secretary	Virtual	ICSA
8 Juni 2023 8 June 2023	Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	Virtual	UN Women Indonesia & IFC World Bank
13 Juni 2023 13 June 2023	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Virtual	IDX & GRI
26 Juni 2023 26 June 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Virtual	BEI IDX
3 Agustus 2023 3 August 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	Virtual	BEI IDX

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
28 Agustus 2023 28 August 2023	Pendalaman SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	Virtual	OJK
5 September 2023 5 September 2023	The Future Directions of ESG and Sustainability Reporting in Indonesia	Virtual	PwC
20 Oktober 2023 20 October 2023	Forum Bisnis Pasar Modal Sebagai Alternatif Pendanaan dalam Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan: Go Public Success Story Capital Market Business Forum as an Alternative Funding for Sustainable Business Growth: Go Public Success Story	Bandung	OJK, BEI & KADIN OJK, IDX, & KADIN
7 November 2023 7 November 2023	Economic Outlook 2023: Navigating Business Opportunities & Investment Strategies in a Political Year	Jakarta	Bank Permata
9 November 2023 9 November 2023	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	Virtual	ICSA & RSM
21-22 November 2023 21-22 November 2023	Asian Development Bank (ADB) Gender Forum	Manila, Filipina Manila, Philippines	ADB
28 November 2023 28 November 2023	Workshop Tindak Pidana Korporasi dalam Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	Virtual	ICSA
14 Desember 2023 14 December 2023	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia	Virtual	Bank Indonesia

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
2. Menyelenggarakan aksi korporasi seperti pembayaran dividen final.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 6 April 2023.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 6 April 2023.
5. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program ESG/Keberlanjutan dan CSR Perseroan.
6. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai daftar kepemilikan saham Perseroan dan melaporkan perubahannya kepada regulator pasar modal.

Corporate Secretary Activities in 2023

In 2023, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

1. Submit periodic reports and information disclosure to OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. Conducted corporate actions, such as final dividend distribution.
3. Organized the 6 April 2023 Annual General Meeting of Shareholders.
4. Organized the 6 April 2023 Annual Public Expose.
5. Monitoring the implementation of the Company ESG/Sustainability and CSR programs.
6. Provided the latest information to the Board of Commissioners and Directors regarding the list of the Company's share ownership and reported the adjustment to the capital market regulator.

7. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan mendokumentasikan notulen atas penyelenggaraan setiap Rapat tersebut.
8. Melakukan penilaian mandiri terhadap tingkat kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan ASEAN CG *Scorecard*.
9. Memantau perkembangan tentang peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik, serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.
10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.

7. Organized Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Audit Committee Meetings, Nomination and Remuneration Meeting, and documenting the minutes of holding each of these meetings.
8. Performed self-assessment towards OJK Corporate Governance Guidelines and the ASEAN CG Scorecard.
9. Monitor developments on applicable laws and regulations relating to the capital market, good corporate governance, and provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the applicable capital market regulations.
10. Following developments in the Capital Market, including actively participating in socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market.

Hubungan Investor

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Hubungan Investor Perseroan dikepalai oleh Bharat Joshi, CFA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman hampir 15 tahun di Aberdeen Standard Investments, dengan perannya sebagai Direktur Investasi dan Kepala Investasi yang mengawasi aset yang dapat diinvestasikan grup di Indonesia.

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

Investor Relation of the Company is chaired by Bharat Joshi, CFA. Prior to joining the Company, he spent close to 15 years with Aberdeen Standard Investments, with his recent role being the Investment Director and Chief Investment officer overseeing the group's investable assets in Indonesia.

Beliau memulai kariernya dengan Credit Suisse sebagai analis. Beliau memperoleh gelar BSc di bidang Matematika, Riset Operasional, Statistik dan Ekonomi (MORSE) dari University of Warwick, Inggris.

He began his career with Credit Suisse as an analyst. He graduated with a BSc in Mathematics, Operational Research, Statistics and Economics (MORSE) from University of Warwick, UK.

Saat ini, Beliau merupakan Penasehat Investasi di Prudential Indonesia, anak usaha dari grup Prudential Plc, ia turut berkontribusi secara aktif sebagai anggota dari Komite Investasi.

Bharat also serves as an Investment Advisor at Prudential Indonesia, a subsidiary of Prudential Plc, actively contributing as a member of the Investment Committee.

Beliau merupakan alumnus INSEAD (*Senior Leadership Program*) dan pemegang *Chartered Financial Analyst* (CFA) dan sertifikat CFA pada bidang ESG.

He is an alumnus of INSEAD (Senior Leadership Program) and holds both the Chartered Financial Analyst (CFA) Charter holder and a CFA Certificate in ESG.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitasnya yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs web, dan siaran pers.

To implement the principles of openness and transparency to every material activity, the Company through the Investor Relation conducts the good two-way communication such as meeting with analyst, existing investor or potential investor, conference call through other communication facilities such as presentation of the Company, annual report, websites, and press release.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow*.

Investor Relation continuously improves the delivery quality and quantity of material information, either operational or financial to the existing and potential investor. In addition to it, she periodically joins the investor meeting forums domestically and overseas as well as the roadshow.

Pada tahun 2023, Hubungan Investor telah mengadakan sejumlah kegiatan *roadshow* di antaranya sebagai berikut:

In 2023, Investor Relations conducted several roadshows, are as follows:

Kegiatan *Roadshow* Hubungan Investor Tahun 2023
Investor Relations Roadshow Activities 2023

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2023 16 January 2023	Virtual Indonesia Corporate Day 2023 – Unlocking Growth	Virtual	Verdhana
1-3 Februari 2023 1-3 February 2023	Mandiri Investment Forum 2023 – Corporate Day	Jakarta	Mandiri Sekuritas
8-10 Maret 2023 8-10 March 2023	19th CITIC CLSA ASEAN Forum	Bangkok	CLSA
5-6 April 2023 5-6 April 2023	UBS Indonesia Hybrid Corporate Day 2023	Jakarta	UBS
23 Mei 2023 23 May 2023	Hong Kong Non-Deal Roadshow	Hong Kong	Macquarie
5-9 Juni 2023 5-9 June 2023	20th Nomura Investment Forum Asia	Singapore	Nomura

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
12-16 Juni 2023 12-16 June 2023	UK & Europe Non-Deal Roadshow	UK & Paris	CLSA
7 Agustus 2023 7 August 2023	Bangkok Non-Deal Roadshow	Bangkok	CGS CIMB
21-25 Agustus 2023 21-25 August 2023	USA Non-Deal Roadshow	USA	Jefferies Group
11-14 September 2023 11-14 September 2023	30th CITIC CLSA Flagship Investor Forum	Hong Kong	CLSA
6 November 2023 6 November 2023	Verdhana-Nomura Conference	Jakarta	Verdhana

Selain kegiatan roadshow di atas, sepanjang tahun 2023, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 4 kali *earning calls*, 14 *site visits*, 1 retail investor webinar, serta *group* dan *one-on-one meetings* sebanyak 301 kali.

Besides roadshow activities, throughout 2023, Investor Relations of the Company conducted 4 earning calls, 14 site visits, 1 retail investor webinar, group, and one-on-one meetings 301 times.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal ini dibentuk sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan saat ini diketuai oleh Ilham Nurdin.

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is formed because of the Company's compliance with applicable regulations, as well as to provide reasonable assurance on the internal control of the Company. The Internal Audit Unit of the Company is chaired by Ilham Nurdin.

Profil Unit Audit Internal

Ilham Nurdin bergabung dengan Cimory Group sejak May 2021. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dibidang Internal Audit.

Beliau pernah memegang berbagai posisi di Departemen Internal Audit di beberapa perusahaan seperti PT Supreme Energy, PT Bayer Indonesia, PT PZ Cussons Indonesia dan PT Unilever Indonesia.

Profile of Internal Audit Unit

Ilham has joined Cimory Group since May 2021. He has more than 18 years of experience in the field of Internal Audit.

Ilham has held various positions in the Internal Audit Department at several companies such as PT Supreme Energy, PT Bayer Indonesia, PT PZ Cussons Indonesia, and PT Unilever Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan risk assessment dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

He obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1993.

Structure and Status of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit reports directly to the President Director and the chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Duties and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as other fields.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels.
5. Make audit reports and submit the reports to the Boards of Directors and Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special inspections if necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

Selama 2023, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, marketing, dan lainnya.

Selama tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 19 kegiatan audit dan melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

2023 Implementation of Internal Audit Tasks

In 2023, Internal Audit Unit has performed its duties as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter has conducted evaluation of internal control system and risk management, and audited reports related to finance, accounting, operational, human resources, and others.

In 2023, Internal Audit has performed 19 audit activities and conducted 4 meetings with Audit Committee.

Akuntan Publik

Public Accountant

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diaudit oleh akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan Ernst & Young. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 chas been audited by the public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja which is a Public Accountant Firm member of Ernst & Young network. The Public Accountant did not give any other professional services except an audit of the Company's consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	**Tahun Buku** Fiscal Year	**Biaya Audit** Audit Fees
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2023	Rp1.690.000.000,-
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2022	Rp1.431.880.000,-
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2021	Rp951.500.000,-

Independensi

Auditor Eksternal yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensi KAP Purwantono, Sungkoro, Surja sebagai auditor Perusahaan.

Independency

The assigned External Auditor is an independent team in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulation related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, Surja as the auditor of the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memitigasi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya, Perseroan meninjau upaya mitigasi risiko secara berkala. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

The Company is committed to implementing risk management for risk types such as operational risk, financial risk, operational risk, and safety, health, and environment risk.

To anticipate the possibility of risk and the possible consequences thereof, the Company continuously monitors and reviews its efforts to mitigate risk on a regular basis. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to risk management and provides important input in decision-making processes.

Thus, the management and all employees are committed to implementing risk management in all functions and the Company's business activities.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan, *press release*, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, dan aksi korporasi melalui situs web www.cimory.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is highly committed to the principles of transparency and disclosure of information. Thus, the Company continues to make it easy for stakeholders, public, and investors to access information about the Company, including financial information, press releases, corporate social responsibility, annual report, financial report, and corporate actions through its website www.cimory.com which is available in Indonesian and English.

Selain itu, publik dapat mengakses seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan Perseroan secara transparan melalui situs web Perseroan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

In addition, the public can access all the reports of financial and non-financial conditions that have been submitted by the Company transparently through the Company's website and the official website Indonesia Stock Exchange.

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui *e-mail* korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, dengan menghubungi:

The company openly set up lines of communication with stakeholders via corporate e-mail to accommodate a variety of questions related to the Company, by contacting the Corporate Secretary at:

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No.N/27-28,
Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat, 11620
E-mail: corsec@cimory.com

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No.N/27-28,
Meruya Utara, Kec. Kembangan
Kota Jakarta Barat, 11620
E-mail: corsec@cimory.com

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan membuat *Whistle Blower System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu WBS juga memberikan dorongan serta kesadaran kepada insan Cimory untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* di antaranya:

1. Korupsi yaitu menerima/meminta imbalan dan/atau penyelewengan atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain dan/atau menggerakkan orang lain atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan.
2. Pencurian yaitu mengambil sebagian dan/atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya dan digunakan untuk kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.
3. Penipuan yaitu mengelabui pelanggan atau pihak ketiga dan/atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik.
4. Pelanggaran lainnya yang dilakukan dan bertentangan dengan Kode Etik Cimory.

The Company made the Whistle Blower System (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of control system and compliance to the Corporate Governance that is in order, clean and is not influenced by any party based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition to it, WBS also provides the determination as well as awareness of the Cimory employees to report the fraud action or violation against the law, Company regulation, code of ethics and conflict of interest occurred within the Company without any fear or worry.

Types of Violation to be Reported

The types of violation to be reported through whistle blowing system as follows:

1. Corruption which means receiving/soliciting rewards and/or misappropriation or misuse of the Company's money for personal interest or the interest of others and/or having others or making plans that harms the Company.
2. Theft means taking some part and/or all the Company's assets and data illegally and using it for any interest that potentially harms the Company.
3. Deceit means cheating on a customer or third party and/or forging documents, signature, physical evidence and/or all authentic evidence.
4. Any violation conducted and against Cimory's Code of Conduct.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui melalui surat yang di *e-mail* ke corsec@cimory.com. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim)
2. Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan

Mechanism of Report Submission

The stakeholders of the Company can submit a report if an alleged violation is committed by employees of the Company through sending e-mail to corsec@cimory.com. The report must be based on good intentions, and not on a form of personal complaints or bad intentions/slander. The report must fulfill the following matters:

1. Identity of the reporter (name or it is allowed on no-name basis)
2. Telephone number/e-mail address that may be contacted
3. Initial indication that may be accountable

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim *Whistleblowing (WBS) Policy*. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada Atasan Terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan.

Violation Report Management

The Company's Whistleblowing Policy is managed by the Whistleblowing Policy Team. The management of whistleblowing system is as follows:

1. WBS team and Investigation team must conduct the follow up of the report that is clearly received by them and may deliver it to the Superior of the one that is reported, if it's true, through the disposition to follow it up based on Company regulation and/or the prevailing laws and regulations.
2. For matters related to criminal action, WBS team shall be authorized to bring it through legal action outside the Company.
3. WBS team must keep the confidentiality of the identity and all confidential information reported by the reported and will give the protection to the reporter in the basis that the reported to not facing the intimidation, extortion and violence from the party that is being reported, group or institution with the status of legal entity unless such report is settled through legal action outside the Company.

4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2023, jumlah pelaporan pelanggaran adalah 0 kasus. Sedangkan, jumlah kasus yang ditangani dan diselesaikan sebanyak 0 kasus.

4. if based on the investigation result it is proven that there is a fraud/violation, the party that is being reported may be imposed with the sanction pursuant to Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Number of Violation Report

In 2023, the number of violation report was 0 case. Meanwhile, number of cases handled was 0 case.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.

The Company has certain requirements and criteria to select vendors that potential to be the strategic partners of the Company in running its business. The Company's Policy regarding the vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation on the procurement of goods/services in the Company has been conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparent, and accountable.

Criteria and Requirements of Vendor

The vendor involved in procurement of goods and services of the Company must comply to the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Fulfill the aspect of legality in accordance with the field of business.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities in their field of business.
4. Have the necessary resources needed in procurement of goods/services in the Company.
5. Able to provide services/goods with competitive prices and have a high integrity.

6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/ *supplier/vendor.*
11. Berkomitmen untuk tidak menggunakan pekerja anak, dan menentang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, usia, ras, agama, bahasa, dan kebangsaan) di tempat kerja.
12. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *assessment* terhadap *Company profile* dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.

6. The quality of goods/services is fit with the standards that have been set out by the Company.
7. Punctuality in delivery process of goods/services.
8. Track record of vendors.
9. Not involved or undergoing criminal sanctions.
10. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company for vendors.
11. Commit to not using child labour, and oppose all forms of discrimination, including but not limited to gender, age, race, religion, language, and nationality) in the workplace.
12. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

Mechanism and Procedures of Vendor Selection

The Company has a policy that all procurement goods and services of the Company must go through a selection process. The selection process can be conducted through open or closed tender and/or direct appointment if the vendors already have good working experience with the Company. In order to comply with the policy, the Company conducts the following things:

1. Assessment of company profile and performance of prospective vendors.
2. Determine the list of prospective vendors or suppliers and invite the prospective vendors to participate in procurement of goods/services.
3. Perform evaluation on the documents submitted by the prospective vendors
4. Ensure that the specification of product/ services needed by the Company is owned and can be provided by the prospective vendors.

5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh Bagian Purchasing yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

5. Conduct comparison price, quality, and working portfolio between prospective vendors.
6. Negotiate and determine the selected vendors.

In conducting the vendor selection process, the Company is assisted by the Purchasing Department to supervise the process of the procurement of goods and services in the Company.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy of Fulfillment of Creditor's Right

Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Cimory dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan kedalam bentuk kebijakan tertulis. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: https://cimory.com/corporate-governance.php

Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of said policy is to ensure that the rights of creditors be fulfilled and their trust in the Public Company be maintained. The policy are stipulated the considerations for entering into agreements and the follow up measures to fulfill the Public Company's obligations to the creditors.

In its interaction with the creditors, the Company complies with the terms of the agreement between Cimory and its creditors. However, with the issuance of recommendations from the OJK in relation to GCG, whereby the Company is required to have a policy on fulfillment of creditors' rights, the Company has codified the long-engendered practice into a written policy. The policy has been made available on the Company's website: https://cimory.com/corporate-governance.php

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi

Anti Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: https://cimory.com/corporate-governance.php

Kebijakan ini berlaku untuk Dewan Komisaris, dan Direksi, manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan Perseroan, seperti pemasok, mitra bisnis, konsultan dan pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan.

The Company is committed to conducting business with zero tolerance of all forms of bribery and corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Business Partners, and Government Agencies. The policy has been made available on the Company's website: https://cimory.com/corporate-governance.php

This policy applies to the Board of Commissioner and the Board of Directors, management, employees, and stakeholders of the Company, such as suppliers, business partners, consultants and other parties related to the Company.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai malpraktik di mana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Telah diatur dalam kebijakan ini bahwa setiap insan Cimory yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities by individuals who have access to non-public information about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons based on their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

Has been regulated in this policy was any Cimory employee who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

1. Yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kebijakan ini tersedia pada situs web Perseroan: https://cimory.com/corporate-governance.php

Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK dan BEI

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama periode tahun 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To persons with a special relationship to conduct trading transaction of goods / services with the Company

Company confidential and material information may only be issued by the Company to other parties based on the Company's proprietary and confidential proprietary information policy. The policy has been made available on the Company's website: https://cimory.com/corporate-governance.php

Disclosure of Administrative Sanctions from OJK and IDX

During 2023, there were no material administrative sanctions affecting the viability of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on either the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Legal Cases Faced by the Directors and the Board of Commissioners of the Company

During 2023, there were no legal cases faced by the members of the Company's Board of Commissioners and Directors serving, both civil and criminal law.

Penerapan Pedoman Tata Kelola OJK

Implementation of OJK Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Pendekatan *comply or explain* yaitu Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam peraturan OJK tersebut terdapat rekomendasi mengenai lima aspek tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the implementation of GCG practices were implemented by the Company through a "comply or explain" approach, in which the Company disclosed information regarding the implementation of the recommendations contained in the Guideline or provided an explanation if the Company did not implement the recommendations.

According to the OJK regulation, the recommendations consist of five aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights;
2. The functions and duties of the Board of Commissioners;
3. The functions and duties of the Board of Directors;
4. The participation of stakeholders; and
5. Disclosure of information.

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:

Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Rekomendasi:

- Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Aspek II: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Aspect I: Relationship of public company with the Shareholders in ensuring the Shareholders' rights

Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention

Recommendation:

- Have a way or procedures of voting that promote independence.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
- Summary of the minutes of the GMS are available on the company website for at least one year.

Implementation: Implemented/Comply

Principle 1: Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

Recommendation:

- Have a communication policy with shareholders or investors.
- The company disclosed communication policy with shareholders via the website.

Implementation: Implemented/Comply

Aspect II: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Principle 3: Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

Recommendation:

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the condition of the listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Implementation: Implemented/Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners

Recommendation:

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.
- The policy of self-assessment is disclosed in the Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.
- Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the Board of Directors

Explanation: Comply

Aspect III: Directors' Function and Role

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Recommendation:

- Determination of the number of members of the Board of Directors according to the conditions of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.
- Member of the Board of Directors that oversees Accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Implementation: Implemented/Comply

Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Directors

Recommendation:

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
- The policy of self-assessment is disclosed on the Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Explanation: Comply

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan terkait dengan *insider trading*.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.
- Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.
- Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Aspek V: Keterbukaan Informasi

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Rekomendasi:

- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan: Telah diterapkan/*Comply*

Praktik *Bad Corporate Governance*

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Aspect IV: Participation of Stakeholders

Principle 5: Improving Corporate Governance Aspect through participation of Stakeholders

Recommendation:

- Have a policy related to insider trading.
- Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.
- Have a policy of selection and capacity building on suppliers/vendors.
- Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors.
- Have a Whistleblowing Policy.
- Have a policy of long-term incentives rewards to the Board of Directors and Employees.

Explanation: Comply

Aspect V: Information Disclosure

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

Recommendation:

- Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as Information Disclosure media.
- Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.

Implementation: Implemented/Comply

Practice of Bad Corporate Governance

In 2023, the Company did not perform all those actions and policy that was related to the practices shown by following table:

No	Uraian Description	Jumlah Total
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as a company that pollutes the environment.	Nihil Nil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases against the company, subsidiary entity, serving Board of Directors member and/or Board of Commissioners member are not disclosed in the Annual Report.	Nihil Nil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non Compliance in tax obligation fulfillment	Nihil Nil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancy between annual report and financial report presentation with the prevailing regulation.	Nihil Nil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labors and employees.	Nihil Nil
6.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan *softcopy*. Discrepancy between AR hardcopy with AR softcopy.	Nihil Nil

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Insan Cimory berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Good Corporate Governance Principles Implementation

All Board of Commissioners members, Board of Directors members, and CImory employees committed and have implemented good corporate governance principles and there were no violations on prevailing regulations.

Penerapan ASEAN CG Scorecard

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan standar ASEAN CG Scorecard. Hasil *Self-Assessment* ASEAN CG Scorecard telah dimuat di situs web Perseroan: https://cimory.com/.

Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard

The Company is committed to implementing good Corporate Governance with ASEAN CG Scorecard standards. The results of the ASEAN CG Scorecard Self-Assessment have been published on the Company's website: https://cimory.com/.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities


Cimory
made with
FRESH
MILK
TAYO

Program keberlanjutan kami bukanlah sekedar program sosial atau upaya untuk mematuhi peraturan. Inisiatif keberlanjutan ini bertujuan untuk memberdayakan, dengan tidak menempatkan para anggota masyarakat sekedar sebagai penerima manfaat namun dengan secara aktif mendorong partisipasi mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

Informasi lebih lanjut tentang aktivitas keberlanjutan Cimory dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2023 kami, yang disiapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2023 Cimory menguraikan kinerja keberlanjutan kami untuk periode keuangan 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, yang harus dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan 2023 kami.

Our sustainability program is more than a charity program or an act of compliance. These sustainability initiatives are empowering, not only by having members of the community as mere beneficiaries but by actively encouraging their participation in the planning and execution process.

Further information on Cimory's sustainability activities is presented in our Sustainability Report 2023, prepared in accordance with The Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia.

Cimory's Sustainability Report 2023 details our sustainability performance for the financial period 1 January 2023 to 31 December 2023, which should be read in tandem with our Annual Report 2023.

Jumlah Peserta Program Srikandi Peternak Indonesia

Number of Participants of Srikandi Peternak Indonesia Program

>1,000

Jumlah Pemasok Lokal

Local Suppliers

>100

Jumlah Mitra Peternak Susu

Number of Dairy Farmer Partners

>15,000

Jumlah Agen Miss Cimory

Number of Miss Cimory Ladies

5,494

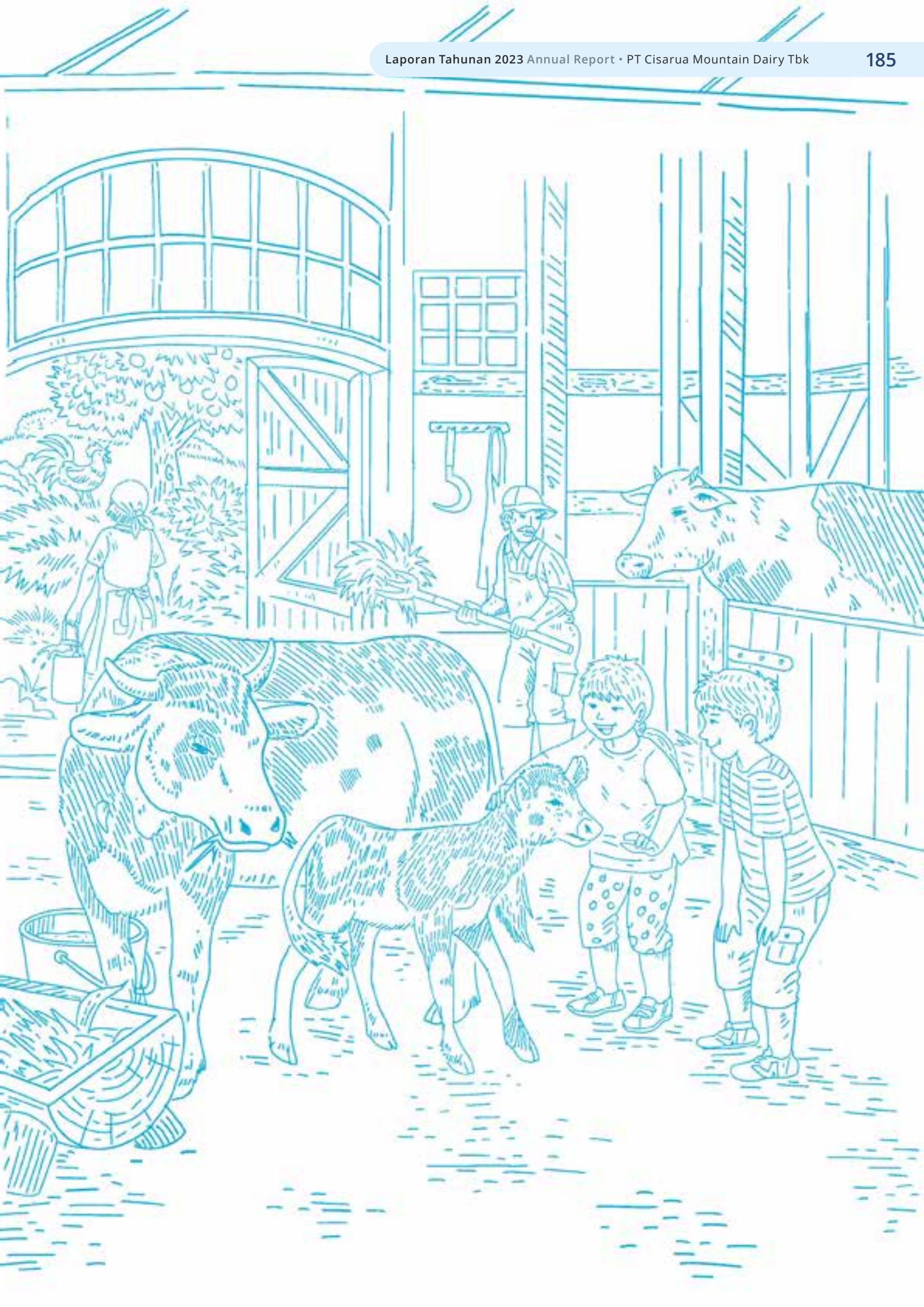

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan:

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for the year 2023 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report:

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, Maret/March 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Wenzel Sutantio
Komisaris
Commissioner

Bambang Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Axel Sutantio
Direktur
Director

Farell Grandisuri Sutantio
Direktur Utama
President Director

Bharat Shah Joshi
Direktur
Director

Martua Parningotan Sihaloho
Direktur
Director

Arjoso Wisanto
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya

Consolidated Financial Statements

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries

Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

As of December 31, 2023 for the year then ended
with Independent Auditor's Report

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 111	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

Head Office : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia **Phone :** 021-5874630 | **Fax :** 021-5874629 / 5865472
Factory : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone :** 021-29455025

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Farell Grandisuri	*Name*
	Alamat kantor	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-29455025	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Martua Sihaloho	*Name*
	Alamat kantor	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No. 10 RT 005/008, Paseban, Senen	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-29455025	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2024 / *Jakarta, March 6, 2024*



Farell Grandisuri
Direktur Utama / *President Director*

Martua Sihaloho
Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Oleh karena itu, kami menganggap hal tersebut sebagai hal audit utama. Catatan 2, 25 dan 31 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan yang relevan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur dan mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Accordingly, we identified it to be a key audit matter. Notes 2, 25 and 31 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items and evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00159/2.1032/AU.1/04/1174-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1174/Public Accountant Registration No.: AP.1174

6 Maret 2024/March 6, 2024

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.197.396	4	2.159.295	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada surat berharga	527.338	9	47.548	*Investment in marketable securities*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	869.009	5	763.777	*Third parties*
Pihak berelasi	9.879	5,31a	7.632	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	16.795	6	7.468	*Third parties*
Pihak berelasi	-	6,31b	1.578	*Related parties*
Persediaan	877.467	7	908.647	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	17a	103	*Prepaid tax*
Uang muka	35.610	8	124.965	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2.910	8	4.202	*Prepaid expenses*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.739		-	*Restricted cash*
TOTAL ASET LANCAR	**4.539.143**		**4.025.215**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada surat berharga	704.920	9	767.844	*Investment in marketable securities*
Investasi pada entitas asosiasi	40.007	10	31.282	*Investment in associate*
Aset hak-guna	11.276	11	9.761	*Right-of-use assets*
Aset tetap	1.647.085	12	1.266.586	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	54.013	17f	25.325	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	50.413	13	97.238	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.507.714**		**2.198.036**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**7.046.857**		**6.223.251**	***TOTAL ASSETS***

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	14	10	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	534.127	15	390.220	*Third parties*
Pihak berelasi	20.531	15,31c	32.796	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	38.394	16	35.729	*Third parties*
Utang pajak	103.596	17b	124.393	*Taxes payable*
Beban akrual	339.869	18	311.358	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	18	10.367	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	19	10.992	*Long-term consumer financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.060.722**		**915.865**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturity:*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	19	23.551	*Long-term consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	44.807	20	25.503	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**44.807**		**49.054**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.105.529**		**964.919**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized capital 24,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022*
Modal ditempatkan dan disetor 7.934.683.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	79.347	21	79.347	*Issued and paid-up capital 7,934,683,000 shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor	3.727.518	22	3.727.518	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	15.869	23	15.869	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.118.469		1.435.506	*Unappropriated*
Subtotal	5.941.203		5.258.240	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	125	24	92	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.941.328**		**5.258.332**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.046.857**		**6.223.251**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
PENJUALAN NETO	25,31	7.772.910	6.378.348	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26,31	(4.540.182)	(3.709.855)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		**3.232.728**	**2.668.493**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	27	(1.623.974)	(1.279.711)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(193.850)	(134.175)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain, neto	29	12.656	954	*Other income, net*
LABA USAHA		**1.427.560**	**1.255.561**	***OPERATING PROFIT***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	8.725	5.474	*Share in net profit of associate*
Laba atas selisih kurs, neto		900	9.556	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan keuangan	30	131.067	79.027	*Finance income*
Biaya keuangan	30	(7.094)	(6.908)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.561.158**	**1.342.710**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	17c,17e	(319.378)	(282.128)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN		**1.241.780**	**1.060.582**	***PROFIT FOR THE YEAR***

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)		**1.241.780**	**1.060.582**	***PROFIT FOR THE YEAR (continued)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income/(loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	(4.262)	1.049	*Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	17c	938	(231)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		(3.324)	818	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.238.456**	**1.061.400**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.241.715	1.060.533	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	24	65	49	*Non-controlling interests*
Total		**1.241.780**	**1.060.582**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.238.391	1.061.351	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	24	65	49	*Non-controlling interests*
Total		**1.238.456**	**1.061.400**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**32**	**156,49**	**133,66**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*					Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Subtotal/ *Sub-total*			
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**79.347**	**3.727.518**	**13.489**	**876.535**	**4.696.889**	**50**	**4.696.939**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen kas	23,24	-	-	-	(500.000)	(500.000)	(7)	(500.007)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	2.380	(2.380)	-	-	-	*Provision of general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.060.533	1.060.533	49	1.060.582	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	-	818	818	-	818	*Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**1.061.351**	**1.061.351**	**49**	**1.061.400**	***Total comprehensive income for the year***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**79.347**	**3.727.518**	**15.869**	**1.435.506**	**5.258.240**	**92**	**5.258.332**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen kas	23,24	-	-	-	(555.428)	(555.428)	(32)	(555.460)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.241.715	1.241.715	65	1.241.780	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,20	-	-	-	(3.324)	(3.324)	-	(3.324)	*Other comprehensive income: Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**1.238.391**	**1.238.391**	**65**	**1.238.456**	***Total comprehensive income for the year***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**79.347**	**3.727.518**	**15.869**	**2.118.469**	**5.941.203**	**125**	**5.941.328**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7.665.431	6.241.427	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.910.291)	(3.884.408)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran beban operasi		(1.301.736)	(956.134)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(662.966)	(539.834)	*Payments to employees*
Kas neto diperoleh dari operasi		1.790.438	861.051	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(366.122)	(375.089)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.424.316**	**485.962**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(471.249)	(808.531)	*Purchase of investment in marketable securities*
Perolehan aset tetap	12,38	(455.414)	(667.034)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		121.294	73.800	*Receipt of finance income*
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	9	47.458	-	*Receipt from matured bond*
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(34.553)	(61.531)	*Payments of advances for acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	11,38	(8.204)	(8.590)	*Additions to right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud		(7.894)	(3.522)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	15.162	261	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(793.400)**	**(1.475.147)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	23,24	(555.460)	(500.007)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(34.934)	(9.775)	*Repayments of consumer financing payables*
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(2.411)	(3.454)	*Payments of interest expenses and bank provision*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	-	(135)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(592.805)**	**(513.371)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**38.111**	**(1.502.556)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**2.159.285**	**3.661.841**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**2.197.396**	**2.159.285**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at end of year consist of:*
Kas dan bank	4	2.197.396	2.159.295	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman rekening koran	14	-	(10)	*Overdraft*
Neto		**2.197.396**	**2.159.285**	***Net***
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 38				*Non-cash transactions are presented in Note 38*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha No. 47 tanggal 6 April 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0022213.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 22).

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Amendment of the Company's Articles of Association, among others, regarding the purposes and objectives and business activities No. 47 dated April 6, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in Jakarta.. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0022213.AH.01.02 Year 2023 dated April 13, 2023.

In accordance with Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are to run a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

*On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*") for its public offering of 1,190,203,000 shares.*

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 22).

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 63 tanggal 9 Juni 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 63 dated June 9, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bambang Sutantio	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wenzel Sutantio	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Farell Grandisuri	:	*President Director*
Direktur	:	Axel Sutantio	:	*Director*
Direktur	:	Martua Sihaloho	:	*Director*
Direktur	:	Bharat Joshi	:	*Director*
Direktur	:	Arjoso Wisanto	:	*Director*

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah tertentu sesuai yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham Perusahaan.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits in certain amount based on the resolution of the general meetings of shareholders of the Company.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Gross compensation expenses for the key management are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek	15.697	9.087	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	704	(260)	*Post-employment benefits*
Total	**16.401**	**8.827**	**Total**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Alexander Rusli	Alexander Rusli	:	*Chairman*
Anggota	:	Friso Palilingan	Friso Palilingan	:	*Member*
Anggota	:	Danny Tjahjana	Danny Tjahjana	:	*Member*
Anggota	:	Hansen Bunardi Wijoyo	-	:	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 672 dan 603 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Bernadinus Charles Moller sebagai Sekretaris Perusahaan dan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 *are as follows:*

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries employed 672 and 603 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

On May 31, 2022, the Company discharged with honor Bernadinus Charles Moller as Corporate Secretary and appointed Dinar Primasari as a new Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Macrosentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ *Agent and distributor*	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	2004	99,99	99,99	1.816.315	1.247.430
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ *Food processing and canning*	Tangerang	1992	99,99	99,99	1.665.198	1.091.332
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ *Egg based product manufacture*	Semarang	2006	99,99	99,99	150.415	98.501

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Inggrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Inggrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of consolidated financial statemets

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 6, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan basis akuntansi biaya historis kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR") which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

  Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendments.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

  Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:
  - Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
  - Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

  The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:
  - *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
  - *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

  Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

  Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)*

  The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
1 Euro/Rupiah	17.140	16.713	*1 Euro/Rupiah*
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	10.565	10.581	*1 AU Dollar/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.170	2.257	*1 Chinese Yuan/Rupiah*

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset lancar.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with related party

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

Cash in bank that have been designated for specific projects are presented as "Restricted Cash" under current assets.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Sarana dan prasarana	4 - 16	*Facilities and infrastructure*
Mesin dan peralatan	8	*Machineries and equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Deferred tax assets and liabilities (provided fullfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and

ii) Net interest expense or income.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits which are measured at amortized cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Expected Credit Losses ("ECLs") are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang

  Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pasca kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- *Payables*

  Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 32).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 32).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.834	1.139	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	92.363	43.098	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	14.659	3.930	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.975	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.688	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.002	1	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.797	1	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	1.744	-	*PT Bank Mega Tbk*
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	252	-	*Citibank, N.A. Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	38	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1	1	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	155	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	123.489	47.224	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	3.435	1.380	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	3.451	1.380	
Euro			***Euro***
PT Bank Central Asia Tbk	198	171	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	72	24	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank Central Asia Tbk	13	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	127.223	48.799	*Sub-total*
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposits - Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	740.544	591.712	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	629.949	612.464	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	355.743	503.532	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	342.103	200.579	*Citibank, N.A. Jakarta Branch*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	201.070	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Subtotal	2.068.339	2.109.357	*Sub-total*
Total	**2.197.396**	**2.159.295**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Deposito berjangka - Rupiah	5,30% - 6,25%	4,25% - 5,00%	*Time deposits - Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents includes the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas dan setara kas	2.197.396	2.159.295	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman rekening koran (Catatan 14)	-	(10)	*Overdraft (Note 14)*
Neto	**2.197.396**	**2.159.285**	***Net***

5. PIUTANG USAHA, NETO / *5. TRADE RECEIVABLES, NET*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	855.987	743.203	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	13.022	21.053	*In US Dollar*
Subtotal	869.009	764.256	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas KKE	-	(479)	*Less allowance for ECL*
Pihak ketiga, neto	869.009	763.777	*Third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 31a) - Rupiah	9.879	7.632	*Related parties (Note 31a) - Rupiah*
Total	**878.888**	**771.409**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	811.899	719.657	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	62.810	38.483	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.168	6.351	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	181	2.069	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	830	5.328	*More than 90 days*
Total	878.888	771.888	*Total*
Dikurangi penyisihan atas KKE	-	(479)	*Less allowance for ECL*
Neto	**878.888**	**771.409**	***Net***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Mutasi saldo penyisihan atas KKE piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for ECL of trade receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	479	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	479	*Addition*
Penghapusan	(458)	-	*Write-off*
Selisih kurs	(21)	-	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**-**	**479**	***Ending balance***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas KKE pada tanggal 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of December 31, 2023 and management believes that allowance for ECL as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga -			*Third parties -*
Dalam Rupiah	10.512	6.778	*In Rupiah*
Dalam Dolar	6.283	690	*In US Dollar*
Subtotal	16.795	7.468	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31b) -			*Related parties (Note 31b) -*
Dalam Rupiah	--	1.578	*In Rupiah*
Total	**16.795**	**9.046**	**Total**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of December 31, 2023 and 2022.

7. PERSEDIAAN, NETO / *7. INVENTORIES, NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan baku dan kemasan	489.985	724.314	*Raw and packaging materials*
Persediaan barang jadi (Catatan 26)	337.351	177.590	*Finished goods (Note 26)*
Suku cadang	38.678	13.502	*Spareparts*
Persediaan dalam proses (Catatan 26)	10.120	1.747	*Work in process (Note 26)*
Lainnya	1.467	1.011	*Others*
Total	877.601	918.164	*Total*
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	(134)	(9.517)	*Less allowance for obsolescence of inventories*
Neto	**877.467**	**908.647**	***Net***

Mutasi saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	9.517	-	*Beginning balance*
Penambahan	134	9.517	*Addition*
Penghapusan	(9.517)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**134**	**9.517**	***Ending balance***

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar Rp134 (31 Desember 2022: Rp9.517), yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal-tanggal tersebut.

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. As of December 31, 2023, the Group recorded a allowance for obsolete inventory amounting to Rp134 (December 31, 2022: Rp9,517), which reflecting management's estimate for the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that the estimate is reasonable and appropriate given the information available as of the dates.

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp650.309 (31 Desember 2022: Rp779.840), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party, with combined coverage amounting to approximately Rp650,309 (December 31, 2022: Rp779,840), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounted to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Uang muka			*Advances*
Persediaan	32.451	118.588	*Inventories*
Pemasaran	3.118	6.302	*Marketing*
Lain-lain	41	75	*Others*
Total	**35.610**	**124.965**	***Total***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expense*
Asuransi	801	641	*Insurance*
Sewa	669	2.769	*Rent*
Lain-lain	1.440	792	*Others*
Total	**2.910**	**4.202**	***Total***

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran dimuka untuk perbaikan atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent advance payments for repairs of buildings and equipment.

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities is investment in government bonds. All investment in marketable securities is placed with third party.

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Jenis/ *Type*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/ *Period*
Lancar/*Current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	464.824	4,95% - 8,38%	Sampai dengan 12 bulan/ *Up to 12 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	62.514	4,45%	Sampai dengan 12 bulan/ *Up to 12 months*
Subtotal/*Sub-total*	527.338		
Tidak lancar/*Non-current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	234.374	5,38%	Sampai dengan 20 bulan/ *Up to 20 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	470.546	3,85% - 4,55%	Sampai dengan 49 bulan/ *Up to 49 months*
Subtotal/*Sub-total*	704.920		
Total/*Total*	**1.232.258**		

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Jenis/ *Type*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/ *Period*
Lancar/*Current*			
Obligasi USD/*USD Bonds*	47.548	2,95%	Sampai dengan 12 bulan/ *Up to 12 months*
Tidak lancar/*Non-current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	702.338	4,95% - 8,38%	Sampai dengan 33 bulan/ *Up to 33 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	65.506	4,45%	Sampai dengan 24 bulan/ *Up to 24 months*
Subtotal/*Sub-total*	767.844		
Total/*Total*	**815.392**		

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	815.392	-	*Beginning balance*
Penambahan	471.249	808.531	*Addition*
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(47.458)	-	*Receipt from matured bond*
Amortisasi premium	(5.077)	(3.164)	*Premium amortization*
Selisih kurs	(1.848)	10.025	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**1.232.258**	**815.392**	***Ending balance***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of December 31, 2023 and 2022, the associate of the Group is as follow:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associate*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*	
				Dec 31, 2023	Dec 31, 2022	Dec 31, 2023	Dec 31, 2022
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/*Manufacture*	Serang	2015	40,1%	40,1%	40.007	31.282

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associate' is summarized below:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Aset lancar	54.391	49.475	*Current assets*
Aset tidak lancar	114.523	97.563	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	17.063	18.321	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	52.583	56.429	*Non-current liabilities*
Penjualan	186.989	157.833	*Net sales*
Laba neto	21.759	13.652	*Net profit*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	31.282	25.808	*Beginning balance*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8.725	5.474	*Share in net profit of associate*
Saldo akhir	**40.007**	**31.282**	***Ending balance***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES*

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Dibawah ini adalah jumlah tecatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and the movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	18.479	8.204	(2.667)	24.016	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	8.718	6.689	(2.667)	12.740	*Building*
Nilai tercatat neto	**9.761**			**11.276**	***Carrying amount***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	12.200	8.590	(2.311)	18.479	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	5.392	5.637	(2.311)	8.718	*Building*
Nilai tercatat neto	**6.808**			**9.761**	***Carrying amount***

11. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	-	132	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Beban bunga	-	3	*Interest expense*
Pembayaran	-	(135)	*Payment*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("*IBR*") sebesar 9,18% pada tahun 2022.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 9.18% in 2022.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna	6.689	5.637	*Depreciation expenses of right-of-use assets*
Beban bunga liabititas sewa	-	3	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	85.834	52.436	*Expense relating to short-term leases*
Total	**92.523**	**58.076**	***Total***

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	-	2.350	*Selling and marketing expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.689	3.287	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**6.689**	**5.637**	***Total***

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

11. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp8.204 dan Rp8.725 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 38).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

The Group has total cash outflows for leases of Rp8,204 and Rp8,725 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of RpNil and Rp3 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 38).

12. ASET TETAP, NETO / *12. FIXED ASSETS, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	272.702	97.602	-	-	370.304	*Land*
Bangunan	181.246	19.594	(10.034)	83.913	274.719	*Building*
Mesin dan peralatan	558.461	127.439	(7.606)	188.629	866.923	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	170.422	37.289	(10.094)	216	197.833	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	63.414	35.577	-	45.236	144.227	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	20.535	2.791	(3.115)	-	20.211	*Vehicles*
Subtotal	1.266.780	320.292	(30.849)	317.994	1.874.217	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	363.664	221.293	-	(317.994)	266.963	*Construction in progress*
Total harga perolehan	1.630.444	541.585	(30.849)	-	2.141.180	*Total costs*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	36.509	13.317	(775)	-	49.051	*Building*
Mesin dan peralatan	217.877	92.075	(6.841)	-	303.111	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	62.325	42.665	(9.632)	-	95.358	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	29.146	1.159	-	-	30.305	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	17.045	1.354	(3.085)	-	15.314	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	362.902	150.570	(20.333)	-	493.139	*Total accumulated depreciation*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	*Allowance for impairment loss*
Nilai tercatat neto	**1.266.586**				**1.647.085**	***Net carrying value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	126.646	146.056	-	-	272.702	*Land*
Bangunan	122.797	53.577	-	4.872	181.246	*Building*
Mesin dan peralatan	423.354	130.183	(1.374)	6.298	558.461	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	75.260	95.418	(256)	-	170.422	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	49.363	14.051	-	-	63.414	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	20.323	582	(370)	-	20.535	*Vehicles*
Subtotal	817.743	439.867	(2.000)	11.170	1.266.780	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	124.145	250.689	-	(11.170)	363.664	*Construction in progress*
Total harga perolehan	941.888	690.556	(2.000)	-	1.630.444	*Total costs*

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/
Year ended December 31, 2022 (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	29.050	7.459	-	-	36.509	*Building*
Mesin dan peralatan	163.584	55.238	(945)	-	217.877	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	46.647	15.890	(212)	-	62.325	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	18.116	11.030	-	-	29.146	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	15.869	1.407	(231)	-	17.045	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	273.266	91.024	(1.388)	-	362.902	*Total accumulated depreciation*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	*Allowance for impairment loss*
Nilai tercatat neto	**667.666**				**1.266.586**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	110.200	65.839	*Cost of sales (Note 26)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	20.090	8.340	*Selling and marketing expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	20.280	16.845	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**150.570**	**91.024**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
Bangunan	72,87%	138.024	Desember 2025/*December 2025*	*Building*
Mesin dan peralatan	76,27%	99.850	Mei 2024/*May 2024*	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	96,08%	2.694	April 2024/*April 2024*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	90,23%	26.395	Juni 2024/*June 2024*	*Facilities and infrastructure*
		266.963		

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows: (continued)

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2022*
Bangunan	71,58%	88.895	Desember 2023/*December 2023*	*Building*
Mesin dan peralatan	84,03%	238.591	Desember 2023/*December 2023*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	81,24%	286	April 2023/*April 2023*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	47,64%	35.892	April 2023/*April 2023*	*Facilities and infrastructure*
		363.664		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp126.429 (31 Desember 2022: Rp104.667), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp126,429 (December 31, 2022: Rp104,667), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	15.162	261	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(10.516)	(612)	*Net carrying value*
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	**4.646**	**(351)**	***Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 29)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.006.720 (31 Desember 2022: PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia dan PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp456.150), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp1,006,720 (Desember 31, 2022: PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia and PT Sompo Insurance Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp456,150), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp4.800 dan Rp14.800 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets consisting of land and buildings amounted to Rp4,800 and Rp14,800, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term consumer financing payables (Notes 14 and 19).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka pembelian aset tetap	34.553	86.171	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tak-berwujud, neto	9.287	3.595	*Intangible assets, net*
Jaminan deposit	6.573	7.472	*Guarantee deposits*
Total	**50.413**	**97.238**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Aset tak-berwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of gas and electricity for production.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pinjaman rekening koran - Dalam Rupiah (Catatan 4)			*Overdraft - In Rupiah (Note 4)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Januari 2024, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000 Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

The loan agreement was amended several times, most recently on January 30, 2024, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. The loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and is due on January 22, 2025.

As of December 31, 2023, MP did not use this facilities.

The loan facility is secured by the following:

- *A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).*
- *Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- *Liquidate MP.*
- *Carrying out merger or acquisition with other companies.*
- *Transferring MP's ownership to other parties.*
- *Making early repayment.*
- *Distributing dividend of greater than 50% of current year net profit.*
- *Making other investment other than MP's main business.*
- *Collateralizing MP's building to other parties.*
- *Withdrawal of fund over the specified limit.*
- *Changing MP's entity structure and/or status.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	518.278	379.809	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	15.583	10.347	*In US Dollar*
Dalam Euro	266	64	*In Euro*
Subtotal	534.127	390.220	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31c)			*Related parties (Note 31c)*
Dalam Rupiah	20.531	32.796	*In Rupiah*
Total	**554.658**	**423.016**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	450.754	231.176	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	92.045	119.016	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.413	62.963	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	741	7.283	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.705	2.578	*More than 90 days*
Total	**554.658**	**423.016**	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	27.176	35.729	*In Rupiah*
Dalam Euro	11.218	-	*In Euro*
Total	**38.394**	**35.729**	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Utang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 day payment term.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Lain-lain	-	103	*Others*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	120	371	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.158	-	*Article 21*
Pasal 22	55	48	*Article 22*
Pasal 23	196	723	*Article 23*
Pasal 25	5.475	10.568	*Article 25*
Pasal 26		95	*Article 26*
Pasal 29	251	24.328	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	9.591	1.093	*Value-Added Tax*
Subtotal	16.846	37.226	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	273	369	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.552	1.823	*Article 21*
Pasal 22	10	5	*Article 22*
Pasal 23	3.440	4.984	*Article 23*
Pasal 25	3.168	8.044	*Article 25*
Pasal 29	65.917	50.865	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	10.390	21.077	*Value-Added Tax*
Subtotal	86.750	87.167	*Sub-total*
Total	**103.596**	**124.393**	***Total***

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan / *c. Components of income tax expense/(benefit)*

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense/(benefit) are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini:			*Current tax:*
Perusahaan	138.317	145.716	*The Company*
Entitas anak	208.811	141.537	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan:			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(573)	(886)	*The Company*
Entitas anak	(27.177)	(4.239)	*Subsidiaries*
Neto	**319.378**	**282.128**	***Net***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensice income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(938)	231	*Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)*

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	(965)	856	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	(67)	(52)	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(151)	(76)	*Provision of temporary employment benefits*
Provisi piutang tak tertagih	106	(106)	*Provision for bad debts*
Akrual bonus	(731)	(244)	*Accrued bonus*
Penyisihan persediaan	1.235	(1.264)	*Allowance for obsolete inventories*
Subtotal	(573)	(886)	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	(2.340)	(291)	*Employee benefits expense*
Provisi retur penjualan	(194)	(48)	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(334)	(360)	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	(1.619)	(74)	*Accrued bonus*
Penyisihan persediaan	829	(829)	*Allowance for obsolete inventories*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(23.515)	(2.637)	*Unrealized gain on sales of inventories*
Sewa	(4)	-	*Leases*
Subtotal	(27.177)	(4.239)	*Sub-total*
Neto	**(27.750)**	**(5.125)**	***Net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.561.158	1.342.710	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(924.492)	(630.737)	*Profit from subsidiaries before income tax*
Eliminasi	430.853	76.979	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.067.519	788.952	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	4.390	(1.171)	*Employee benefits expense*
Provisi retur penjualan	302	238	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	687	343	*Provision of temporary employment benefits*
Provisi piutang tak tertagih	(479)	479	*Provision for bad debts*
Akrual bonus	3.321	1.114	*Accrued bonus*
Penyisihan persediaan	(5.611)	5.745	*Allowance for obsolete inventories*
Subtotal	2.610	6.748	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.675	6.866	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(124.121)	(75.226)	*Income subjected to final tax*
Pendapatan dividen	(323.968)	(64.994)	*Dividends income*
Subtotal	(441.414)	(133.354)	*Sub-total*
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	**628.715**	**662.346**	***Current year taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	138.317	145.716	*Income tax expense at applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less Prepaid expense of income tax:*
Pasal 22	(6.496)	(13.407)	*Article 22*
Pasal 23	(1.315)	(907)	*Article 23*
Pasal 25	(130.255)	(107.074)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**251**	**24.328**	***Income tax payable of the Company***
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	251	24.328	*The Company*
Entitas anak	65.917	50.865	*Subsidiaries*
Total	**66.168**	**75.193**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.561.158	1.342.710	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	343.455	295.396	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(24.077)	(13.268)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Beban pajak penghasilan, neto	**319.378**	**282.128**	***Income tax expense, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets/(liabilities)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Perusahaan:			*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	2.782	1.349	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	681	614	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	571	420	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	1.224	493	*Accrued bonus*
Provisi piutang tak tertagih	-	106	*Provision for bad debt*
Penyisihan persediaan	29	1.264	*Allowance of inventories*
Subtotal	5.287	4.246	*Sub-total*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Liabilitas imbalan kerja	7.072	4.262	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	429	235	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.256	922	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	1.925	306	*Accrued bonus*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	37.834	14.319	*Unrealized gain on sales of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210	*Allowance for impairment losses of fixed assets*
Penyisihan persediaan	-	829	*Allowance of inventories*
Sewa	-	(4)	*Leases*
Subtotal	48.726	21.079	*Sub-total*
Neto	**54.013**	**25.325**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Pelaporan pajak / *g. Tax reporting*

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower.

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Beban akrual / *Accrued expenses*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Promosi dan iklan	309.781	277.723	*Promotion and advertising*
Operasional dan utilitas	30.088	33.241	*Operational and utilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Bunga	-	394	*Interests*
Total	**339.869**	**311.358**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Bonus	13.844	3.635	*Bonus*
Gaji dan tunjangan	10.361	6.732	*Salaries and benefits*
Total	**24.205**	**10.367**	***Total***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
AB Svensk Exportkredit - Dalam Dolar AS	-	34.511	*AB Svensk Exportkredit - In US Dollar*
PT BCA Finance - Dalam Rupiah	-	32	*PT BCA Finance - In Rupiah*
Subtotal	-	34.543	*Sub-total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less: current maturity*
AB Svensk Exportkredit	-	(10.960)	*AB Svensk Exportkredit*
PT BCA Finance	-	(32)	*PT BCA Finance*
Subtotal	-	(10.992)	*Sub-total*
Bagian jangka panjang	**-**	**23.551**	***Long-term portion***

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen jangka panjang atas pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 3,74% - 6,16% per tahun dengan jangka waktu selama 3 - 7 tahun pada tahun 2022.

This account represents long-term consumer financing payables on the acquisition of machinery and vehicles, bearing effective interest rates ranging from 3.74% to 6.16% per annum, with terms of maturity of 3 to 7 years in 2022.

Utang pembiayaan konsumen jangka panjang ini dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut. Grup mencatat mesin tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The long-term consumer financing payables are collateralized by the related machineries obtained through such payables. The Group recorded such machinery as part of the Group's fixed assets (Note 12).

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menyelesaikan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut.

On May 26, 2023, the Company signed an agreement to settle the long-term consumer financing payables. On June 5, 2023, the Company has repaid the entire payables.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup menghitung liablitias imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporannya tanggal 4 Maret 2024 (31 Desember 2022: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, tanggal 21 Februari 2023), dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2023 in their report dated March 4, 2024 (December 31, 2022: Actuarial Consulting Firm Yusi & Rekan, independent actuary, dated February 21, 2023), using the "Projected Unit Credit" method.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 672 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 603 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The number of employees entitled to the benefits was 672 employees as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 603 employees).

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,85% - 6,90%	5,52% - 7,43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increment rate*
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	*Turn-over rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Usia pensiun	57 tahun/*57 years*	57 tahun/*57 years*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	6.806	4.251	*Current service cost*
Beban bunga	1.745	1.884	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	7.284	(6.981)	*Past service cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	802	-	*Provision for excess benefit payment*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**16.637**	**(846)**	***Employee benefits expense, net***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	25.503	29.125	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	6.806	4.251	*Current service cost*
Beban bunga	1.745	1.884	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	7.284	(6.981)	*Past service cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	802	-	*Provision for excess benefit payment*
	16.637	(846)	
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.130	(125)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(102)	-	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	2.234	(924)	*Experience adjustments*
	4.262	(1.049)	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.595)	(1.727)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**44.807**	**25.503**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	1%	(4.280)	1%	5.403	*Increase*
Penurunan	(1%)	4.975	(1%)	(4.682)	*Decrease*
31 Desember 2022					*December 31, 2022*
Kenaikan	1%	(2.245)	1%	2.706	*Increase*
Penurunan	(1%)	2.588	(1%)	(2.379)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 12 bulan mendatang	3.337	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	4.430	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	7.155	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	564.594	*Beyond 5 years*
Total	**579.516**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13,78 tahun (31 Desember 2022: 15,34 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 13.78 years (December 31, 2022: 15.34 years).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	*Bambang Sutantio*
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	*Farell Grandisuri*
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,18%	5.700	*Wenzel Sutantio*
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	*Axel Sutantio*
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	*General Atlantic Ltd.*
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.521.343.122	19,17%	15.213	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**7.934.683.000**	**100.00%**	**79.347**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	*Bambang Sutantio*
Farell Grandisuri	607.403.200	7,66%	6.074	*Farell Grandisuri*
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	*Axel Sutantio*
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	*Wenzel Sutantio*
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.864.251.000	23,49%	18.643	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**7.934.683.000**	**100.00%**	**79.347**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2023 and 2022. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Agio saham	3.825.178	3.825.178	*Share premium*
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)	*Share emission cost*
Efek penerapan PSAK 70 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349	*Effect from adoption of PSAK 70 on participation in tax amnesty program*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)	*Differences in value of restructuring transaction between entities under common control*
Neto	**3.727.518**	**3.727.518**	***Net***

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham	178.000	*Proceeds from the issuance of shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)	*Amount recorded as paid-in capital*
Agio saham	**171.255**	***Share premium***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 6 April 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp555.428 atau Rp70 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2023.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 45 dated April 6, 2023 from Notary Christina Dwi Utami in Jakarta, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp555,428 or Rp70 (full amount) per share from the retained earnings of the 2022 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 5, 2023.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.869 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp500.000 atau 63,27% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2021. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 28 Juni 2022.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022 which has been notarized by the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp15,869 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp500,000 or 63.27% from the Company's profit in 2021. The dividends have been paid to shareholders on June 28, 2022.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
*Year ended December 31, 2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share of profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share of other comprehensive income for the period*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Macrosentra Niagaboga	19	12	-	(6)	25	*PT Macrosentra Niagaboga*
PT Macroprima Panganutama	69	49	-	(24)	94	*PT Macroprima Panganutama*
PT Java Egg Specialities	4	4	-	(2)	6	*PT Java Egg Specialities*
Total	**92**	**65**	**-**	**(32)**	**125**	***Total***

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
*Year ended December 31, 2022***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share of profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share of other comprehensive income for the period*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Macrosentra Niagaboga	9	10	-	-	19	*PT Macrosentra Niagaboga*
PT Macroprima Panganutama	39	37	-	(7)	69	*PT Macroprima Panganutama*
PT Java Egg Specialities	2	2	-	-	4	*PT Java Egg Specialities*
Total	**50**	**49**	**-**	**(7)**	**92**	***Total***

Pada 19 April 2023, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 6 Juni 2023.

On April 19, 2023, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 6, 2023.

Pada 19 April 2023, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp24 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

On April 19, 2023, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp24 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 19 April 2023, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

Pada 9 Juni 2022, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp7 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Juni 2022.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On April 19, 2023, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

On June 9, 2022, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp7 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 22, 2022.

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Laporan posisi keuangan / *Statement of financial position*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Aset lancar	1.669.934	1.141.188	*Current assets*
Aset tidak lancar	146.381	523.972	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.574.847	630.725	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	18.703	11.988	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	222.765	1.022.447	*Total equity*
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	222.740	1.022.353	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	25	94	*Non-controlling interests*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Aset lancar	1.154.264	787.203	*Current assets*
Aset tidak lancar	93.166	304.129	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1.056.100)	(396.406)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(11.166)	(7.437)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	180.164	687.489	*Total equity*
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	180.145	687.420	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	19	69	*Non-controlling interests*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Penjualan neto	7.730.852	3.529.569	*Net sales*
Laba tahun berjalan	105.613	577.429	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.013)	(471)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	104.600	576.958	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12	49	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Penjualan neto	6.337.743	2.252.945	*Net sales*
Laba tahun berjalan	99.049	371.302	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	105	(91)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.154	371.211	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	10	37	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Di bawah ini adalah disaggregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Jenis produk			***Type of products***
Produk olahan susu	3.652.834	3.534.137	*Dairy products*
Makanan konsumsi	4.120.076	2.844.211	*Consumer foods*
Total	**7.772.910**	**6.378.348**	***Total***
Pasar geografis			***Geographical markets***
Dalam negeri	7.729.920	6.337.247	*Domestic*
Luar negeri	42.990	41.101	*Overseas*
Total	**7.772.910**	**6.378.348**	***Total***

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu titik waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp61.760 dan Rp72.266 (Catatan 31).

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp61,760 and Rp72,266, respectively (Note 31).

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing pelanggan melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the cumulative net sales exceeding 10% of the total consolidated net sales from individual customer are as follows:

	Total penjualan neto/*Total net sales*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Indomarco Prismatama	1.809.741	1.594.397	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.086.541	826.983	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**2.896.282**	**2.421.380**	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Indomarco Prismatama	23%	25%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14%	13%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**37%**	**38%**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	3.884.236	3.160.606	*Raw and packaging material used*
Upah langsung	166.355	122.999	*Direct labor*
Bahan pabrikasi			***Overhead***
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	110.200	65.839	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Gaji dan tunjangan	104.377	70.822	*Salaries dan allowances*
Pemeliharaan dan perbaikan	74.762	60.700	*Repair and maintenance*
Utilitas	72.074	56.761	*Utilities*
Bahan bakar	53.767	43.854	*Fuel*
Barang rusak	52.304	21.463	*Damaged goods*
Sewa	35.670	21.306	*Rent*
Keperluan pabrik dan produksi	23.249	26.481	*Factory and production cost*
Distribusi dan administrasi	17.805	11.123	*Distribution and administration*
Riset dan pengembangan	8.035	6.959	*Research and development*
Asuransi	3.563	2.623	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	1.722	12.692	*Others (below Rp2,000 each)*
Subtotal	557.528	400.623	*Sub-total*
Jumlah beban produksi	4.608.119	3.684.228	*Total manufacturing costs*
Barang dalam proses pada awal tahun	1.747	467	*Work in process at beginning of year*
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	(10.120)	(1.747)	*Work in process at end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	4.599.746	3.682.948	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi pada awal tahun	177.590	128.955	*Finished goods at beginning of year*
Pembelian barang dagang	100.197	75.542	*Purchase of merchandise inventories*
Barang jadi tersedia untuk dijual	4.877.533	3.887.445	*Finished goods available for sale*
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(337.351)	(177.590)	*Finished goods at end of year (Note 7)*
Total	**4.540.182**	**3.709.855**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *27. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Iklan, promosi dan marketing	883.737	699.997	*Advertising, promotion and marketing*
Gaji dan tunjangan	344.531	283.589	*Salaries and allowances*
Distribusi dan administrasi	293.287	237.675	*Distribution and administration*
Sewa	47.270	22.432	*Rental*
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	20.090	10.690	*Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)*
Perjalanan dinas	16.101	1.838	*Business travelling*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	18.958	23.490	*Others (below Rp2,000 each)*
Total	**1.623.974**	**1.279.711**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan	76.583	57.853	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	26.969	20.132	*Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)*
Perlengkapan kantor	15.125	6.862	*Office supplies*
Biaya konsultan	10.038	6.913	*Consulting fees*
Utilitas	8.158	5.134	*Utilities*
Keamanan dan kebersihan	4.952	4.629	*Safety and cleaning*
Perjalanan dinas	4.137	2.939	*Business travelling*
Pemeliharaan	3.755	7.316	*Maintenance*
Kantin dan katering	3.188	1.178	*Canteen and catering*
Sewa	2.894	8.698	*Rental*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	38.051	12.521	*Others (below Rp1,000 each)*
Total	**193.850**	**134.175**	***Total***

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO / *29. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Klaim asuransi	8.844	-	*Insurance claim*
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	4.646	(351)	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan sewa	500	500	*Rent income*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	(1.334)	805	*Others (below Rp100 each)*
Neto	**12.656**	**954**	***Net***

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	87.482	51.502	*Current accounts and time deposits*
Obligasi	43.585	27.525	*Bonds*
Total	**131.067**	**79.027**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan) / *30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya keuangan:			*Finance costs:*
Amortisasi obligasi	5.077	3.164	*Amortized bonds*
Biaya provisi bank	1.060	1.165	*Bank provision*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	957	2.296	*Long-term consumer financing payables*
Pinjaman bank	-	280	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	3	*Lease liabilities*
Total	**7.094**	**6.908**	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ *Trade receivables, trade payables and net sales*
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ *Trade receivables, other receivables and net sales*
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan neto/ *Trade receivables, other receivables and net sales*
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan neto/ *Trade receivables and net sales*
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan pembelian neto/ *Trade payables and net purchases*
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Cimory Dairy Shop	5.742	5.077	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Bavarian Culinary Haus	1.171	60	*PT Bavarian Culinary Haus*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	1.158	1.194	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Kanemory Food Service	1.005	746	*PT Kanemory Food Service*
PT Chocomory Cokelat Persada	615	21	*PT Chocomory Cokelat Persada*
PT Indosehat Sumber Protein	185	28	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Sumber Citarasa Alam	2	-	*PT Sumber Citarasa Alam*
PT Macrotama Binasantika	1	-	*PT Macrotama Binasantika*
PT Wisata Sapta Pesona	-	506	*PT Wisata Sapta Pesona*
Total	**9.879**	**7.632**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,14%	0,12%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 6)

b. Other receivables from related parties (Note 6)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Chocomory Cokelat Persada	-	1.245	*PT Chocomory Cokelat Persada*
PT Bavarian Culinary Haus	-	325	*PT Bavarian Culinary Haus*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	8	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
Total	**-**	**1.578**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	0,03%	*Percentage to consolidated total assets*

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 15)

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

c. Trade payables to related parties (Note 15)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Macrotama Binasantika	15.415	21.945	*PT Macrotama Binasantika*
PT Kanemory Food Service	4.753	10.462	*PT Kanemory Food Service*
PT Cimory Dairy Shop	132	-	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Indosehat Sumber Protein	89	133	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	73	169	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Sumber Citarasa Alam	68	87	*PT Sumber Citarasa Alam*
PT Zestomory Indo Beverage	1	-	*PT Zestomory Indo Beverage*
Total	**20.531**	**32.796**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,86%	3,40%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Catatan 25)

Transactions with related parties

- *Net sales to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows: (Note 25)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Cimory Dairy Shop	46.592	55.185	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Chocomory Cokelat Persada	2.903	2.685	*PT Chocomory Cokelat Persada*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	6.617	6.815	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Kanemory Food Service	3.079	3.709	*PT Kanemory Food Service*
PT Bavarian Culinary Haus	1.363	375	*PT Bavarian Culinary Haus*
PT Wisata Sapta Pesona	1.103	3.325	*PT Wisata Sapta Pesona*
PT Indosehat Sumber Protein	74	143	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Macrotama Binasantika	19	27	*PT Macrotama Binasantika*
PT Sumber Citrarasa Alam	10	2	*PT Sumber Citrarasa Alam*
Total	**61.760**	**72.266**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,79%	1,13%	*Percentage to consolidated total net sales*

31. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

- *Net purchases from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Kanemory Food Service	89.645	103.997	*PT Kanemory Food Service*
PT Macrotama Binasantika	10.128	175.915	*PT Macrotama Binasantika*
PT Indosehat Sumber Protein	424	673	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Sumber Citrarasa Alam	-	2.609	*PT Sumber Citrarasa Alam*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	17	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Zestomory Indo Beverage	-	8	*PT Zestomory Indo Beverage*
Total	**100.197**	**283.219**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,29%	4,44%	*Percentage to consolidated total net sales*

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.241.715	1.060.533	*Profit for the year attributable to the owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	156,49	133,66	*Basic earnings per share (full amount)*

33. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ *Dairy products*	**Makanan konsumsi/ *Consumer foods***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Total/ *Total***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Penjualan neto					***Net sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.652.834	4.120.076	-	7.772.910	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan neto	**3.652.834**	**4.120.076**	**-**	**7.772.910**	***Total net sales***
Laba					***Results***
Laba usaha segmen dilaporkan	1.250.846	1.227.711	(107.621)	2.370.936	*Reportable segment operating profit*
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(956.032)	*Unallocated net operating expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				8.725	*Share in net profit of associate*
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				13.556	*Unallocated net other operating income*
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				123.973	*Unallocated net finance income*
Beban pajak penghasilan				(319.378)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.241.780**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	172.241	255.238	-	427.479	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				78.586	*Unallocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	106.092	35.222	-	141.314	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				18.147	*Unallocated depreciation and amortization*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ *Dairy products*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	5.117.559	1.810.695	(1.745.710)	5.182.544	*Reportable segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.810.300	*Unallocated assets*
Aset pajak tangguhan				54.013	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**7.046.857**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	291.942	640.487	(249.682)	682.747	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				319.186	*Unallocated liabilities*
Utang pajak				103.596	*Taxes payables*
Liabilitas Grup				**1.105.529**	***Group's liabilities***

	Produk olahan susu/ *Dairy products*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***Year ended December 31, 2022***
Penjualan neto					***Net sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.534.137	2.844.211	-	6.378.348	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan neto	**3.534.137**	**2.844.211**	**-**	**6.378.348**	***Total net sales***
Laba					***Results***
Laba usaha segmen dilaporkan	1.329.901	839.127	(11.639)	2.157.389	*Reportable segment operating profit*
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(902.782)	*Unallocated net operating expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.474	*Share in net profit of associate*
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				10.510	*Unallocated net other operating income*
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				72.119	*Unallocated net finance income*
Beban pajak penghasilan				(282.128)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.060.582**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	542.532	118.386	-	660.918	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				79.761	*Unallocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	63.582	24.034	-	87.616	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				9.363	*Unallocated depreciation and amortization*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ *Dairy products*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***Year ended December 31, 2022***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	4.808.918	1.187.057	(1.041.495)	4.954.480	*Reportable segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.243.446	*Unallocated assets*
Aset pajak tangguhan				25.325	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**6.223.251**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	334.571	386.880	(153.811)	567.640	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				272.886	*Unallocated liabilities*
Utang pajak				124.393	*Taxes payables*
Liabilitas Grup				**964.919**	***Group's liabilities***

Informasi geografis / *Geographic information*

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Produk olahan susu/ *Dairy products*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Penjualan neto					***Net sales***
Indonesia	3.609.844	4.120.076	-	7.729.920	*Indonesia*
Luar negeri	42.990	-	-	42.990	*Overseas*
Total penjualan neto	**3.652.834**	**4.120.076**	**-**	**7.772.910**	***Total net sales***
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***Year ended December 31, 2022***
Penjualan neto					***Net sales***
Indonesia	3.493.036	2.844.211	-	6.337.247	*Indonesia*
Luar negeri	41.101	-	-	41.101	*Overseas*
Total penjualan neto	**3.534.137**	**2.844.211**	**-**	**6.378.348**	***Total net sales***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	**Mata uang asing/ *Foreign currency***		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	AS$	223.915	3.451	AS$	87.745	1.380	*In US Dollar*
Dalam Dolar Australia	AUD	6.784	72	AUD	2.229	24	*In AU Dollar*
Dalam Euro	EUR	11.544	198	EUR	10.220	171	*In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	5.782	13	CNY	-	-	*In Chinese Yuan*
Investasi pada surat berharga							*Investment in marketable securities*
Dalam Dolar AS	AS$	34.578.374	533.060	AS$	7.186.720	113.054	*In US Dollar*
Piutang usaha - pihak ketiga							*Trade receivables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	844.736	13.022	AS$	1.338.341	21.053	*In US Dollar*
Piutang lain-lain - pihak ketiga							*Other receivables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	407.559	6.283	AS$	41.226	690	*In US Dollar*
Total			556.099			136.372	*Total*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga							*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	1.010.816	15.583	AS$	657.721	10.347	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	15.501	266	EUR	3.840	64	*In Euro*
Utang lain-lain - pihak ketiga							*Other payables - third parties*
Dalam Euro	EUR	654.484	11.218	EUR	-	-	*In Euro*
Beban akrual							*Accrued expenses*
Dalam Dolar AS	AS$	-	-	AS$	25.036	394	*In US Dollar*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang							*Long-term consumer financing payables*
Dalam Dolar AS	AS$	-	-	AS$	2.193.803	34.511	*In US Dollar*
Total			27.067			45.316	*Total*
Aset moneter neto			**529.032**			**91.056**	***Net monetary asset***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

35. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	**Nilai wajar/ *Fair values***	**Nilai tercatat/ *Carrying values***	**Nilai wajar/ *Fair values***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.197.396	2.197.396	2.159.295	2.159.295	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada surat berharga	1.232.258	1.232.258	815.392	815.392	*Investment in marketable securities*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	869.009	869.009	763.777	763.777	*Third parties*
Pihak berelasi	9.879	9.879	7.632	7.632	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	16.795	16.795	7.468	7.468	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	1.578	1.578	*Related parties*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.739	2.739	-	-	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	6.573	6.573	7.472	7.472	*Other non-current assets - guarantee deposits*
Total aset keuangan	**4.334.649**	**4.334.649**	**3.762.614**	**3.762.614**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	10	10	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	534.127	534.127	390.220	390.220	*Third parties*
Pihak berelasi	20.531	20.531	32.796	32.796	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	38.394	38.394	35.729	35.729	*Third parties*
Beban akrual	339.869	339.869	311.358	311.358	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	24.205	10.367	10.367	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturity of long-term liabilities*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	-	10.992	10.992	*Long-term consumer financing payables*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities net of current maturity*
Utang pembiayaan konsumen Jangka panjang	-	-	23.551	23.551	*Long-term consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**957.126**	**957.126**	**815.023**	**815.023**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman rekening koran, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

   Setelah pengakuan awal, investasi pada surat berharga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

5. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

   Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Bank overdraft, short-term bank loans and long-term consumer financing payables

   All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable securities

   Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities were presented at amortized cost using effective interest rate.

5. Other non-current assets - guarantee deposits

   Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar *(arm's length)* terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi *(option pricing models)*.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas *(entity-specific input)*. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp26.452, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp26,452 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, long-term consumer financing payables and accrued expenses denominated in US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	534.127	534.127	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	20.531	20.531	-	-	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	38.394	38.394	-	-	*Third parties*
Beban akrual	339.869	339.869	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	24.205	-	-	*Short-term employee benefit liability*
Total liabilitas keuangan	**957.126**	**957.126**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Pinjaman bank jangka pendek	10	10	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	390.220	390.220	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	32.796	32.796	-	-	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	35.729	35.729	-	-	*Third parties*
Beban akrual	311.358	311.358	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.367	10.367	-	-	*Short-term employee benefit liability*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturity of long-term liabilities*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	10.992	10.992	-	-	*Long-term consumer financing payables*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities net of current maturity*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	23.551	-	23.551	-	*Long-term consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**815.023**	**791.472**	**23.551**	**-**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

	2023					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Utang bank jangka pendek	10	(10)	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	34.543	(34.934)	391	-	-	*Long-term consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**34.553**	**(34.944)**	**391**	**-**	**-**	***Total liabilities from financing activities***

	2022					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Utang bank jangka pendek	-	10	-	-	10	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	132	(135)	-	3	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	41.589	(9.775)	2.729	-	34.543	*Long-term consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**41.721**	**(9.900)**	**2.729**	**3**	**34.553**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 38).

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 38).

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021 dan JES menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated December 13, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due on December 13, 2024.*

The above loan facilitiy is secured, by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not use this facility.

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with latest amendment dated May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021, the interest rate became 8.25% effective on September 1, 2021.*
- *Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021 and JES terminated this facility.*

The entire loan facilities are secured, on behalf of JES, by a manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

JES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, kreditur mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

JES tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 25 Mei 2022.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

JES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On loans received by JES, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- *To liquidate JES.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *To transfer JES' ownership to other parties.*
- *To make early repayment.*
- *To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.*
- *To make other investment other than JES' main business.*
- *To collateralize JES' building to other parties.*
- *To withdraw fund over the specified limit.*
- *To change JES' entity structure and/or status.*

JES did not use these facilities and has terminated the facility on May 25, 2022.

38. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	86.171	23.522	*Acquisition of fixed assets through realization of advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga	-	3	*Addition of lease liability through interest costs*

39. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2023. Rincian atas reklasfikasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2023 financial statements. The detail of such reclassifications are as follows.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan keuangan	75.863	3.164	79.027	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.744)	(3.164)	(6.908)	*Finance costs*

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillars*

  These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
  1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

  Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

  The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendments of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 73 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendments apply retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendments of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

  The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Indeks Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference Index Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		
KETENTUAN UMUM	**GENERAL PROVISIONS**	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi: a) Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	1. In this Circular Letter of the Financial Services Authority, what is meant by: Annual Report is the accountability report of the board of directors: a) Annual Report is a report on the accountability of the board of directors and the board of commissioners in managing and supervising issuers or public companies within 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions in Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public company.	Ya | Yes
b) Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b) Issuers are parties who make public offerings.	Ya | Yes
c) Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c) Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority. .	Ya | Yes
d) Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d) Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company	Ya | Yes
e) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e) A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	Ya | Yes
f) Direksi: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	f) Directors: 1. for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	Ya | Yes

KETERANGAN DESCRIPTION		
g) Dewan Komisaris: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut agaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g) Board of Commissioners: 1. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 2. and for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	Ya | Yes
h) Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	h) General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is an organ that has authority that is not given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.	Ya | Yes
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies	Ya | Yes
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	Ya | Yes
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can make it easier for investors or shareholders and stakeholders to obtain the information they need.	Ya | Yes
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	5. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	Ya | Yes
BENTUK LAPORAN TAHUNAN	**FORMS OF ANNUAL REPORT**	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	Ya | Yes
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. Annual Report presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	Ya | Yes

KETERANGAN DESCRIPTION		
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	Ya | Yes
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	4. The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	Ya | Yes

ISI LAPORAN TAHUNAN	CONTENT OF ANNUAL REPORT	HALAMAN PAGE
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1. Annual report at least contains information about:	
a) ikhtisar data keuangan penting;	a) an overview of key financial data;	10-12
b) informasi saham (jika ada);	b) stock information (if any);	13
c) laporan Direksi;	c) report of the Board of Directors;	28
d) laporan Dewan Komisaris;	d) report of the Board of Commissioners;	18
e) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e) the profile of Issuers or Public Companies;	40
f) analisis dan pembahasan manajemen;	f) management discussion and analysis;	86
g) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g) corporate governance of Issuers or Public Companies	106
h) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	182
i) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i) the audited annual financial statements; and	187
j) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	186
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
a) Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a) Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than 3 (three) years, which at least contains:	10-12
1. pendapatan/penjualan;	1. revenues/sales;	10
2. laba bruto;	2. gross profit;	10
3. laba (rugi);	3. profit (loss);	10
4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4. the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	10
5. total laba (rugi) komprehensif;	5. total comprehensive (loss) profit;	10
6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6. the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	10
7. laba (rugi) per saham;	7. profit (loss) per share;	10
8. jumlah aset;	8. total assets;	11
9. jumlah liabilitas;	9. total liabilities;	11
10. jumlah ekuitas;	10. total equity;	11
11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. the ratio of profit (loss) to total assets;	11
12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. the ratio of profit (loss) to equity;	11
13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13. the ratio of profit (loss) to revenues/sales;	11

KETERANGAN DESCRIPTION		
14. rasio lancar;	14. current ratio;	11
15. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. liability to equity ratio;	11
16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. liability to total assets ratio; and	11
17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17. information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	11
b) Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b) Share Information Share information (if any) at least contains:	13
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1. shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:	13
a) jumlah saham yang beredar;	a) the number of outstanding shares;	13
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;	13
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and	13
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	13
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	13
2. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2. In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover	14
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a) the date of the execution of corporate actions;	14
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	14
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c) the number of shares outstanding before and after the corporate action;	14
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d) number of conversion effects executed (if any); and	14
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e) stock prices before and after corporate actions;	14
3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3. In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	14

KETERANGAN DESCRIPTION		
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4. in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	14
c) Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	c) Board of Directors Report The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	28-37
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat	1. performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	30-31
b) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	b) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	32-33
c) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c) comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	33
d) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	d) constraints faced by Issuers or Public Companies;	30
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. a description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	36
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	34
d) Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	d) Board of Commissioners Report The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
a) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	a) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	20
b) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	b) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	25-26
c) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	c) views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	22-23
e) Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	e) Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies contains at least the following Information:	40
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	46

KETERANGAN DESCRIPTION		
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	47
a) alamat;	a) address;	47
b) nomor telepon;	b) phone number;	47
c) alamat surat elektronik; dan	c) electronic mail address; and	47
d) alamat situs web;	d) website address;	47
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. brief history of Issuers of Public Companies;	42
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	44
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	46
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6. the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	46
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	48
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. a list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	49
9. profil Direksi, paling sedikit memuat:	9. profile of the Board of Directors, at least containing:	53-57
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;	53-57
b) foto terbaru	b) latest photo	53-57
c) usia	c) age	53-57
d) kewarganegaraan;	d) nationality;	53-57
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) educational history and/or certification;	53-57
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) position history, including information on:	53-57
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10. profile of the Board of Commissioners, at least contains:	50-52
a) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	a) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	50-52
b) foto terbaru;	b) recent photo;	50-52
c) usia;	c) age;	50-52
d) kewarganegaraan;	d) nationality;	50-52

KETERANGAN DESCRIPTION		
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;;	e) educational history and/or certification;	50-52
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) position history, including information on:	
1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	1) legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	50-52
2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	2) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	50-52
3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	50-52
4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	150
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h) statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	134
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	25
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was last and previous;	36
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	63

KETERANGAN DESCRIPTION		
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13. names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	64
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	64
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c) community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	64
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The above information can be presented in tabular form.	
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	67
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15. the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) ownership of local institutions; b) ownership of a foreign institution; c) individual local ownership; and d) individual foreign ownership;	65
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	67
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura Bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, Joint venture company For a subsidiary, information regarding the address of the subsidiary is added;	68

KETERANGAN DESCRIPTION			
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	
19.	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	19. information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks / associations / allies include:	69
a)	nama dan alamat;	a) name and address;	69
b)	periode penugasan;	b) assignment period;	69
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c) information on audit and/or non-audit services provided;	69
d)	biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	69
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	e) in the event that AP and KAP and their networks / associations / allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	69
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in tabular form.	69
20.	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in tabular form.	69
f)	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f) Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	86
1.	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:	
a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) the production, which includes the processes, capacity, and its development;	72
b)	pendapatan/penjualan; dan	b) revenues/sales; and	
c)	profitabilitas;	c) profitability;	
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:	88
a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) current assets, non-current assets, and total assets;	88
b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	92

KETERANGAN DESCRIPTION			
	c) ekuitas;	c) equity;	94
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	95
	e) arus kas;	e) cash flow;	98
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3. ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	99
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	99
5.	struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	99
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:	100
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	a) the purpose of the commitments;	100
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) the expected source of funding to meet the commitments;	100
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) the currency for the denomination; and	100
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	100
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7. Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:	100
	a) jenis investasi barang modal;	a) type of capital goods investment;	100
	b) tujuan investasi barang modal; dan	b) type of capital goods investment; and	100
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c) the investment value of the capital goods spent;	100
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	100
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	36
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. a comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:	100
	a) pendapatan/penjualan;	a) revenues/sales;	100
	b) laba (rugi);	b) profit (loss);	100
	c) struktur modal (*capital structure*); atau	c) capital structure; or	100
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	100
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:	-
	a) pendapatan/penjualan;	a) revenues/sales;	100
	b) laba (rugi);	b) profit (loss);	100

KETERANGAN DESCRIPTION		
c) struktur modal (capital structure);	c) capital structure;	100
d) kebijakan dividen; atau	d) dividend policy; or	101
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	101
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Aspects of the marketing of goods and/ or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	80-81
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:	15
a) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	a) ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	15
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;	15
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and	15
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d) the amount of dividends paid per year;	15
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, then this matter is disclosed	15
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:	101
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	101
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	101
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, Affiliated transactions, and transactions with conflict of interest, which occurred during the financial year, at least load:	102
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) date, value, and the object of the transaction;	102
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	b) the names of the parties to the transaction;	102
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c) the nature of the affiliation (if any);	102
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d) description on the reasonableness of the transaction; and	102
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	e) the fulfillment of the related provisions; dan	102

KETERANGAN DESCRIPTION		
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud	f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information referred to in the event there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as intended	
1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*); dan	1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and	103
2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*);	2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;	103-104
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	-
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	-
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed;	-
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (ifany); and	-
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17. Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	104

KETERANGAN DESCRIPTION		
g) Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g) Issuers or Public Companies Governance Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:	
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contains:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:	121-125
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1) the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	121-125
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized along with the reasons for not realizing it	121-125
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	121
2. Direksi, paling sedikit memuat:	2. Board of Directors, at least contains:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	140-141
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	139
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	144-145
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	d) training and/or competency improvement of members of the Board of Directors	146
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	146
2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	146

KETERANGAN DESCRIPTION		
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	142
1) prosedur penilaian kinerja; dan	1) performance appraisal procedures; and	142
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	142
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.	-
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. Board of Commissioners, covering, among others:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	129-130
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;	129
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	132
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	146
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	2) policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	145
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	142
1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1) performance assessment implementation procedures	142
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	142

KETERANGAN DESCRIPTION		
3) pihak yang melakukan penilaian;	3) assessor.	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	132
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	157
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a) the nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	157
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	148
2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	140
3) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	3) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses and others; and	148
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:	-
a) nama;	a) name	-
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b) the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	-
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	c) the period of assignment of the sharia supervisory board;	-
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	-
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	-
6. Komite Audit, mencakup antara lain:	6. Audit Committee, include among others:	152
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	152
b) usia;	b) age;	152
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	152
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	152
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	152
1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1) legal basis of appointment as committee's members	152

KETERANGAN DESCRIPTION			
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	152
	3) pengalaman kerja serta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	3) work experience and its tenure both in and outside Issuer or Public Company.	152
	f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) period and the term of office of members of the Audit Committee;	152
	g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) statement of the independence of the Audit Committee	156
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	154-155
	i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	i) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	155-156
	j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	157-158
7.	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least containing:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	154-155
	b) usia;	b) age;	155-156
	c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	157-158
	d) riwayat pendidikan;	d) education history;	154-155
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	155-156
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1) legal basis of appointment as committee's members;	155-156
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	155-156
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	155-156
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the committee;	157-158
	g) pernyataan independensi komite;	g) statement of the independence of the committee;	157-158
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	-
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;	157-158
	k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	157-158

KETERANGAN DESCRIPTION			
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	157-158
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	-
	1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	1) the reason for not forming the committee; and	-
	2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	2) the party carrying out the nomination and remuneration function	-
8.	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	-
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) name and position in committee membership	-
	b) usia;	b) age;	-
	c) kewarganegaraan;	c) nationality;	-
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	-
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) position history, including information on:	-
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1) legal basis for appointment as committee member;	-
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	-
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	-
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) the period and term of office of the committee members;	-
	g) pernyataan independensi komite;	g) statement of committee independence;	-
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); and	-
	i) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); and	-
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j) a statement that the committee has had guidelines or charters;	-
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	-
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the committee's activities for the financial year;	-
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. Corporate Secretary, include at least:	
	a) nama;	a) name;	159

KETERANGAN DESCRIPTION		
b) domisili;	b) domicile;	159
c) riwayat jabatan, meliputi :	c) career history, including:	159
1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	159
2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	159
d) riwayat pendidikan;	d) education history	161-162
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) training and/or competency improvement followed in the financial year; and	162-163
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	162-163
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	10. Internal Audit Unit includes at least:	
a) nama kepala Unit Audit Internal;	a) the name of the head of Internal Audit Unit;	165
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	b) career history, including:	165
1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and	165
2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	165
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);	165
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	165
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	166
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	166
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	166
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h) brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committees	166
11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11. the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	-
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	-
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b) review on the effectiveness of internal control systems	-
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	-
12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	12. risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	168

KETERANGAN DESCRIPTION		
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b) types of risk and how to manage them; and	
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13. legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	176
a) pokok perkara/gugatan;	a) the subject of case/lawsuit;	
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and	
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	
14. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	176
15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15. information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:	
a) pokok-pokok kode etik;	a) points of code of ethics;	
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and	170
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	
16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	16. a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	-
a) jumlah saham dan/atau opsi;	a) number of shares and/or options;	-
b) jangka waktu pelaksanaan;	b) implementation period;	-
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c) requirements for eligible employees and/or management; and	-
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d) exercise price or determination of exercise price;	-
17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17. a brief description of the information disclosure policy regarding:	175

KETERANGAN DESCRIPTION		
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b) implementation of the said policy;	
18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18. a description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	170
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) the method of submitting a violation report;	170
b) perlindungan bagi pelapor;	b) protection for whistleblowers;	170
c) penanganan pengaduan;	c) complaint handling;	170
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) the party managing the complaint; and	170
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) results from handling complaints, at least:	170
1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1) the number of complaints received and processed in the financial year; and	170
2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) follow-up on complaints; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	170
19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	175
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a) programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	175
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	-
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained	
20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	20. implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	177
a) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	a) application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	177
b) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	b) application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	177
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	

KETERANGAN DESCRIPTION		
h) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	h) Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:	182
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:	Laporan Keberlanjutan terpisah dari Laporan Tahunan. Sustainability Report was binded separately from Annual Report.
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	a) explanation of the sustainability strategy;	Laporan Keberlanjutan terpisah dari Laporan Tahunan. Sustainability Report was binded separately from Annual Report.
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	c) an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
d) penjelasan Direksi;	d) explanation of the Board of Directors;	
e) tata kelola keberlanjutan;	e) sustainability governance;	
f) kinerja keberlanjutan;	f) sustainability performance;	
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	g) written verification from an independent party, if any	
h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	h) a feedback sheet for readers, if any; and	
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i) the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	Ya | Yes
3. informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	3. information on the Sustainability Report in number 1) can:	Ya | Yes
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	Ya | Yes
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) referring to other sections outside of the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	Ya | Yes

KETERANGAN DESCRIPTION		
4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	Ya | Yes
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:	Ya | Yes
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contains all the information as referred to in number 1); and	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b) compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	Ya | Yes
6. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	6. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	Ya | Yes
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	Ya | Yes
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	**Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	Ya | Yes
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report.** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	Ya | Yes


Cimory

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N27-28
Jakarta Barat 11620 Indonesia

Tel: 021-5874 630
Fax: 021-5874 630

Website: www.cimory.com
E-mail: corsec@cimory.com